



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**POLA WILAYAH INDUSTRI BATIK  
DI KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains**

**HANA NURUL KARIMA**

**0706265453**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

**DEPOK**

**DESEMBER 2010**

**ii Universitas Indonesia**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Hana Nurul Karima

NPM : 0706265453

Tanda Tangan :

Tanggal :



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :  
Nama : Hana Nurul Karima  
NPM : 0706265453  
Program Studi : Departemen Geografi  
Judul Skripsi : Pola Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Science pada Program Studi Departemen Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Ratna Saraswati, MS (.....)  
Pembimbing : Dewi Susiloningtyas, S.Si, M.Si (.....)  
Penguji : Dr.rer.nat. Eko Kusratmoko, MS (.....)  
Penguji : Drs. Mangapul P Tambunan, MS (.....)  
Penguji : Adi Wibowo, S.Si, M.Si (.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 30 Desember 2010

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Jurusan Geografi pada Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sendiri. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Dra. Ratna Saraswati, MS dan Dewi Susiloningtyas, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi saran selama penelitian berlangsung hingga terampungnya skripsi ini.
2. Drs. Mangapul P Tambunan, M.Si dan Adi Wibowo, S.Si, M.Si selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr.rer.nat. Eko Kusratmoko, MS selaku ketua Departemen Geografi UI dan Ketua Sidang Sarjana yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi, memberikan keritik dan saran.
4. Drs. Sobirin, M.Si selaku kordinator pendidikan serta dosen yang turut memberi kritik dan saran sehingga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Rokhmatuloh S.Si., M.Eng selaku pembimbing akademik, dan seluruh dosen pengajar serta staf di Departemen Geografi FMIPA UI untuk kerja sama dan bantuannya selama perkuliahan.
6. Staff Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Badan Pertanahan Kota Pekalongan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekalongan yang telah memberikan ilmu baru, masukan, saran dan data yang dibutuhkan serta memudahkan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.

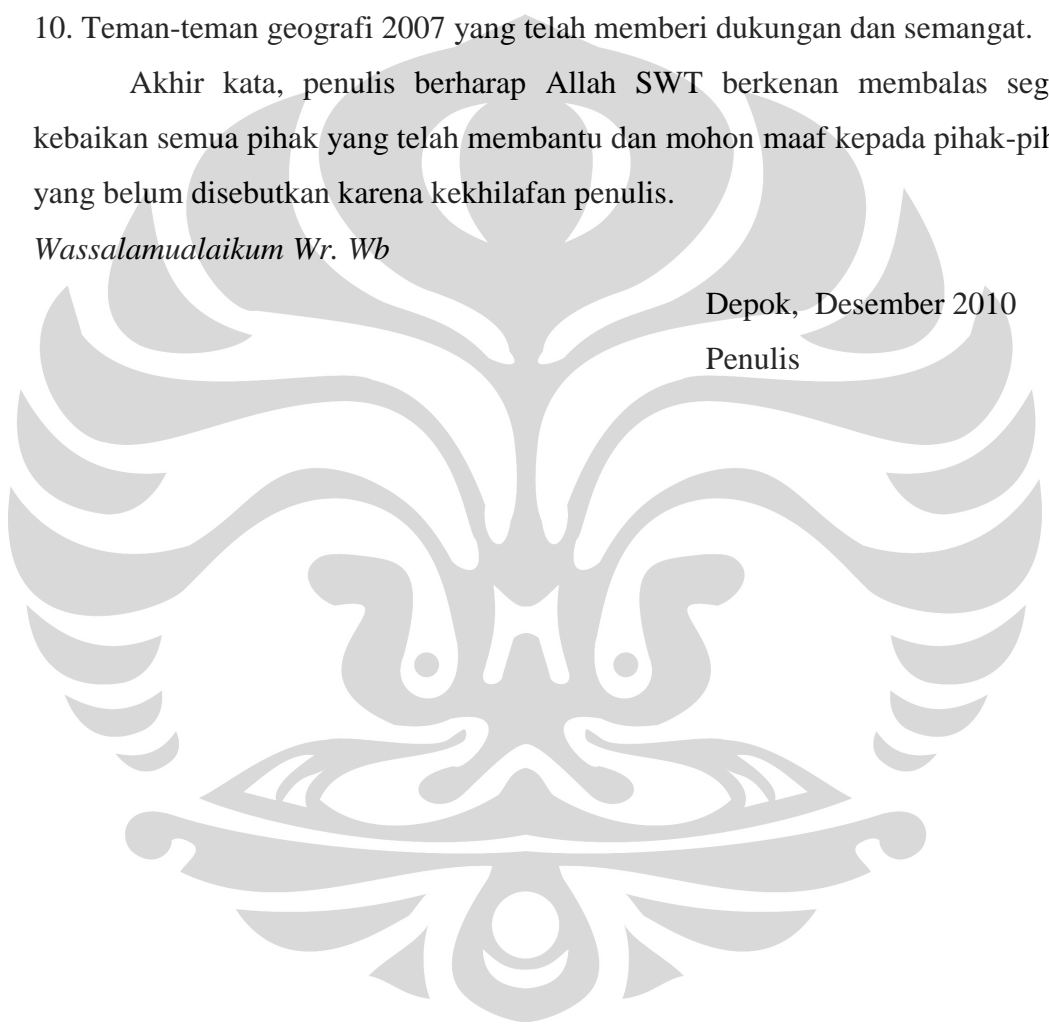
7. Orang tua penulis yang senantiasa memberi kasih sayang, mendoakan, memberi motivasi dan dukungan.
8. Kakak penulis yang telah senantiasa berbagi pengalaman, memotivasi dan memberi dukungan.
9. Sahabat-sahabat penulis, Nur Anita S dan Ichamirra Aryani, yang senantiasa memberikan semangat, keceriaan, kehangatan, dan dukungan kepada penulis disaat susah dan senang.
10. Teman-teman geografi 2007 yang telah memberi dukungan dan semangat.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada pihak-pihak yang belum disebutkan karena kekhilafan penulis.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Depok, Desember 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Nurul Karima

NPM : 0706265453

Departemen : Geografi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pola Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal :

Yang menyatakan :

(Hana Nurul Karima)

## ABSTRAK

Nama : Hana Nurul Karima  
Program Studi : Geografi  
Judul : Pola Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan

Batik merupakan kerajinan khas Indonesia yang telah diakui dunia melalui UNESCO pada tahun 2009. Kota Pekalongan merupakan kota yang sangat terkenal sebagai kota batik. Penelitian ini mengkaji tentang pola wilayah industri batik di Kota Pekalongan dengan mengkaitkan variabel jumlah industri batik dengan variabel asal bahan baku, jumlah tenaga kerja, tipe industri batik, volume produksi, dan jenis produk serta jangkauan distribusi produk. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 546 industri batik dan sampel yang digunakan sebanyak 82 industri batik. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik pengambilan *Proporsional Area Random Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wilayah industri batik berada di bagian barat, barat daya, tengah, dan timur laut Kota Pekalongan. Mayoritas industri batik di Kota Pekalongan memiliki jumlah tenaga kerja rendah (< 25 orang) dan volume produksi rendah (< 1000 kodi/tahun). Wilayah industri batik yang didominasi oleh tipe pengusaha industri batik (membeli bahan baku sendiri) mayoritas berada di bagian tengah Kota Pekalongan dan berorientasi pada bahan baku sekaligus pusat kota yang identik dengan pusat kegiatan ekonomi. Sedangkan wilayah industri batik yang didominasi buruh batik (bahan baku diperoleh dari pemesan) sebagian besar terdapat di bagian barat dan barat daya Kota Pekalongan berorientasi pada tenaga kerja. Di Kota Pekalongan, jumlah tenaga kerja industri batik tidak berbanding lurus dengan volume produksi.

Kata Kunci: Wilayah Industri Batik, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Volume Produksi, Jenis Produk

xv+65 hlm; 12 gambar, 19 tabel, 14 peta

Bibliografi : 31 (1929-2009)

## ABSTRACT

Name : Hana Nurul Karima  
Major : Geography  
Title : Regional Pattern of Batik Industry in Pekalongan City

Batik is one of Indonesian handicraft that has been declared by UNESCO since 2009. Pekalongan is a city that is known as Batik City. This research analyzed regional pattern of batik industry in Pekalongan City by correlating the number of batik industry with others variable such as source of raw materials, quantity of labor, type of batik industry, production volume, and type of product also distribution coverage. There are 546 population of batik industry with the number of samples 82 batik industries. In this research, Proportional Area Random Sampling technique was used to select sample from a population. This research showed industry batik region exists in west, southwest, middle, and east part of Pekalongan City. Most of batik industries have few quantity of labor (< 25 employees) and low production volume (< 1000 kodi/year). Region of Batik industry in the middle of Pekalongan City is dominated by batik industry entrepreneur type (purchasing raw materials themselves) that oriented to raw materials. Instead, most of batik industries in west and southwest of Pekalongan City are batik employee type (raw materials from customer) that oriented to labor. The data also show that labor quantity is not in direct relation with production volume.

Key Word: Batik Industry Region, Raw Materials, Labor, Production Volume, Type of Product

xv+57 hlm; 2 pictures, 18 tables, 12 maps  
Bibliography : 25 (1971-2009)



## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....                         | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | iv        |
| KATA PENGANTAR.....  | v         |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....              | vii       |
| ABSTRAK .....  | viii      |
| DAFTAR ISI.....  | ix        |
| DAFTAR TABEL.....  | xii       |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiv       |
| DAFTAR PETA.....   | xv        |
| LAMPIRAN.....  | xvi       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                      | 1         |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....                               | 3         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                  | 3         |
| 1.4 Batasan .....  | 3         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                          | <b>5</b>  |
| 2.1 Industri.....  | 5         |
| 2.2 Lokasi Industri.....                                     | 6         |
| 2.2.1 Teori Lokasi Industri Alfred Weber.....                | 6         |
| 2.2.2 Klasifikasi Industri Berdasarkan Pemilihan Lokasi..... | 8         |
| 2.3 Tenaga Kerja.....  | 9         |
| 2.4 Volume Produksi.....                                     | 9         |
| 2.5 Jangkauan Distribusi.....                                | 10        |
| 2.6 Batik.....   | 10        |
| 2.7 Sejarah Industri Batik di Kota Pekalongan.....           | 12        |
| 2.8 Penelitian Terdahulu.....                                | 13        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                    | <b>17</b> |
| 3.1 Lokasi Penelitian .....                                  | 17        |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                                 | 17        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.3 Pengumpulan Data.....   | 18        |
| 3.4 Pengolahan Data.....  | 19        |
| 3.5 Analisis Data.....  | 22        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>  | <b>23</b> |
| 4.1 Letak dan Luas Daerah Penelitian.....                                   | 23        |
| 4.2 Penduduk.....   | 24        |
| 4.3 Arah Perkembangan Kota Pekalongan.....                                  | 25        |
| 4.4 Penggunaan Tanah.....   | 26        |
| 4.5 Kondisi Sektor Industri .....   | 28        |
| 4.6 Persebaran Industri Batik di Kota Pekalongan.....                       | 28        |
| 4.6.1 Penggunaan Tanah sekitar Industri Batik di Kota Pekalongan.....       | 30        |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                      | <b>32</b> |
| 5.1 Hasil.....  | 32        |
| 5.1.1 Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan.....                         | 32        |
| 5.1.1.1 Kepadatan Industri Batik di Kota Pekalongan.....                    | 34        |
| 5.1.2 Asal Bahan Baku Mori dan Malam Industri Batik Kota<br>Pekalongan..... | 35        |
| 5.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik di Kota Pekalongan.....            | 37        |
| 5.1.4 Tipe Industri Batik di Kota Pekalongan.....                           | 39        |
| 5.1.5 Volume Produksi Industri Batik di Kota Pekalongan.....                | 40        |
| 5.1.6 Dominasi Jenis Produk Industri Batik Kota Pekalongan.....             | 42        |
| 5.2 Pembahasan.....   | 44        |
| 5.2.1 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Tipe Industri Batik.....           | 44        |
| 5.2.2 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Bahan Baku.....               | 45        |
| 5.2.3 Jumlah Industri Batik dan Jumlah Tenaga Kerja.....                    | 46        |
| 5.2.4 Jumlah Industri Batik dan Volume Produksi.....                        | 47        |
| 5.2.5 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Jenis Produk.....                  | 48        |
| 5.2.6 Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan.....                        | 49        |
| 5.2.7 Wilayah Industri Batik berdasarkan Tenaga Kerja.....                  | 50        |
| 5.2.8 Wilayah Industri Batik berdasarkan Volume Produksi.....               | 52        |

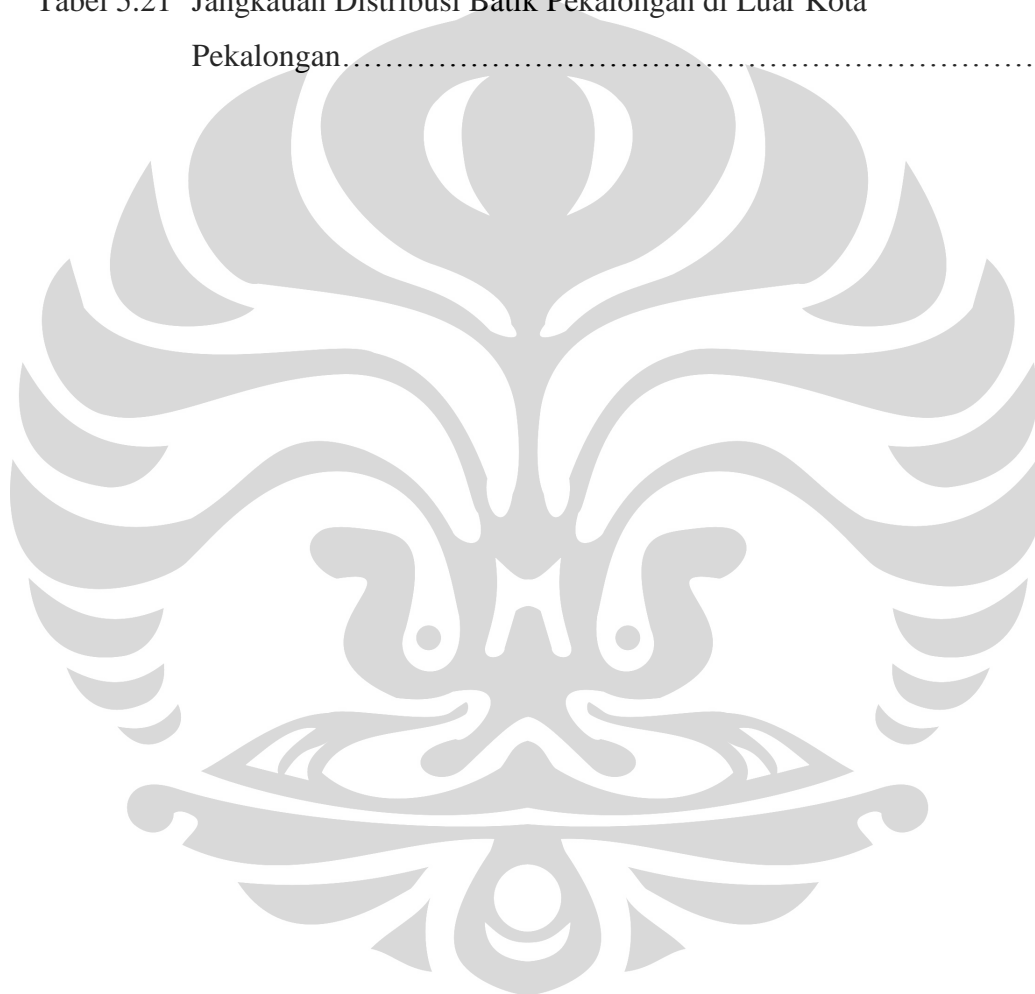
|  |           |
|--|-----------|
| 5.2.9 Wilayah Industri Batik Menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Volume<br>Produksi Tiap Industri Batik..... | 53        |
| 5.2.10 Pola Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan.....   | 59        |
| 5.2.10.1 Jangkauan Distribusi Batik Kota Pekalongan.....   | 60        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>  | <b>63</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>64</b> |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 4.1  | Luas Penggunaan Tanah di Kota Pekalongan Akhir Tahun 2009....  | 27 |
| Tabel 4.2  | Luas Penggunaan Tanah Kering di Kota Pekalongan Keadaan Akhir Tahun 2009.....                        | 27 |
| Tabel 4.3  | Jumlah Industri Batik per Kecamatan di Kota Pekalongan.....  | 29 |
| Tabel 5.1  | Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan.....               | 32 |
| Tabel 5.2  | Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kepadatan Industri Batik Di Kota Pekalongan.....                        | 34 |
| Tabel 5.3  | Asal Kain Mori Industri Batik Kota Pekalongan.....   | 35 |
| Tabel 5.4  | Asal Kain Mori dari Kota Pekalongan.....   | 36 |
| Tabel 5.5  | Asal Malam Industri Batik di Kota Pekalongan.....  | 37 |
| Tabel 5.6  | Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik.....                     | 38 |
| Tabel 5.7  | Jumlah Kelurahan Berdasarkan Dominasi Tipe Industri Batik .....                                      | 39 |
| Tabel 5.8  | Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Volume Produksi Industri Batik Kota Pekalongan.....         | 41 |
| Tabel 5.9  | Jumlah dan Persentase Industri Batik Berdasarkan Jenis Produk Industri Batik Di Kota Pekalongan..... | 43 |
| Tabel 5.10 | Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Tipe Industri Batik.....                 | 44 |
| Tabel 5.11 | Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Kain Mori.....                      | 45 |
| Tabel 5.12 | Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Malam.....                          | 46 |
| Tabel 5.13 | Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik.....           | 47 |
| Tabel 5.14 | Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Volume Produksi.....                              | 48 |
| Tabel 5.15 | Jumlah Kelurahan Menurut Klasifikasi Jumlah Industri Batik dan Jenis Produk Industri Batik.....      | 49 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 5.16 | Jumlah Kelurahan Menurut Wilayah Industri Batik.....                                      | 50 |
| Tabel 5.17 | Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja....                         | 51 |
| Tabel 5.18 | Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Volume Produksi.....                            | 52 |
| Tabel 5.19 | Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja<br>dan Volume Produksi..... | 53 |
| Tabel 5.20 | Daerah Tujuan Distribusi Hasil Produksi Industri Batik<br>Pekalongan.....                 | 61 |
| Tabel 5.21 | Jangkauan Distribusi Batik Pekalongan di Luar Kota<br>Pekalongan.....                     | 61 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. <i>Locational Triangle</i> dari Weber.....   | 6  |
| Gambar 2. Kurva Isodapane dari Weber.....  | 8  |
| Gambar 3. Diagram Alur Pikir Penelitian.....   | 23 |
| Gambar 4. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah<br>Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi < 1000 kodi/tahun...54       | 54 |
| Gambar 5. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah<br>Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi 1000-3000<br>kodi/tahun..... | 54 |
| Gambar 6. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah<br>Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun...55       | 55 |
| Gambar 7. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja<br>25-50 orang dan Volume Produksi <1000 kodi/tahun.....                          | 56 |
| Gambar 8. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja<br>25-50 orang dan Volume Produksi 1000-3000 kodi/tahun.....                      | 56 |
| Gambar 9. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja<br>25-50 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun.....                         | 57 |
| Gambar 10. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja > 50<br>orang dan Volume Produksi < 1000 kodi/tahun.....                         | 58 |
| Gambar 11. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja<br>> 50 orang dan Volume Produksi 1000-3000 kodi/tahun.....                      | 58 |
| Gambar 12. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja<br>> 50 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun.....                         | 69 |

## DAFTAR PETA

- Peta 1 Administrasi Kota Pekalongan
- Peta 2 Persebaran Industri Batik Berdasarkan Penggunaan Tanah Tahun 2007
- Peta 3 Jumlah Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 4 Kepadatan Industri Batik di Kota Pekalongan
- Peta 5 Dominasi Asal Kain Mori Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 6 Dominasi Asal Malam Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 7 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik Tiap Kelurahan di Kota Pekalongan
- Peta 8 Dominasi Tipe Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 9 Volume Produksi Industri Batik Tiap Kelurahan di Kota Pekalongan
- Peta 10 Dominasi Jenis Produk Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 11 Wilayah Industri Batik Kota Pekalongan
- Peta 12 Jumlah Tenaga Kerja Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan
- Peta 13 Volume Produksi Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan
- Peta 12 Jangkauan Distribusi Batik Kota Pekalongan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan
- Lampiran 3 Hasil Survei
- Lampiran 4 Spesifikasi Industri Batik Tiap Kelurahan di Kota Pekalongan
- Lampiran 5 Matriks Pengwilayahan Industri Batik Kota Pekalongan
- Lampiran 6 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Industri Batik, Dominasi Asal Kain Mori, Dominasi Asal Malam, Jumlah Tenaga Kerja, Dominasi Tipe industri Batik, Volume Produksi, dan Dominasi Jenis Produk

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor industri pada umumnya tumbuh jauh lebih pesat dari pada sektor pertanian, karena itu tidak mengherankan bahwa peranan sektor industri dalam perekonomian suatu negara lambat laun akan semakin penting. Pembangunan industri ditujukan untuk memperoleh struktur ekonomi yang seimbang antara sektor industri, pertanian, dan jasa. Industri juga berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Pada kenyataannya prospek tumbuh dan berkembangnya industri kecil maupun menengah ditingkat lokal yang pada mulanya hanyalah kegiatan sampingan, namun dalam proses selanjutnya semakin mampu berkembang dan mampu menciptakan kekuatan yang bertahan secara permanen.

Salah satu Industri yang tergolong Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia yaitu Industri Batik. Industri Batik tanah air memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berkontribusi positif terhadap produk domestik bruto nasional (PDB). Industri Batik Indonesia pada tahun 2006 tercatat berjumlah 48.287 unit usaha tersebar di 17 provinsi, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 792.300 orang. Nilai produksi Batik mencapai Rp. 2,90 triliun dan nilai ekspor USD 110 juta. Pada 2008, industri batik nasional memiliki angka ekspor USD78 juta dan menyerap 603 ribu tenaga kerja. Beberapa data menunjukkan bahwa Jawa Tengah memberikan kontribusi ekspor sekitar 30-35% dari ekspor nasional (Robby, 2009).

Batik telah keluar dari lingkungan kraton dan mulai dibuat dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar kraton, secara terbatas sesuai dengan kebutuhannya sejak awal abad ke-19. Lama kelamaan batik tidak hanya dibuat di sekitar keraton untuk kebutuhan sendiri, tetapi telah menyebar dan dijadikan komoditi dagang yang bermuara pada meningkatkan perekonomian keluarga hingga sekarang. Hingga tahun 2009 batik bisa ditemukan di banyak negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Sri Lanka, dan Iran. Selain di Asia,



batik juga sangat populer di beberapa negara di benua Afrika. Walaupun demikian, batik yang sangat terkenal di dunia adalah batik yang berasal dari Indonesia, terutama dari Jawa. Tanggal 2 Oktober 2009, di Abu Dhabi, UNESCO telah mengakui batik sebagai warisan budaya tak benda milik Indonesia. Batik yang tadinya berpusat di Keraton seperti Yogyakarta dan Surakarta berkembang ke daerah lain seperti Pekalongan, Cirebon, Tasikmalaya, Demak, Kudus, Tegal, Wonogiri, Karanganyar, Indramayu, Madura, Ciamis, Garut, Banyumas, Lasem, Sidoarjo (Museum Batik Kota Pekalongan, 2009).

Pekalongan terbagi dalam dua wilayah administratif, yaitu Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Sebagaimana telah diketahui, Kota Pekalongan dikenal sebagai kota batik mempunyai potensi besar dan telah berkembang pesat baik dalam skala kecil maupun menengah. Produk-produk batik yang beredar di kota-kota besar di Indonesia sebagian besar adalah produk batik dari Pekalongan. Hasil produksi batik juga menjadi salah satu penopang perekonomian Kota Pekalongan.

Sejak berpuluh tahun lampau hingga sekarang, sebagian besar proses produksi Batik Pekalongan dikerjakan di rumah-rumah. Akibatnya, batik pekalongan menyatu erat dengan kehidupan masyarakat. Corak dan warna yang khas dari batik Pekalongan telah menjadikan kerajinan Batik Pekalongan semakin dikenal. Batik pekalongan menjadi sangat khas karena bertopang sepenuhnya pada pengusaha kecil, bukan pada segelintir pengusaha bermodal besar (Trinugroho, 2007). Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Pekalongan tahun 2010 terdapat 547 industri batik yang didominasi industri skala kecil.

Perusahaan industri batik di Kota Pekalongan merupakan unit usaha kecil dan menengah meskipun begitu hingga tahun 2010 masih terdapat ratusan industri yang dapat bertahan. Kota Pekalongan mempunyai jumlah industri batik yang berbeda-beda di setiap kelurahan. Banyaknya jumlah tenaga kerja, jenis produk, asal bahan baku, volume produksi, merupakan unsur *input* dan *output* dalam kegiatan industri yang dapat menggambarkan kondisi industri tersebut. Lebih lanjut, kemampuan industri batik sebagai produsen yang melakukan kegiatan distribusi produk dapat dilihat dari jangkauan distribusinya. Berdasarkan uraian

latar belakang di atas maka akan dikaji mengenai pola wilayah industri batik di Kota Pekalongan.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Batik merupakan produk andalan dari Kota Pekalongan yang sebagian besar berasal dari kegiatan industri batik skala kecil. Pada tahun 2008 dengan menyerap 608 ribu tenaga kerja, industri batik nasional mampu mencapai nilai produksi sebesar 78 USD (Robby, 2009). Industri batik tersebar di Kota Pekalongan dengan jumlah berbeda-beda tiap kelurahan. Karakteristik industri misalnya jumlah tenaga kerja, asal bahan baku, volume produksi, jenis produk, tipe industri batik, dan jangkauan distribusi bervariasi tiap industri batik. Meskipun begitu, terdapat kesamaan-kesamaan yang dari karakteristik industri tersebut yang dapat dipelajari polanya. Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

Bagaimana pola wilayah industri batik di Kota Pekalongan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola wilayah industri batik di Kota Pekalongan ditinjau dari jumlah industri batik, asal bahan baku, jumlah tenaga kerja, volume produksi, tipe industri batik, serta jangkauan distribusi

## **1.4 Batasan**

1. Wilayah adalah bagian dari permukaan bumi yang memiliki karakteristik baik alamiah maupun buatan manusia yang membedakannya dari area yang ada disekitarnya (Hagget, 1975).
2. Pola wilayah industri batik adalah kondisi wilayah industri yang berulang sehingga membentuk sesuatu yang konsisten, ditinjau dari jumlah industri batik yang dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja, asal bahan baku, volume

produksi, jenis produk, tipe industri batik, dan jangkauan distribusi produk.

3. Industri batik dalam penelitian ini adalah industri kecil yang memiliki kegiatan utama mengolah bahan baku (kain mori) menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang melibatkan proses membatik. Industri batik merupakan bagian dari industri tekstil dengan nomor Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 17124.
4. Industri kecil adalah industri yang memiliki investasi kurang dari 200 juta rupiah (Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1995).
5. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak yang mempekerjakan pekerja dengan tujuan mencari keuntungan atau tidak, milik orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.14/MEN/IV/2006).
6. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003).
7. Bahan Baku adalah bahan pokok yang digunakan untuk memproduksi batik terdiri dari kain mori, dan malam atau lilin.
8. Volume produksi adalah rata-rata jumlah produk yang dihasilkan dalam satuan kodi per tahun.
9. Jangkauan distribusi adalah jarak yang dapat dijangkau industri batik dalam menyalurkan produknya ke daerah tujuan distribusi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Industri**

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang-barang jadi, dari bahan baku atau bahan mentah melalui suatu proses penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang dapat diperoleh dengan satuan harga yang serendah mungkin tetapi dengan mutu yang setinggi mungkin. (Sandy,1985)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 10/m-ind/per/2/2006, industri adalah perusahaan yang telah mempunyai izin usaha untuk mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan/atau barang jadi, menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Ditinjau dari karakteristik ruang atau tempat yang dipakai oleh suatu sektor industri, maka industri dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

##### **1. Industri kecil**

Usaha industri yang cukup diusahakan di rumah, atau di pekarangan pengusaha, atau di tengah komplek pertokoan. Fasilitas lain yang dibutuhkan tidak banyak, jumlah yang dihasilkan pun tidak besar.

##### **2. Industri Besar**

Usaha industri yang membutuhkan tempat tersendiri, karena besarnya. Industri besar membutuhkan jalan yang diperkeras sampai ke depan tempat usahanya, karena banyak truk keluar masuk membawa barang-barang. Malahan dia kadang memerlukan rel kereta api. Fasilitas yang diperlukan berupa tenaga listrik, air, dan alat komunikasi. (Sandy, 1985)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1995, industri digolongkan berdasarkan investasinya yaitu:

1. Industri besar, jika besarnya investasi lebih dari 1 milyar rupiah;
2. Industri sedang, jika besarnya investasi antara 200 juta hingga 1 milyar rupiah; dan
3. Industri kecil, jika besarnya investasi kurang dari 200 juta rupiah.

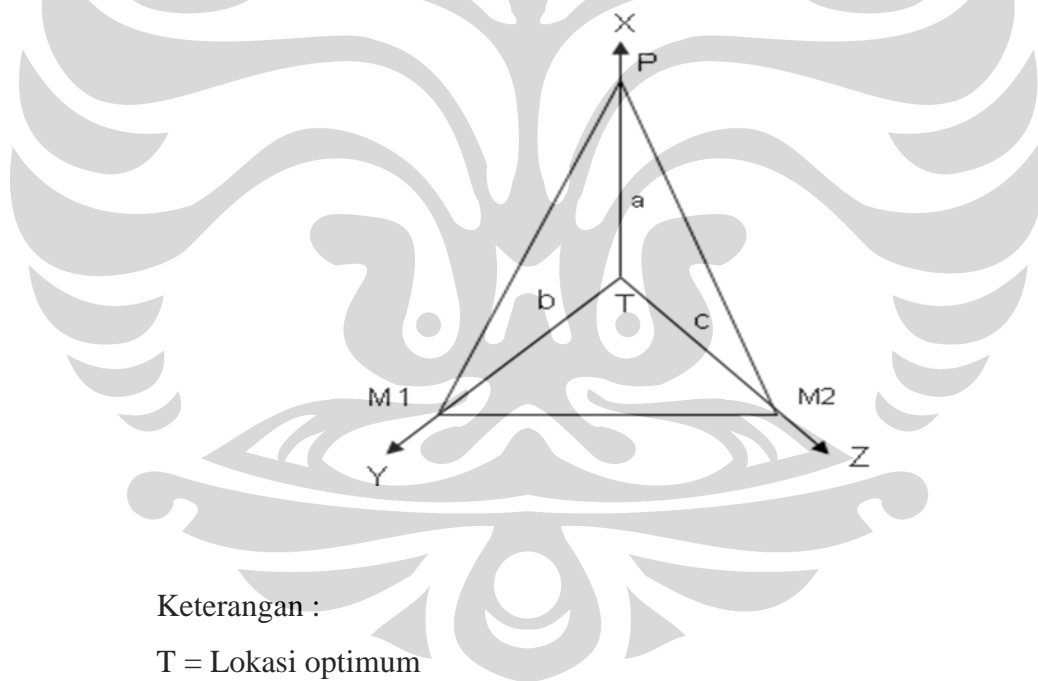
BPS tahun 2002 melakukan penggolongan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu:

1. Industri besar, memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang;
2. Industri sedang, memiliki tenaga kerja antara 20 hingga 100 orang; dan
3. Industri kecil, memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang.

## 2.2 Lokasi Industri

### 2.2.1 Teori Lokasi Industri Alfred Weber

Alfred Weber, yang merupakan Bapak Teori Lokasi, yang terkenal dengan segitiga lokasi (*locational triangle*), memperkenalkan tiga titik sudut pada segitiga lokasi itu mewakili dua lokasi input (M1 dan M2) dan satu lokasi pasar (X), lihat Gambar 1.



Keterangan :

T = Lokasi optimum

M<sub>1</sub> dan M<sub>2</sub> = Sumber bahan baku

P = Pasar

X, Y, Z = Bobot *input* dan *output*

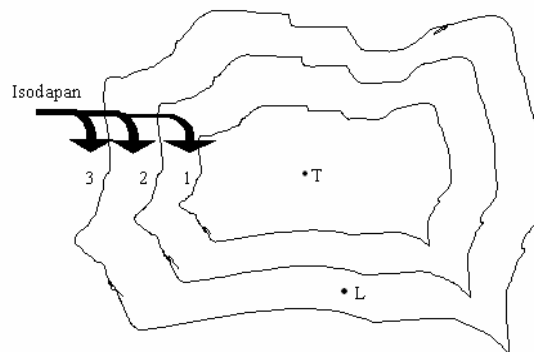
a, b, c = Jarak lokasi *input* dan *output*

Gambar1. *Locational Triangle* dari Weber

Sumber: Smith, 1971

Dengan mempertimbangkan lokasi bahan baku, tenaga kerja, dan pasar dapat ditentukan lokasi industri yang memiliki total biaya transportasi minimal. Weber juga menggunakan bobot ideal dan bobot dominan sebagai dasar penentuannya. Jadi, mana dari tiga lokasi itu yang mempunyai bobot dominan, lokasi itulah yang merupakan lokasi yang optimal. Bobot dominan adalah bobot ideal suatu input atau output yang lebih besar dari jumlah dari jumlah bobot ideal dari output dan bobot ideal input lainnya atau jumlah bobot ideal dari semua input itu. Bila tidak ada bobot dominan, maka analisis lebih lanjut perlu ditempuh (Tarigan, 2004).

Analisis lebih lanjut menghasilkan lokasi optimal yang terletak di antara ketiga lokasi pada Gambar 2 yang oleh Weber disebut *Isodapane*. *Isodapane* adalah kurva yang menggambarkan berbagai lokasi industri dimana di dalam wilayah kurva tertutup tersebut biaya transportasinya adalah sama. Perbedaan *isodapane* yang satu dengan lainnya karena adanya pengaruh jarak dari titik T sehingga besarnya biaya transportasi berubah, dimana semakin jauh dari titik T, biaya transportasinya akan bertambah. Analisis yang diperluas oleh Weber dengan mempertimbangkan tenaga kerja dan aglomerasi sebagai faktor-faktor lokasi lain. Menurutnya, perusahaan akan pindah ke lokasi tenaga kerja murah dari lokasi dengan biaya transportasi terendah bila penghematan biaya tenaga kerja per satuan lebih rendah daripada tambahan biaya transpor. Secara grafik, lokasi tenaga kerja murah berada sebelah kiri dari *Isodapane* kritis (Tarigan, 2004).



Keterangan :

T = Lokasi biaya transportasi terendah

L = Lokasi biaya tenaga kerja terendah

Gambar 2. Kurva *Isodapane* dari Weber

Sumber: Smith, 1971

### 2.2.2 Klasifikasi Industri Berdasarkan Pemilihan Lokasi

Menemukan lokasi industri yang ideal tidak mudah karena begitu banyak faktor-faktor fisik dan sosial yang mempengaruhi. Berdasarkan orientasi industri dalam menentukan lokasi industri, industri dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Lokasi dimana konsumen potensial berada salah satunya pusat kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, perdagangan, industri, dan kegiatan pemerintahan serta jasa-jasa pelayanan lain (Bintarto, 1997).
2. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja agar lebih efektif dan efisien.
3. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati

lokasi dimana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

(Weber, 1984)

### 2.3 Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi, baik dalam kuantitas dan kualitas. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu hingga dicapai hasil yang optimal.

Definisi tenaga kerja menurut Lembaga Demografi FEUI (2004) adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Menurut Simanjuntak (1985) menyatakan bahwa pengusaha memperkerjakan seseorang karena itu membantu memproduksi barang/jasa untuk dijual kepada konsumen. Oleh karena itu, kenaikan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja, tergantung dari kenaikan permintaan masyarakat akan barang yang diproduksi.

### 2.4 Volume Produksi

Menurut Haryanto (1999) mendefinisikan volume produksi adalah hasil dari proses produksi yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa atau kombinasinya melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi *output* yang diinginkan. Sedangkan menurut Tjiptono (1999) volume produksi merupakan jumlah *output* total yang dihasilkan dari suatu proses produksi.

Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan hasil produksi perusahaan atau industri meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Perubahan yang mempengaruhi permintaan hasil produksi, antara lain: naik



turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, tercermin melalui besarnya volume produksi, dan harga barang-barang modal yaitu nilai mesin atau alat yang digunakan dalam proses produksi (Sudarsono, 1988).

## 2.5 Jangkauan Distribusi

Stanton (1999) dalam buku Prinsip Pemasaran memberikan intisari perbedaan penjualan dan pemasaran. WJ. Stanton memberi pengertian bahwa pemasaran adalah sesuatu yang meliputi seluruh sistem yang berhubungan dengan tujuan untuk merencanakan dan menentukan harga sampai dengan mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan pembeli aktual maupun potensial. Dengan definisi ini, bisa diketahui bahwa penjualan merupakan bagian dari divisi pemasaran. Sedangkan job deskripsi untuk pemasaran sendiri mencakup aktivitas yang sangat luas dan kompleks. Jika aktivitas penjualan baru dimulai setelah sebuah produk diproduksi, maka aktivitas pemasaran diawali sebelum suatu produk dibuat.

Menurut Kotler (2003) di dalam kegiatan pemasaran perusahaan perlu mengkombinasikan dan mengkoordinasikan keempat bauran pemasaran (*marketing mix*). Bauran pemasaran terdiri dari produk (*product*), harga (*price*), tempat distribusi (*place*), dan promosi (*promotion*). Jangkauan distribusi merupakan variabel dari *place* selain saluran distribusi, lokasi, dan inventori. Jangkauan distribusi dapat diartikan ukuran kemampuan produsen atau distributor dalam menjangkau atau memperoleh sarannya, yaitu konsumen yang tersebar di berbagai wilayah. Jangkauan distribusi dipengaruhi oleh besarnya modal dan sasaran distribusinya. Produsen memiliki jangkauan distribusi luas bila produk yang dihasilkan dapat diperoleh konsumen yang tersebar diberbagai wilayah dengan mudah.

## 2.6 Batik

Seni batik merupakan salah satu kesenian khas Indonesia yang sudah berabad-abad lamanya hidup dan berkembang, sehingga merupakan salah satu bukti peninggalan sejarah budaya bangsa Indonesia. Pada awalnya, seni batik dikembangkan oleh para bangsawan istana Jawa yang sangat mencintai seni batik, dan merupakan suatu karya seni dari hasil bentuk ungkapan rasa keindahan yang dikerjakan secara teliti dan terperinci oleh manusia serta mempunyai keanggunan tersendiri (Hamzuri, 1994).

Hamzuri (1994) berpendapat bahwa batik merupakan lukisan atau gambar pada kain mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting. Pendapat hampir sama dikatakan oleh Nian S Djumeno (1990) yang mengatakan bahwa batik pada dasarnya sama dengan melukis di atas sehelai kain putih, sebagai alatnya dipakai canting dan bahan melukisnya dipakai malam. Ciri batik juga ditentukan oleh motifnya yang terdiri dari ornamen dan *isen-isen* (Hamzuri, 1994).

Proses membatik dibedakan menjadi dua yaitu batik tulis dan batik cap. Batik tulis merupakan kain batik yang menggunakan alat canting untuk memindahkan lilin cair pada permukaan kain guna menutupi bagian-bagian tertentu yang dikehendaki agar tidak terkena zat warna. Sedangkan batik cap pengerjaannya dilakukan dengan cara mencapkan lilin cair pada kain atau mori dengan alat cap berbentuk stempel dari plat tembaga sekaligus memindahkan pola ragam hias (Honggopuro, 2002)

Batik dapat dibedakan berdasarkan kualitasnya. Kualitas batik ditentukan oleh :

1. Kain (bahan dasar)

Jenis kain sebagai bahan dasar untuk membuat batik sangat menentukan dalam kualitas batik itu sendiri. Umumnya kain untuk membuat batik adalah kain mori. Kain mori sendiri memiliki tingkatan kualitas berdasarkan tekstur dan ketebalan kain. Seiring dengan perkembangan jaman batik juga diaplikasikan pada kain yang memiliki nilai ekonomi

lebih tinggi dari kain mori yaitu kain sutera, kain serat kayu, kain serat nanas, kain dolby, kain viskos, dan sebagainya.

## 2. Lilin

Lilin atau malam ialah bahan yang dipergunakan untuk membatik. Sebenarnya malam tidak akan habis (hilang) karena akhirnya diambil kembali pada waktu proses mbabar, proses pengerjaan dari membatik sampai batikan menjadi kain. Kualitas malam mempengaruhi daya serap warna pada kain mori. Pelekatan lilin batik ini ada beberapa cara, dengan ditulis dengan canting tulis, dengan dicapkan dengan canting cap atau dilukiskan dengan kuas atau jegul. Lilin batik adalah campuran dari unsur-unsur lilin batik, pada umumnya terdiri dari *Gondorukem*, *Matakucing*, *Paraffin* atau *Microwax*, Lemak atau minyak nabati dan kadang-kadang ditambah dengan lilin dari tawon.

## 3. Motif

Motif merupakan unsur yang dapat memberikan makna ataupun tanda pada batik tulis atau cap. Motif dapat terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

### a. Motif tradisional

Motif tradisional adalah motif yang terikat pada suatu aturan tertentu seperti motif sidomukti, sidoluhur, payu temurung, teruntung, dan sebagainya.

### b. Motif modern

Motif modern adalah motif yang telah menyimpang dari ikatan yang sudah menjadi tradisi, motif modern mengikuti perkembangan mode yang ada untuk mengikuti selera konsumen.

Produk dari batik dapat berupa kain panjang (jarik), kain sarung, selendang, kemeja, *blouse*, celana panjang dan pendek, *longdress*, daster, dan taplak meja (Honggopuro, 2002).

## 2.7 Sejarah Batik di Kota Pekalongan

Besar kemungkinan bahwa pedagang Cina dan Arab di daerah pesisir utara sejak sebelum abad ke-19 sudah biasa memborong batik hasil kerajinan rumah.

Akibat tingginya cukai yang dipungut dari penduduk dan terutama pada saat-saat terjadi kegagalan panen, sangat diperlukan penghasilan tambahan, seperti dengan membuat batik untuk dijual.

Berkurangnya impor tekstil dari India pada awal abad ke-19 menimbulkan kekosongan dalam pasaran tekstil di Hindia Belanda. Para pedagang Cina dan Arab melihat adanya peluang dagang yang menguntungkan. Kedua kelompok etnis ini sudah berdagang bahan-bahan keperluan membatik seperti kain putih dari India, lilin, damar, bahan-bahan kimiawi pengikat (Veldhuisen,1993)..

Pada paruh terakhir abad ke-19, Pekalongan tumbuh menjadi suatu pusat produksi batik yang besar peranannya. Pusat-pusat industri batik cap lainnya yang juga besar di kawasan pesisir utara terdapat di Batavia, Semarang, Lasem dan Surabaya. Disamping industri batik cap yang sepenuhnya berada di tangan kaum pedagang Cina dan Arab terdapat pula usaha kerajinan batik canting, yang ditangani para wanita Indo-Eropa (Veldhuisen,1993).

Tidak seperti para pendahulu mereka di Semarang, pengusaha batik yang pertama-tama dari pada kelompok tersebut di Pekalongan tidak langsung mempekerjakan pembatik sebagai tenaga kerja tetap. Pada awalnya, mereka memesan sarung kepada kaum wanita-wanita pembatik yang bekerja di rumah masing-masing, kemudian dijual. Apabila penjualan berlangsung lancar, mereka kemudian memberikan pesanan dalam kuantitas lebih besar (Veldhuisen,1993).

Para wanita pengusaha batik Indo-Eropa merupakan perintis proses produksi dengan sistem badan usaha. Pada awal abad ke-19 mereka mulai mempekerjakan wanita-wanita pembatik dengan mempraktekan sistem bayar dimuka. Seluruh proses produksi berlangsung di bawah pengawasan mereka di pekarangan belakang rumah masing-masing pengusaha. Tenaga kerja pria juga dipekerjakan untuk melakukan pengolahan awal terhadap katun halus agar menjadi sangat lemas. Kelemasan ini diperlukan untuk dapat dibuat gambar yang sangat halus dengan canting dan mempermudah penyerapan warna-warna. Banyak air yang dibutuhkan untuk mencuci katun serta proses pewarnaan dengan sistem celup. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan batik yang paling awal bertempat di tepi aliran sungai (Veldhuisen,1993).

## 2.8 Penelitian Terdahulu

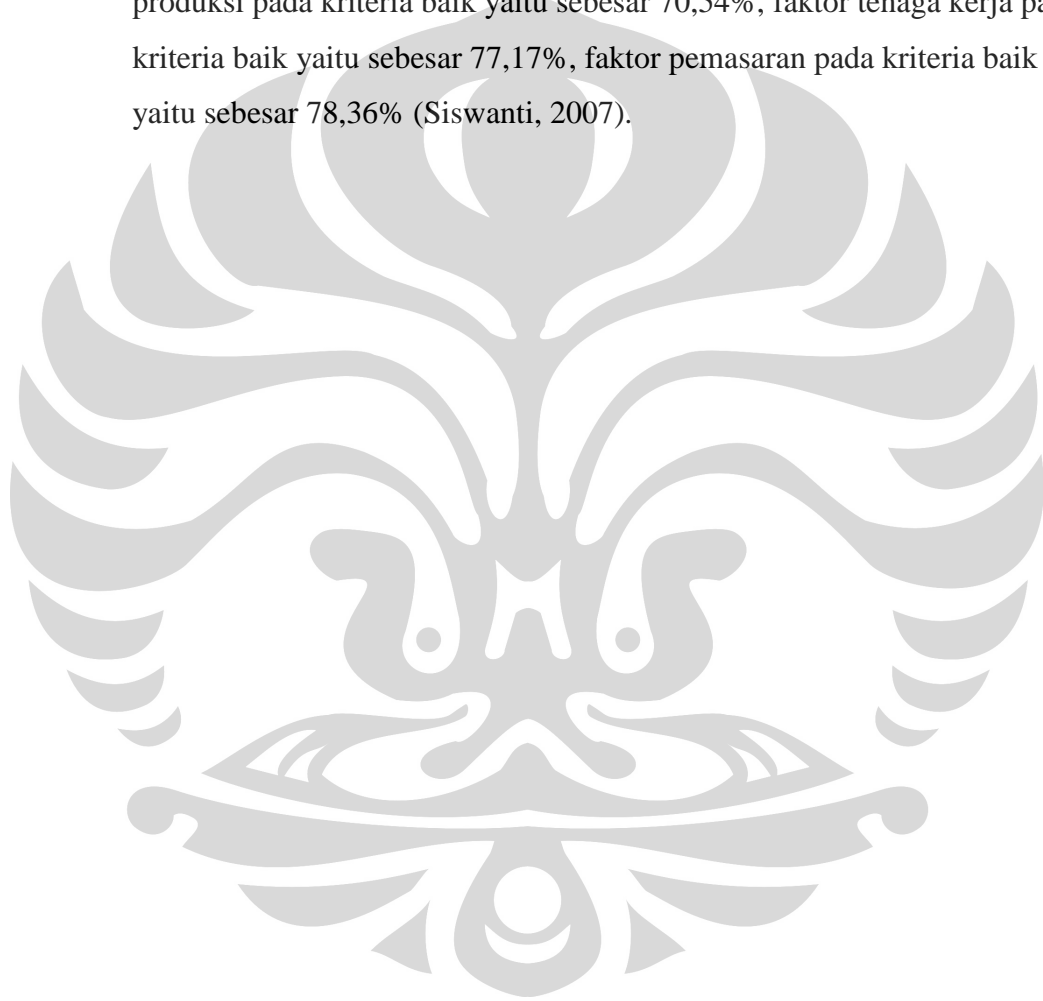
1. Penelitian oleh Yulius Antokida pada tahun 2005 berjudul Alur distribusi batik di Kota Surakarta. Kesimpulan penelitiannya adalah Industri batik cap di Kota Surakarta didominasi oleh industri dengan nilai produksi rendah serta volume distribusi rendah. Industri tersebut tersebut banyak terdapat di Kecamatan Laweyan yang merupakan Kampung Batik Kota Surakarta dan Kecamatan Pasar Kliwon. Industri batik cap terkonsentrasi di dua kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Laweyan dan Pasar Kliwon yang berfungsi sebagai KSP (Kawasan Sentra Produksi). Lembaga distribusi yang paling banyak mendistribusikan batik cap adalah pedagang besar. Lembaga distribusi terkonsentrasi di satu lokasi yaitu pasar Klewer yang merupakan pusat pemasaran batik di Kota Surakarta. Secara keseluruhan industri batik cap di Kota Surakarta menggunakan lima saluran distribusi. Saluran distribusi 3 (Produsen-pedagang besar-pedagang pengecer) merupakan saluran distribusi yang lebih banyak digunakan oleh industri batik cap, dimana industri batik cap menyerahkan pendistribusian produk batik cap pada pedagang besar. Volume distribusi terbesar dari industri batik cap ke pasar Klewer. Dengan dominasi industri batik cap yang memiliki nilai produksi rendah, volume distribusi rendah, serta saluran distribusi 3 yang paling banyak digunakan. Dapat terlihat bahwa industri batik cap di Kota Surakarta lebih berkonsentrasi dalam memproduksi barang sedangkan untuk distribusi produk diserahkan kepada pedagang terutama pedagang besar di Pasar Klewer (Antokida, 2005).
2. Iqbal Putut Ash Shidiq dalam penelitiannya yang berjudul Karakteristik Wilayah Aglomerasi Industri Manufaktur di Kota Tangerang Tahun 1998 dan 2006. Hasil penelitian ini yaitu aglomerasi terjadi pada wilayah *grid* yang mempunyai lebih dari dua perusahaan industri di dalamnya. Pada tahun 1998, wilayah aglomerasi terdapat di Kecamatan Jatiuwung, Kecamatan Cibodas, Kecamatan Karawaci, Kecamatan Periuk dan

Kecamatan Batuceper. Sedangkan, pada tahun 2006 bertambah tiga kecamatan yang merupakan wilayah aglomerasi, antara lain sebagian kecamatan Neglasari, Cipondoh, dan Tengerang. Persebaran wilayah tersebut mengikuti jaringan jalan arteri primer, kolektor primer, dan kolektor sekunder, tetapi pada tahun 2006 persebarannya juga mengikuti jaringan jalan tol. Pada Tahun 1998 wilayah aglomerasi mempunyai kepadatan industri sedang dan rendah. Akan tetapi pada tahun 2006, terdapat tingkat kepadatan industri tinggi pada wilayah di Kecamatan Jatiuwung. Wilayah aglomerasi di Kecamatan Jatiuwung dan sekitarnya semakin berkembang ke arah Barat dan Utara wilayahnya. Sedangkan wilayah aglomerasi di Kecamatan Batuceper berkembang ke arah selatan wilayahnya. Arah perkembangan wilayah aglomerasi juga mengikuti jaringan jalan, terutama jaringan jalan arteri primer, kolektor primer, dan kolektor sekunder (Shidiq, 2008).

3. Penelitian sebelumnya yang juga digunakan sebagai pertimbangan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rodi pada tahun 2005 dengan judul Industri Batik Cap di Kota Surakarta Tahun 1994 dan 2004. Hasil penelitian didapatkan industri batik cap di Kota Surakarta yang mengalami peningkatan jumlah produksi dan jumlah tenaga kerja, yaitu kelompok industri batik di bagian barat Laweyan terdapat tiga lokasi industri dan kelompok di bagian timur Pasar Kelewer dengan jarak kurang dari 3 km terdapat tujuh lokasi industri. Industri yang mengalami peningkatan jumlah produksi dan tenaga kerja di Laweyan lebih dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk menjadikan tempat ini sebagai sentra industri batik. Berdasarkan uji regresi linear diperoleh nilai  $r$  sebesar  $-0,611$ . Semakin jauh lokasi industri dari Pasar Klewer maka nilai produksinya semakin kecil, demikian juga sebaliknya (Rodi, 2005).
4. Penelitian oleh Siswanti dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tahun 2007 berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Batik di Kawasan Sentra Batik Laweyan Solo.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, Siswanti menyimpulkan bahwa:

1.) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri batik di kampung batik laweyan solo adalah faktor manajemen keuangan dan permodalan, faktor sumber daya manusia, faktor produksi dan faktor pemasaran. 2.) Faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya, hal ini dapat dilihat dari :persentase skor hasil penelitian sebesar 72,70%. Faktor manajemen keuangan pada kriteria baik yaitu sebesar 73,48%, faktor produksi pada kriteria baik yaitu sebesar 70,54%, faktor tenaga kerja pada kriteria baik yaitu sebesar 77,17%, faktor pemasaran pada kriteria baik yaitu sebesar 78,36% (Siswanti, 2007).



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 37 kelurahan di Kota Pekalongan yang di dalamnya terdapat industri batik. Daftar kelurahan-kelurahan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah industri batik yang terdapat di Kota Pekalongan, yaitu sebanyak 546 industri batik.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam populasi ini adalah menggunakan metode *Proporsional Area Random Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah dimana masing-masing bagian terambil sampelnya secara acak. Penentuan jumlah sampel berdasarkan Slovin (1960) sebagaimana dikutip oleh Hasan (2002) menggunakan rumus sebagai berikut:

dimana :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir



---

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil sebesar 84. Berdasarkan survei lapangan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 82 industri batik. Ada pun perincian jumlah populasi dan sampel yang diambil dapat dilihat dalam Lampiran 1.

### 1.3 Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei dan kuesioner.

Data Primer yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lokasi absolut pabrik batik di Kota Pekalongan.
2. Data asal bahan baku industri batik di Kota Pekalongan.
3. Data jangkuan distribusi produk industri batik di Kota Pekalongan

#### b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek yang diteliti, melainkan melalui pihak lain seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan, dan sebagainya. Data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data jumlah dan alamat industri batik tahun 2010 dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.
2. Data luas wilayah kelurahan di Kota Pekalongan
3. Data jumlah tenaga kerja, jenis produk dan volume produksi tahun 2010 dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.

4. Peta administrasi Kota Pekalongan per kelurahan skala 1:5000 dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekalongan.
5. Peta jaringan jalan Kota Pekalongan skala 1:5000 dari kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekalongan.
6. Peta penggunaan tanah Kota Pekalongan skala 1:20000 dari kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Pekalongan.

#### 1.4 Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik data tabular maupun spasial, dibuat dan diolah dengan sistem database berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan menggunakan *software Arcview 3.3*. Peta dasar yang digunakan untuk pengolahan data yang berasal dari data primer dan data sekunder menghasilkan :

1. Peta persebaran titik sampel industri batik berdasarkan penggunaan tanah Diperoleh dengan menginput jumlah sebaran titik sampel sebanyak 82 titik pada peta administasi dan jaringan jalan di Kota Pekalongan berdasarkan alamat industri batik yang didapat dari Dinas Perindustrian Kota Pekalongan dan disesuaikan dengan hasil survei menggunakan GPS (*Global Positioning System*). Selanjutnya, sebaran titik sampel tersebut ditampilkan dengan Peta Penggunaan Tanah Kota Pekalongan Tahun 2007 yang diperoleh dari BAPPEDA Kota Pekalongan.
2. Peta jumlah industri batik di Kota Pekalongan Dilakukan dengan memetakan hasil klasifikasi jumlah industri batik tiap kelurahan yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.
3. Peta dominasi tipe industri batik di Kota Pekalongan Diperoleh dengan mengelompokkan menjadi 2 tipe industri batik yaitu tipe pengusaha industri batik dan buruh batik. Penentuan dominasi tipe industri batik tiap kelurahan dilakukan dengan generalisasi regional (Salim, 1986) berdasarkan hasil wawancara terhadap 82 responden.

4. Peta jumlah tenaga kerja industri batik tiap kelurahan di Kota Pekalongan  
Dilakukan dengan memetakan hasil klasifikasi jumlah tenaga kerja industri batik tiap kelurahan yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.
5. Peta volume produksi industri batik tiap kelurahan di Kota Pekalongan  
Dilakukan dengan memetakan hasil klasifikasi volume produksi industri batik tiap kelurahan yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.
6. Peta dominasi jenis produk industri batik di Kota Pekalongan  
Jenis produk dari 546 industri batik di Kota Pekalongan membedakan menjadi 4 yaitu kain batik, sarung dan selendang, seprei dan taplak meja, dan pakaian batik. Pada setiap kelurahan dihitung persentase tiap jenis produk berdasarkan jumlah industri batik yang memproduksi jenis produk tertentu, selanjutnya dilihat dominasi jenis produk berdasarkan persentase tersebut pada tiap kelurahan.
7. Peta dominasi asal kain mori industri batik di Kota Pekalongan  
Diperoleh dengan menginput data sesuai hasil wawancara 82 responden yang tersebar diseluruh kelurahan. Kemudian menentukan dominasi asal kain mori tiap kelurahan. Terdapat empat dominasi asal kain mori yaitu Toko Awen, Toko Jerman, dari pemesan, dan produksi sendiri.
8. Peta dominasi asal malam industri batik di Kota Pekalongan  
Diperoleh dengan menginput data sesuai hasil wawancara 82 responden yang tersebar diseluruh kelurahan. Kemudian menentukan dominasi asal malam tiap kelurahan dengan melakukan generalisasi regional (Salim, 1986). Terdapat dua dominasi asal malam yaitu Toko Aneka Warna dan Pasar Banyurip.
9. Peta wilayah industri batik di Kota Pekalongan  
Diperoleh dengan membuat matriks wilayah industri batik berdasarkan klasifikasi jumlah industri batik, jumlah tenaga kerja, dan volume produksi yang diintergrasikan. Selanjutnya menentukan wilayah industri batik dengan ketentuan suatu kelurahan memiliki klasifikasi jumlah

industri batik atau jumlah tenaga kerja industri batik atau volume produksi minimal sedang.

10. Peta jumlah tenaga kerja tiap industri batik Kota Pekalongan

Dilakukan dengan memetakan hasil klasifikasi jumlah tenaga kerja tiap industri batik yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.

11. Peta volume produksi tiap industri batik Kota Pekalongan

Dilakukan dengan memetakan hasil klasifikasi volume produksi tiap industri batik yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan.

12. Peta jangkauan distribusi produk industri batik di Kota Pekalongan

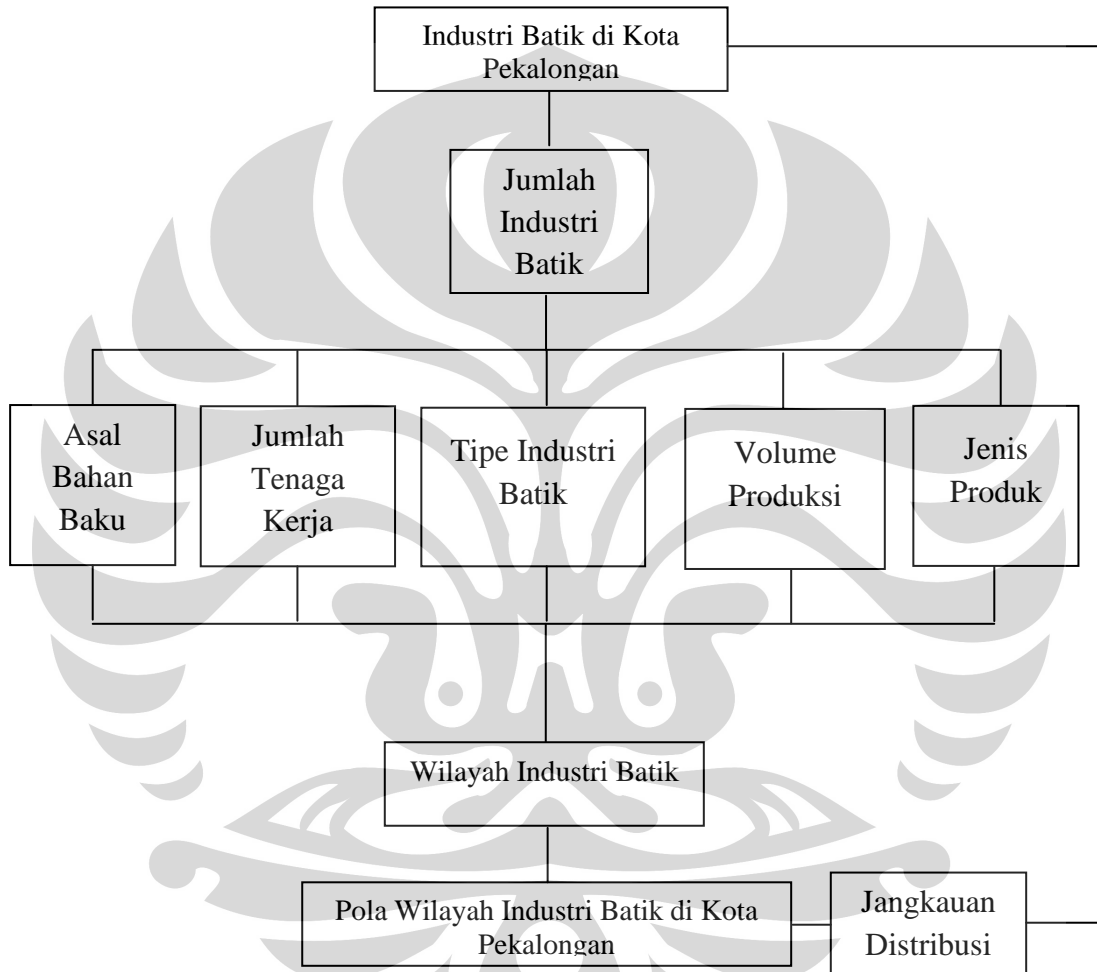
Menghitung jumlah industri yang melakukan distribusi berdasarkan daerah tujuan distribusinya. Mengukur jarak antara Kota Pekalongan dengan daerah tujuan distribusi menggunakan *icon ruler* pada *software* Arcview 3.3. Kemudian membuat *buffer* dengan jarak 400 km, 800 km, 1600 km, dan 2000 km dimulai dari Kota Pekalongan sehingga diperoleh klasifikasi wilayah berdasarkan jarak dari Kota Pekalongan. Membuat garis yang menghubungkan Kota Pekalongan dengan daerah tujuan distribusi selanjutnya garis-garis tersebut dibedakan berdasarkan klasifikasi jumlah industri yang melakukan distribusi. Jumlah industri diklasifikasikan menjadi 1-10 industri batik, 11-20 industri batik, 21 -30 industri batik, 31-40 industri batik.

### 1.5 Analisis Data

Untuk menjawab masalah utama penelitian “Bagaimana pola wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan?”, data dianalisis dengan pendekatan analisa deskriptif dan spasial. Setelah diperoleh wilayah industri batik Kota Pekalongan kemudian mengkaitkan klasifikasi jumlah industri batik tiap kelurahan dengan variabel jumlah tenaga kerja, tipe industri batik, asal bahan baku, volume produksi, dan jangkauan distribusi. Dengan mengkaitkan variabel-variabel

tersebut akan diperoleh pola wilayah industri batik di Kota Pekalongan. Untuk memudahkan analisis digunakan tabel dan peta.

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah unit analisis kelurahan. Di bawah ini adalah diagram alur penelitian “Pola Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan.



Gambar 3. Diagram Alur Pikir Penelitian

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Letak dan Luas Daerah Penelitian

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa. Kota Pekalongan memiliki ketinggian kurang lebih 1 meter di atas permukaan laut. Posisi geografis Kota Pekalongan yaitu  $6^{\circ} 50' 42''$  -  $6^{\circ} 55' 44''$  LS dan  $109^{\circ} 37' 55''$  -  $109^{\circ} 42' 19''$  BT. Batas-batas wilayah administratif Kota Pekalongan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Batang

Sebelah Selatan : Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang

Sebelah Barat : Kabupaten Pekalongan

Jarak terjauh dari utara ke selatan sekitar 9 km dan dari barat ke timur sekitar 7 km. Luas daerah Kota Pekalongan  $45,25 \text{ km}^2$ . Pekalongan berjarak kurang lebih 325 km dari Jakarta dan 341 km dari Surabaya. Pekalongan sebagai poros tengah pulau Jawa dan bahkan Indonesia. Apabila dicermati jarak Pekalongan dengan kota-kota lain di pulau Jawa, terbukti bahwa letak Pekalongan memang sangat strategis, yaitu di tengah-tengah pulau Jawa.

Kota Pekalongan terbagi dalam 47 kelurahan, yang semuanya merupakan kelurahan swasembada. Kelurahan tersebut tersebar di empat wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Utara. Kecamatan Pekalongan Utara memiliki wilayah terluas yaitu  $14,88 \text{ km}^2$ . Sedangkan luas wilayah paling kecil dimiliki Kecamatan Pekalongan Timur, dengan luas wilayah  $9,25 \text{ km}^2$ . Kecamatan Pekalongan Selatan dan Pekalongan Barat mempunyai luas wilayah masing-masing seluas  $1080 \text{ km}^2$  dan  $1005 \text{ km}^2$ . Kecamatan Pekalongan Barat dan Kecamatan Pekalongan Timur masing-masing terbagi atas 13 kelurahan. Sedangkan Kecamatan Pekalongan selatan terbagi menjadi 11 kelurahan. Kecamatan Pekalongan utara terdiri dari 10 kelurahan saja. Gambaran mengenai batas-batas wilayah Kota Pekalongan dapat dilihat di Peta 1.

## 4.2 Penduduk

Jumlah Penduduk Kota Pekalongan pada tahun 2009 adalah 276.158 jiwa, terdiri dari 134.332 laki-laki (48,64%) dan 141.826 perempuan (51,36%). Sedangkan jumlah kepala keluarga di Kota Pekalongan mencapai 70.464 kepala keluarga.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pekalongan Barat, yaitu sebanyak 87.905 jiwa. Kecamatan Pekalongan Selatan memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Jumlah penduduk di Kecamatan Pekalongan Selatan adalah 51.354 jiwa. Selanjutnya, sejumlah 72.625 jiwa penduduk Kota Pekalongan tersebar di Kecamatan Pekalongan Utara. Sebanyak 64.274 jiwa berada di Kecamatan Pekalongan Timur.

Kepadatan penduduk Kota Pekalongan tiap kecamatan berkisar antara 4.755 jiwa/Km<sup>2</sup> sampai 8.747 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Pekalongan Barat merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi. Sedangkan kepadatan penduduk paling rendah terdapat di Kecamatan Pekalongan Selatan.

Tahun 2009, distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk didominasi oleh penduduk berumur 15-19 tahun. Jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada kelompok umur di atas 75 tahun. Penduduk yang termasuk dalam kelompok umur produktif (15-64 tahun) sebanyak 180.809 atau 65,5% dari jumlah penduduk di Kota Pekalongan. Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Pekalongan adalah 52,73 atau dibulatkan 53. Artinya, setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 53 orang yang belum atau tidak produktif.

Menurut data tahun 2009 dari Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, KB dan Ketahanan Pangan Kota Pekalongan, penduduk yang tergolong keluarga pra sejahtera mencapai 15.807 keluarga atau 22,44%. Keluarga di Kota Pekalongan paling banyak termasuk dalam kelompok Keluarga Sejahtera tingkat III (KSIII), yaitu sebanyak 18.238 keluarga atau 25,88%.

Tercatat sebanyak 16.057 jiwa di Kota Pekalongan bekerja di berbagai sektor pekerjaan yang tersedia. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor industri menunjukkan angka signifikan, yaitu 11.145 jiwa atau 69,4%. sektor yang memiliki

jumlah tenaga kerja terbanyak kedua adalah sektor perdagangan yang menyerap 1.631 jiwa. Selanjutnya, jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian mencapai 579 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2009).

### 4.3 Arah Perkembangan Kota Pekalongan

Pada buku RUTRK-RDTRK Kota Pekalongan tahun 2003-2012 dibahas mengenai arah perkembangan Kota Pekalongan. Kecenderungan perkembangan fisik Kota Pekalongan sangat dipengaruhi adanya arus kegiatan sosial ekonomi regionalnya terutama di sepanjang jalan utama kota dan jalan-jalan yang menuju kota-kota/simpul-simpul kegiatan yang ada di Kota Pekalongan serta lahan-lahan yang sudah memiliki sarana dan prasarana kota, seperti jalan, jaringan listrik dan lain-lain. Secara eksternal, perkembangan Kota Pekalongan dipengaruhi oleh adanya jaringan transportasi regional dan nasional, sehingga arah perkembangan Kota Pekalongan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Ke arah barat (ke arah Jakarta), dimana perkembangan ke arah Barat ini sangat kuat, yang dipengaruhi oleh jaringan transportasi nasional Jakarta-Surabaya. Karena kuatnya perkembangan dan dekatnya dengan Kota Wiradesa, maka antara Kota Pekalongan dan Kota Wiradesa ini secara fisik sudah menyatu, dan perkembangan tersebut lebih bersifat peningkatan intensitas. Kecenderungan perkembangan tersebut meliputi beberapa jenis kegiatan utama, yang meliputi :
  - a. Perdagangan yang berupa kios/toko
  - b. Jasa yang berupa bengkel
  - c. Industri kecil
2. Ke arah timur (ke arah Semarang), dimana perkembangan ke arah Timur ini ditimbulkan akibat seperti kecenderungan perkembangan ke arah Barat, yaitu akibat jaringan transportasi darat antara Jakarta-Surabaya. Namun intensitas perkembangan ke arah Timur ini masih memungkinkan berkembang, yaitu masih terdapat ruang-ruang kosong untuk menampung perkembangan kota (antara Kota Pekalongan dengan Kota Batang), dan dipastikan dalam kurun waktu yang tidak terlalu



lama, antara Kota Pekalongan dan Kota Batang ini akan menyatu secara fisik. Kegiatan yang spesifik berkembang ke arah Timur ini antara lain :

- a. Perdagangan yang berupa kios, toko, atau show room;
  - b. Jasa yang berupa bengkel; dan
  - c. Perhotelan.
3. Ke arah selatan (ke arah Kajen), dimana perkembangan ke arah Selatan ini dipengaruhi oleh wilayah Kabupaten Pekalongan yang sebagian besar berada di sebelah Selatan dari Kota Pekalongan, dan dalam kegiatan sosial ekonominya, wilayah Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan sebagai hinterland dari Kota Pekalongan. Perkembangan ke arah Selatan tersebut mempunyai intensitas yang cukup tinggi, sehingga secara fisik sudah menyatu antara Kota Pekalongan, Ibukota Kecamatan Buaran dan Ibukota Kecamatan Kedungwuni. Spesifikasi kegiatan yang berkembang ke arah Selatan ini meliputi :
- a. Perdagangan yang berupa kios dan toko;
  - b. Jasa yang berupa bengkel;
  - c. Industri mebel;
  - d. Industri konveksi;
  - e. Industri tenun; dan
  - f. Industri batik.
- (Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, 2003)

#### **4.4 Penggunaan Tanah**

Kota Pekalongan tahun 2009 luas tanah sawah 1.266 ha, tidak berubah bila dibandingkan tahun yang lalu, sedangkan tanah kering 3.259 ha, masih sama seperti tahun 2008. Gambaran mengenai penggunaan tanah Kota Pekalongan ditunjukkan oleh Peta 2. Hal ini berarti dalam tahun 2009 di Kota Pekalongan tidak terjadi perubahan penggunaan tanah dari tanah sawah menjadi tanah kering. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan luas penggunaan tanah tiap kecamatan di Kota Pekalongan .

Tabel 4.1 Luas Penggunaan Tanah di Kota Pekalongan Akhir Tahun 2009

| Kecamatan          | Luas Tanah Sawah (ha) | Luasa Tanah Kering (ha) | Jumlah |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|--------|
| Pekalongan Barat   | 155                   | 850                     | 1005   |
| Pekalongan Timur   | 351                   | 601                     | 952    |
| Pekalongan Selatan | 420                   | 660                     | 1080   |
| Pekalongan Utara   | 340                   | 1148                    | 1488   |
| Jumlah             | 1266                  | 3259                    | 4525   |

Sumber: Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, 2009

Tabel 4.2 Luas Penggunaan Tanah Kering di Kota Pekalongan  
Table Keadaan Akhir Tahun 2009

| Kecamatan          | Luas Pekarangan / Lahan Bangunan (ha) | Luas Kebun (ha) | Rawa-rawa yang Tidak Ditanam (ha) | Tambak (ha) | Lain-lain (ha) | Jumlah |
|--------------------|---------------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-------------|----------------|--------|
| Pekalongan Barat   | 767                                   | 78              | 0                                 | 0           | 5              | 850    |
| Pekalongan Timur   | 483                                   | 74              | 0                                 | 0           | 44             | 601    |
| Pekalongan Selatan | 605                                   | 41              | 0                                 | 0           | 14             | 660    |
| Pekalongan Utara   | 688                                   | 106             | 171                               | 163         | 20             | 1148   |
| Jumlah             | 2543                                  | 299             | 171                               | 163         | 83             | 3259   |

Sumber: Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, 2009

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar tanah kering di Kota Pekalongan merupakan pekarangan/lahan terbangun dan kebun. Lahan terbangun terluas berada di Kecamatan Pekalongan Barat dengan luas 767 ha atau 30 % dari luas lahan terbangun di Kota Pekalongan. Seluruh Kecamatan di Kota Pekalongan kecuali Kecamatan Pekalongan Utara memfungsikan lebih dari 80% luas tanah kering kecamatan menjadi lahan terbangun. Lahan terbangun di Kecamatan Pekalongan Utara hanya 59 % dari luas kecamatan.

Menurut data tahun 2009, kecamatan yang memiliki luas tanah sawah terluas terdapat di Kecamatan Pekalongan Selatan, yaitu seluas 420 ha atau 33.18 % dari luas tanah sawah di Kota Pekalongan. Sedangkan Kecamatan yang memiliki luas tanah sawah paling sedikit adalah Kecamatan Pekalongan Barat dengan luas 155 ha atau 12,24% dari luas tanah sawah di Kota Pekalongan (Badan Pusat Statistik, 2009).

#### **4.5 Kondisi Sektor Industri**

Klasifikasi Industri menurut Kantor Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan nilai investasinya dibedakan menjadi Industri Besar ( $> 5$  Milyar Rupiah), Menengah ( $> 200$  Juta Rupiah  $\leq 5$  Milyar Rupiah), dan Kecil ( $\leq 200$  Juta Rupiah). Industri dikelompokkan ke dalam 3 jenis yaitu Industri Logam Mesin (ILM), Industri Aneka (IA) dan Industri Hasil Pertanian (IHP). Perusahaan industri di Kota Pekalongan kebanyakan tergolong dalam industri kecil. Pada tahun 2009 jumlah Industri Kecil 2.861 buah (ILMK = 322, IA = 1.302, dan IHP = 1.237). Industri besar yang ada di Kota Pekalongan berjenis Industri Aneka (IA) yang berjumlah 3 buah dan Industri Hasil pertanian (IHP) 1 buah. Sedangkan Industri klasifikasi Menengah di Kota Pekalongan yang berjumlah 54 buah dengan jenis Industri Logam Mesin Kimia berjumlah 10 buah, Industri Aneka berjumlah 32, dan Industri Hasil Pertanian berjumlah 15 buah. Industri kecil dan menengah di Kota Pekalongan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan industri besar tetap (Badan Pusat Statistik, 2009)

#### **4.6 Persebaran Industri Batik di Kota Pekalongan**

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan tahun 2010 serta hasil verifikasi lapangan, Industri batik yang terdapat di Kota Pekalongan sebanyak 546 industri batik. Industri batik tersebut tersebar di 37 kelurahan di Kota Pekalongan. Jumlah industri batik tiap kecamatan di Kota Pekalongan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Industri Batik per Kecamatan di Kota Pekalongan

| No | Kecamatan          | Jumlah Kelurahan yang Memiliki Industri Batik | Jumlah Industri Batik | Persentase (%) |
|----|--------------------|---|-----------------------|----------------|
| 1  | Pekalongan Utara   | 7   | 70                    | 12.82          |
| 2  | Pekalongan Barat   | 11  | 228                   | 41.76          |
| 3  | Pekalongan Selatan | 8   | 145                   | 26.56          |
| 4  | Pekalongan Timur   | 11  | 103                   | 18.86          |
|    | Jumlah keseluruhan | 37  | 546                   | 100.00         |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah industri batik paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekalongan Utara adalah 70 Industri Batik atau 12,82 %. Sedangkan jumlah industri batik paling banyak di Kecamatan Pekalongan Barat yaitu 228 industri batik atau 41,76 %. Kemudian, Kecamatan Pekalongan Selatan dan Pekalongan Timur memiliki industri batik masing-masing adalah 145 industri batik (26,56 %) dan 103 industri batik (18,86 %).

Sebagian besar industri batik Kota Pekalongan tersebar di bagian barat Kecamatan Pekalongan Barat dan Kecamatan Pekalongan Selatan. Industri batik di wilayah tersebut bermula dari usaha batik yang dikembangkan oleh orang pribumi pengikut Pangeran Diponegoro sejak abad ke-19 di sekitar pesisir Pekalongan. Batik kemudian berkembang pesat di daerah Buwaran (sekarang Kelurahan Buwaran), Wonopringgo, dan Pekajangan (sekarang termasuk wilayah administratif Kabupaten Pekalongan).

Di bagian barat Kota Pekalongan, kelurahan-kelurahan yang memiliki jumlah industri batik relatif tinggi dan masih bertahan hingga kini dari utara ke selatan diantaranya Kelurahan Pabean, Pasirsari, Tirto, Tegalrejo, Medono, Prilangu, Kradenan, Buaran, Jenggot, Banyurip Alit, dan Banyurip Ageng. Jumlah industri yang terdapat di kelurahan-kelurahan tersebut berkisar antara 17-78 Industri Batik. Kelurahan yang memiliki jumlah industri batik terbanyak di Kota Pekalongan adalah Kelurahan Pasirsari, sebanyak 78 industri batik. Kelurahan Pasirsari berada di bagian barat laut Kecamatan Pekalongan Barat.

Selain di bagian barat Kota Pekalongan, hingga kini industri batik juga masih banyak di jumpai di Pusat Kota Pekalongan yang berada di tengah wilayah Kota Pekalongan. Persebaran industri batik di daerah tersebut tidak lepas dari sejarah Kota Pekalongan. Pekalongan di masa dahulu adalah sebuah kota pelabuhan besar sehingga banyak pedagang dari seluruh dunia berdagang di kota tersebut. Pada akhirnya para pedagang itu banyak yang bermukim di kota ini, diantaranya adalah pedagang dari Cina, India, dan Arab. Pada masa penjajahan Belanda, golongan etnis tersebut menjadi warna bagi pembagian kelompok pemukiman di kota Pekalongan.

Permukiman keturunan Arab atau Kampung Arab mencakup Kelurahan Sugihwaras, Poncol, dan Klego di Kecamatan Pekalongan Timur. Orang pribumi yang melihat peluang usaha, kemudian mendirikan industri batik di sekitar kampung Arab tersebut. Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran 1, hingga kini kelurahan di sekitar Kampung Arab mempunyai jumlah industri batik relatif banyak. Industri-industri batik yang berada disekitar Kampung Arab banyak tersebar di kelurahan yang berbatasan dengan Kali Pekalongan. Kelurahan-kelurahan tersebut dari utara ke selatan diantaranya Kelurahan Krapyak Lor, Krapyak Kidul, Sampangan, Kauman, Kergon, Keputran dan Landungsari. Industri batik juga banyak tersebar di Kelurahan Noyontaan yang berada di sebelah timur Kelurahan Keputran. Berdasarkan data Dinas Deperindag Kota Pekalongan tahun 2010 jumlah industri batik yang terdapat dikelurahan tersebut tidak sebanyak di bagian Barat Kota Pekalongan, yaitu berkisar antara 5-18 Industri tiap kelurahan.

#### 4.6.1 Penggunaan Tanah sekitar Industri Batik di Kota Pekalongan

Hasil survei lapangan membuktikan mayoritas industri-industri batik di Kota Pekalongan terletak di permukiman, seperti yang terlihat pada Peta 2. Hal tersebut dikarenakan industri batik berawal dari industri rumah tangga yang kegiatan produksinya dilakukan di rumah-rumah hingga saat ini.

Selain permukiman, disekitar industri batik biasanya terdapat tanah kosong yang digunakan untuk menjemur kain batik yang telah diberi malam dan

dicuci. Hal tersebut dapat di jumpai pada Kelurahan Pabean, Kelurahan Pasirsari, Tirto, Tegalrejo, kelurahan-kelurahan di Kecamatan Pekalongan Utara dan sebelah timur Kota Pekalongan.

Hal tersebut berbeda dengan industri batik yang terdapat di pusat kota seperti di Kelurahan Kauman, Kergon, Keputran, Klego, Sugihwaras yang di keliling penggunaan tanah komersial. Tanah kosong tidak lagi dapat ditemui karena penggunaan tanah telah menjadi lahan terbangun, oleh sebab itu pemilik industri memanfaatkan bagian atas bangunan pabrik untuk menjemur kain batik. Begitu pula dengan Industri Batik yang terdapat di permukiman padat Kelurahan Banyurip Ageng, Banyurip Alit, Buaran, Kradenan, Jenggot, dan Prilangu.



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil

##### 5.1.1 Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan

Jumlah industri batik yang tersebar pada tiap kelurahan di Kota Pekalongan berbeda-beda dengan kisaran 1-78 industri batik. Wilayah Kota pekalongan terbagi menjadi tiga berdasarkan klasifikasi jumlah industri batik tiap kelurahan. Berikut ini Tabel 5.1 menunjukkan jumlah kelurahan berdasarkan klasifikasi jumlah industri batik.

Tabel 5.1 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan

| No | Jumlah Industri Batik | Jumlah Kelurahan | Persentase (%) |
|----|-----------------------|------------------|----------------|
| 1  | < 15                  | 23               | 62.16          |
| 2  | 15 - 30               | 10               | 27.03          |
| 3  | > 30                  | 4                | 10.81          |
|    |                       | 37               | 100.00         |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui bahwa sebanyak 23 kelurahan memiliki jumlah industri batik tergolong sedikit yaitu < 15 industri batik. Kelurahan-kelurahan sebagian besar tersebut tersebar di bagian utara, timur, tenggara dan tengah wilayah Kota Pekalongan seperti yang terlihat pada Peta 3. Bagian utara, timur dan tenggara Kota Pekalongan memiliki jumlah industri batik rendah disebabkan sebagian besar penduduknya bermata pencarian dibidang perikanan dan pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan tanah pada Peta 2. Terdapat dominasi penggunaan tanah berupa tambak disebelah utara dan lahan pertanian dibagian timur dan tenggara Kota Pekalongan. Begitu pula Kelurahan

Bumirejo yang terletak di bagian barat Kecamatan Pekalongan Selatan, penggunaan tanahnya sebagian besar berupa lahan pertanian.

Sedangkan kelurahan dengan jumlah industri batik rendah yang terletak di bagian tengah wilayah Kota Pekalongan, sebelah barat Kali Pekalongan, penggunaan tanah didominasi lahan terbangun. Wilayah tersebut mencakup Kelurahan Bendan, Kergon, Kraton Kidul, Podosugih dan Kebulen. Lahan terbangun tersebut diantaranya berupa perkantoran, kawasan komersial, dan permukiman. Kelurahan dengan jumlah industri batik rendah di sebelah timur Kali Pekalongan, misalnya Kelurahan Sugihwaras, Poncol, dan Klego merupakan permukiman keturunan Arab. Sebagian keturunan Arab yang masih tersisa merupakan pengusaha batik, namun tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan industri batik.

Terdapat sepuluh kelurahan yang memiliki jumlah industri batik berkisar antara 15-30 industri batik. Kelurahan tersebut dari utara ke selatan yaitu Kelurahan Degayu, Pabean, Kauman, Tirto, Tegalrejo, Medono, Landungsari, Banyuarip Alit, Buaran, dan Jenggot. Kelurahan Degayu merupakan satu-satunya kelurahan dengan klasifikasi jumlah industri sedang di bagian utara Kota Pekalongan meskipun mayoritas penggunaan tanah dilihat dari Peta 2 berupa lahan pertanian. Hal tersebut dikarenakan lokasi industri batik yang berasosiasi dengan permukiman dan relatif dekat dengan lahan pertanian yang dialihfungsikan sebagai lahan untuk menjemur kain batik. Kelurahan dengan klasifikasi jumlah industri batik sedang kebanyakan terletak di bagian barat wilayah Kota Pekalongan dan berbatasan dengan kelurahan yang memiliki klasifikasi jumlah industri batik tinggi.

Di Kota Pekalongan, hanya 4 kelurahan atau 10,81% dari 37 kelurahan yang terdapat industri batik memiliki jumlah industri batik lebih dari 30 industri batik. Kelurahan dengan jumlah industri batik lebih dari 30 yaitu Kelurahan Pasirsari, Pringlangu, Kradenan, dan Banyurip Ageng.



### 5.1.1.1 Kepadatan Industri Batik di Kota Pekalongan

Industri batik di Kota Pekalongan yang tersebar di 37 Kelurahan memiliki kepadatan industri yang bervariasi. Luas wilayah kelurahan-kelurahan di Kota Pekalongan berkisar antara 0,12-3,38 km<sup>2</sup>. Di bawah ini merupakan Tabel 5.2 mengenai klasifikasi kepadatan industri batik di Kota Pekalongan

Tabel 5.2 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kepadatan Industri Batik Di Kota Pekalongan

| No | Klasifikasi Kepadatan Industri Batik           | Jumlah Kelurahan | Persentase (%) |
|----|--|------------------|----------------|
| 1  | Tinggi (> 50 industri batik/km <sup>2</sup> )  | 5                | 13.51          |
| 2  | Sedang (25-50 industri batik/km <sup>2</sup> ) | 9                | 21.62          |
| 3  | Rendah (< 25 industri batik/km <sup>2</sup> )  | 23               | 64.86          |
|    |  | 37               | 100.00         |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelurahan yang ada di Kota Pekalongan memiliki kepadatan industri batik rendah. Sebanyak 23 kelurahan memiliki nilai kepadatan industri < 20 batik/km<sup>2</sup> dan termasuk dalam kepadatan industri rendah. Kelurahan dengan kepadatan industri batik rendah tersebar di seluruh kelurahan Kecamatan Pekalongan Utara, sebagian besar Kecamatan Pekalongan Timur, beberapa kelurahan di Kecamatan Pekalongan Selatan dan Pekalongan Barat. Sebaran kepadatan industri batik dalam ruang dapat dilihat pada Peta 4.

Terdapat 8 kelurahan di Kota Pekalongan memiliki kepadatan industri batik yang termasuk kepadatan industri batik sedang yaitu nilai kepadatan industri antara 20-50 industri batik/km<sup>2</sup>. Sebagian dari kelurahan-kelurahan tersebut berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan, seperti Kelurahan Tirto, Tegalrejo, Banyurip Alit, Banyurip Ageng, Jenggot. Sisanya berada di sekitar pusat Kota Pekalongan, yaitu Kelurahan Sampangan, Kergon, Noyontaan, dan Landungsari.

Di Kota Pekalongan, kelurahan yang termasuk kepadatan industri batik tinggi mempunyai nilai kepadatan lebih dari 50 industri batik/km<sup>2</sup>. Kelurahan Kauman merupakan kelurahan dengan kepadatan Industri Batik tertinggi yaitu

sebesar 150 industri batik/km<sup>2</sup>. Meskipun Kelurahan Kauman berada di pusat Kota Pekalongan namun keberadaan Industri-industri Batik di Kelurahan Kauman masih dilestarikan oleh masyarakat. Bahkan Kelurahan Kauman kini diperkenalkan sebagai Kampung Wisata Batik Kauman. Permukiman di Kelurahan Kauman ini sangat teratur dan bergaya modern. Kelurahan lain yang termasuk kepadatan Industri Batik tinggi diantaranya Kelurahan Pasirsari, Prilangu, Buaran, dan Kradenan.

### 5.1.2 Asal Kain Mori dan Malam Industri Batik Kota Pekalongan

Bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan kain batik yaitu kain mori dan malam. Sumber bahan baku relatif tidak sulit didapatkan karena hampir seluruh kebutuhan dapat dipenuhi oleh pasar lokal baik melalui toko eceran maupun pasar grosir. Asal kain mori industri batik dapat dilihat pada Tabel 5.3 dan Tabel 5.4.

Tabel 5.3 Asal Kain Mori Industri Batik Kota Pekalongan

| Asal Bahan Baku             | Jumlah Industri | Persentase (%) |
|-----------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pekalongan             | 36              | 43.90          |
| Primatex (Kabupaten Batang) | 3               | 3.66           |
| Bandung                     | 3               | 3.66           |
| Dari Pemesan                | 40              | 48.78          |
|                             | 82              | 100            |

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2010

Tabel 5.4 Asal Kain Mori dari Kota Pekalongan

| Asal Bahan Baku dari Kota Pekalongan | Jumlah Industri | Persentase (%) |
|--------------------------------------|-----------------|----------------|
| Toko Awen                            | 26              | 72.22          |
| Toko Jerman                          | 8               | 22.22          |
| Produksi Sendiri                     | 2               | 5.56           |
|                                      | 36              | 100            |

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2010

Dilihat dari Tabel 5.4, sebanyak 36 industri batik tipe pengusaha atau 43,90% dari industri batik memperoleh kain mori dari Kota Pekalongan baik membeli di toko atau memproduksi kain mori sendiri. Terdapat dua toko di Kota Pekalongan yang menyediakan kain mori yaitu Toko Awen dan Toko Jerman. Kedua toko tersebut berada di pusat Kota Pekalongan. Toko Awen terletak di Jalan Gajah Mada Kelurahan Bendan dan Jalan Hasanudin Kelurahan Sampangan. Lihat Peta 4. Selanjutnya terdapat 6 pengusaha industri batik yang biasa membeli kain mori dalam skala besar dan langsung membeli dari pabrik PT Primatex di Kabupaten Batang atau pabrik tekstil di Kabupaten Bandung. Setiap 1-2 bulan *salesman* dari kedua pabrik tersebut mendatangi pengusaha industri batik untuk menawarkan kain mori. Berdasarkan industri batik yang disurvei dua diantaranya memproduksi sendiri kain mori yang akan dibatik dengan menggunakan alat tenun tradisional. Sedangkan industri batik yang hanya mengerjakan pesanan dan memperoleh kain mori langsung dari pengusaha yang memberi kerja sejumlah 40 industri batik atau 48,78% dari jumlah industri batik yang di survei.

Pada 5.5 dapat diketahui bahwa dari 34 pengusaha industri batik yang membeli kain mori di Kota Pekalongan, sebanyak 26 pengusaha industri batik atau 76,67 % dari jumlah pengusaha industri batik memilih Toko Awen untuk menyuplai bahan baku Mori. Sedangkan pengusaha industri batik yang memperoleh bahan baku Mori dari Toko Jerman sebanyak delapan pengusaha industri batik.

Dilihat dari Peta 5, kelurahan yang didominasi oleh industri batik yang membeli kain mori di Toko Jerman yaitu Kelurahan Klego, Noyontaan, Sampangan, Sugihwaran dan Yosorejo. Mayoritas industri batik yang membeli kain mori di Toko Awen yaitu industri batik di Kelurahan Tirto, Podosugih, Medono, Kradenan, Kergon, Poncol, Kauman dan Landungsari. Sedangkan industri batik yang terdapat Kelurahan Kebulen merupakan industri batik yang memproduksi kain mori sendiri.

Bahan baku malam yang digunakan industri batik di Kota Pekalongan seluruhnya dapat diperoleh di toko dan pasar yang ada di Kota Pekalongan. Toko yang menyediakan malam terletak di Pasar Banyurip Kelurahan Banyurip Alit dan

Toko Aneka Warna di Jalan Hayamuruk Kelurahan Kauman. Jumlah industri berdasarkan asal malam dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Asal Malam Industri Batik di Kota Pekalongan

| Asal Bahan Baku Malam | Jumlah Industri | Persentase (%) |
|-----------------------|-----------------|----------------|
| Toko Aneka Warna      | 65              | 79.27          |
| Pasar Banyurip        | 17              | 20.73          |
|                       | 82              | 100            |

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2010

Dari Tabel 5.5 dapat diketahui terdapat 65 industri batik yang membeli malam di Toko Aneka Warna. Sedangkan jumlah industri batik yang membeli malam di Pasar Banyurip sejumlah 17 industri batik. Meskipun di Banyurip terdapat pasar yang menyediakan malam untuk industri batik disekitar Banyurip, ternyata terdapat beberapa industri yang berlokasi di sekitar Kelurahan Banyurip yang membeli bahan baku malam di Toko Aneka Warna. Hal tersebut dikarenakan toko tersebut selain menjual malam juga menjual obat-obat dan pewarna kain yang lebih berkualitas.

Pada Peta 6, dapat terlihat sebaran kelurahan berdasarkan dominasi asal bahan baku malam yang menyuplai industri batik. Sebagian besar kelurahan-kelurahan dari bagian tengah hingga utara Kota Pekalongan didominasi oleh industri batik yang membeli bahan baku malam di Toko Aneka Warna. Namun di bagian selatan wilayah Kota Pekalongan kebanyakan industri batik membeli bahan baku di Pasar Banyurip.

### 5.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik di Kota Pekalongan

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam suatu industri. Selain itu, jumlah tenaga kerja merepresentasikan seberapa besar kapasitas produksi dan sejauh mana suatu industri batik berkembang. Berikut ini merupakan Tabel 5.6 mengenai jumlah kelurahan dan kuantitas tenaga kerja industri batik di Kota Pekalongan.

Tabel 5.6 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik

| No | Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Kelurahan | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1  | < 250 orang                     | 20               | 54.05          |
| 2  | 250-500 orang                   | 10               | 27.03          |
| 3  | > 500 orang                     | 7                | 18.92          |
|    |                                 | 37               | 100.00         |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 5.6, mayoritas kelurahan di Kota Pekalongan memiliki jumlah tenaga kerja disektor industri batik termasuk klasifikasi rendah, yaitu antara < 250 orang. Terdapat 20 atau 54,05 % kelurahan yang memiliki jumlah tenaga kerja industri batik tergolong rendah. Kelurahan-kelurahan dengan klasifikasi tersebut mendominasi sebagian besar wilayah Kota Pekalongan kecuali bagian barat daya wilayah Kota Pekalongan.

Tabel 5.6 menunjukkan sebanyak sepuluh kelurahan memiliki jumlah tenaga kerja industri batik sebanyak 250-500 orang dan termasuk dalam klasifikasi sedang. Kelurahan dengan klasifikasi jumlah tenaga kerja sedang diantaranya Kelurahan Degayu, Klego, Sampangan, Kauman, Noyontaan, Landungsari, Medono, Buaran, Banyuarip Alit, dan Banyuri Ageng. Kelurahan-kelurahan dengan klasifikasi jumlah tenaga kerja sedang tersebar merata dari timur laut hingga barat daya wilayah Kota Pekalongan.

Pada Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa sebanyak tujuh kelurahan termasuk klasifikasi jumlah tenaga kerja batik tinggi. Ketujuh kelurahan tersebut memiliki jumlah tenaga kerja industri batik lebih dari 500 orang. Kelurahan dengan klasifikasi jumlah tenaga kerja tinggi paling banyak terdapat di barat wilayah kota pekalongan dan saling bersebelahan seperti yang terlihat pada Peta 7. Kelurahan-kelurahan tersebut adalah Pasisari, Tirto, Tegalrejo, Prilangu, Kradenan dan Jenggot. Satu-satunya kelurahan dengan klasifikasi jumlah tenaga kerja industri batik tinggi yang terletak di pusat Kota Pekalongan yaitu Kelurahan Kauman.

#### 5.1.4 Tipe Industri Batik di Kota Pekalongan

Industri batik di Pekalongan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu industri batik yang memproduksi batik untuk di jual dan industri batik yang memproduksi batik hanya berdasarkan pesanan. Berikut ini adalah Tabel 5.7 mengenai jumlah kelurahan berdasarkan dominasi tipe industri batik di Kota Pekalongan

Tabel 5.7 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Dominasi Tipe Industri Batik

| No | Tipe Industri Batik | Jumlah Kelurahan | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------------|----------------|
| 1  | Pengusaha Batik     | 15               | 40.54          |
| 2  | Buruh Batik         | 22               | 59.46          |
|    | Jumlah keseluruhan  | 37               | 100            |

Sumber: Survei Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2010

Industri batik yang memproduksi batik berdasarkan pesanan disebut buruh batik. Karakteristik buruh batik diantaranya industri ini mempunyai tenaga kerja untuk memproduksi batik namun tidak mempunyai modal untuk membeli bahan baku terutama kain mori. Oleh karena itu, buruh batik bergantung pada pengusaha yang memberi pekerjaan. Kain mori biasa dibeli oleh pemberi kerja kemudian buruh batik memproses kain mori hingga menjadi kain batik. Selanjutnya, kain batik yang sudah jadi kemudian dikirim kembali kepada pemberi kerja dan buruh batik mendapat upah dari memproses kain tersebut. Buruh batik ini memperoleh pekerjaan dari pengusaha dari dalam maupun luar Kota Pekalongan. Dari dalam Kota Pekalongan, kebanyakan dari buruh batik mengerjakan pekerjaan dari pengusaha batik di sekitar Kampung Arab dan pusat Kota Pekalongan. Sedangkan dari luar Kota Pekalongan, kebanyakan pengusaha dari Solo, Jogja, Surabaya, dan Bali. Kenyataannya Kota Pekalongan di dominasi oleh industri batik bertipe buruh batik yang kebanyakan tersebar pada kelurahan-kelurahan yang relatif jauh dari Pusat Kota Pekalongan.

Industri batik yang memproduksi batik untuk dijual biasa disebut pengusaha industri batik. Pengusaha industri batik ini mempunyai modal untuk melakukan kegiatan memproduksi batik dari mulai membeli kain mori dan malam hingga memprosesnya menjadi kain batik maupun produk pakaian jadi yang siap dipasarkan. Bila buruh batik hanya mengerjakan sesuai pesanan, pengusaha

industri batik perlu memikirkan dan mendesain produk batik agar dapat diterima pasar serta bagaimana memasarkan produknya.

Berdasarkan Tabel 5.7 terdapat 15 kelurahan atau 40,54% dari jumlah kelurahan yang memiliki industri batik ternyata didominasi oleh pengusaha industri batik. Persebaran kelurahan berdasarkan dominasi tipe industri batik dapat dilihat pada Peta 8. Mayoritas pengusaha industri batik tersebar di kelurahan-kelurahan sekitar pusat Kota Pekalongan, kecuali pengusaha industri batik yang terdapat di Kelurahan Tirto dan Kelurahan Degayu. Kedekatan jarak pengusaha industri batik dengan pusat kota yang merupakan pusat kegiatan komersial dan pemerintahan, membatasi kegiatan produksi batik karena pencemaran limbah dari industri batik terutama pencucian batik beresiko mencemari pusat kota. Oleh karena itu, beberapa pengusaha industri memutuskan hanya proses pemberian malam saja yang dilakukan di sana karena limbah yang dihasilkan tidak banyak. Sedangkan untuk proses pewarnaan, perebusan, dan pencucian diserahkan pada buruh batik di lokasi lain yang jauh dari pusat kota.

Dilihat dari tabel 5.7, jumlah kelurahan yang didominasi oleh buruh batik sebanyak 22 kelurahan atau 59,46% dari jumlah kelurahan yang didalamnya terdapat industri batik. Kelurahan-kelurahan yang didominasi industri batik tipe buruh banyak tersebar di bagian utara, timur, selatan dan barat kecuali dibagian tengah wilayah Kota Pekalongan seperti yang ditunjukkan Peta 8.

#### 5.1.5 Volume Produksi Industri Batik di Kota Pekalongan

Berdasarkan klasifikasi volume produksi kelurahan-kelurahan di Kota Pekalongan terbagi tiga yaitu kelurahan dengan volume produksi batik rendah, sedang, dan tinggi. Tabel 5.8 berikut ini mengenai jumlah kelurahan berdasarkan klasifikasi volume produksi.

Tabel 5.8 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Volume Produksi Industri Batik Kota Pekalongan

| No | Klasifikasi Volume Produksi | Jumlah Kelurahan | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1  | < 15000 kodi/tahun          | 26               | 70.27          |
| 2  | 15000-30000 kodi/tahun      | 6                | 16.22          |
| 3  | > 30000 kodi/tahun          | 5                | 13.51          |
|    |                             | 37               | 100.00         |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 5.8 jumlah kelurahan yang memiliki volume produksi <15000 kodi/tahun mencapai 26 kelurahan atau 70,27% dari jumlah kelurahan yang didalamnya terdapat industri batik. Kelurahan dengan volume produksi batik rendah mendominasi bagian utara, timur, tengah, dan tenggara Kota Pekalongan. Beberapa kelurahan dengan volume produksi rendah juga terdapat bagian barat daya Kota Pekalongan. Sebaran wilayah berdasarkan klasifikasi volume produksi dalam ruang dapat dilihat pada Peta 9.

Ternyata beberapa kelurahan dengan klasifikasi volume produksi rendah memiliki jumlah tenaga kerja tergolong sedang, misalnya Kelurahan Degayu, Kauman, Sampangan, Noyontaan, Landungsari, dan Buaran. Bahkan Kelurahan Kergon yang memiliki jumlah tenaga kerja tergolong tinggi menghasilkan volume produksi yang termasuk klasifikasi rendah. Lihat Peta 7 dan Peta 9. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan jumlah industri. Misalnya pada Kelurahan Kergon, Sampangan dan Noyontaan memiliki klasifikasi jumlah industri batik termasuk rendah. Sedangkan pada Kelurahan Degayu, Landungsari, dan Kauman meskipun kapasitas produksi dilihat dari jumlah tenaga kerja industri batik tergolong sedang tapi volume produksi relatif rendah. Hal itu dikarenakan pada ketiga kelurahan tersebut didominasi oleh pengusaha industri batik yang lebih memiliki banyak pertimbangan mengenai volume produksi yang harus dihasilkan.

Dapat dilihat pada Tabel 5.8, terdapat enam kelurahan memiliki volume produksi dengan klasifikasi sedang atau volume produksi 15000-30000 kodi/tahun. Keenam kelurahan tersebut diantaranya Kelurahan Pabean, Klego, Medono, Jenggot, Banyurip Alit, dan Banyurip Ageng. Kelurahan-kelurahan



dengan volume produksi sedang memiliki klasifikasi jumlah tenaga kerja industri batik bervariasi dari rendah hingga tinggi.

Tabel 5.8 menunjukkan kelurahan yang mampu volume produksi lebih dari 30000 kodi/tahun dan masuk dalam klasifikasi volume produksi tinggi sebanyak lima kelurahan. Kelurahan dengan volume produksi tinggi dari utara ke selatan yaitu Kelurahan Pasirsari, Tirto, Tegalrejo, Pringlangu, dan Kradenan. Sebagian besar kelurahan tersebut selain memiliki klasifikasi jumlah industri batik tinggi dan seluruhnya memiliki kapasitas produksi yang relatif besar dilihat dari klasifikasi jumlah tenaga kerja yang juga tinggi. Jenis produk yang dihasilkan wilayah dengan volume produksi tinggi bervariasi misalnya kain batik, sarung dan selendang serta pakaian batik.

#### 5.1.6 Dominasi Jenis Produk Industri Batik Kota Pekalongan

Produk yang dihasilkan industri batik Kota Pekalongan dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu kain batik, sarung dan selendang, seprei dan taplak meja, dan pakaian. Produk yang termasuk kain batik ialah produk berupa kain panjang yang dapat digunakan langsung tapi lebih sering diproses lebih lanjut menjadi barang jadi seperti hem, kemeja, blus wanita, *longdress*, daster, dan sebagainya. Hasil produksi yang digunakan sebagai prabotan rumah tangga berupa seprei dan taplak meja. Data jenis produk industri batik didapat dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan. Berikut ini adalah Tabel 5.9 tentang jumlah dan persentase industri batik berdasarkan jenis produk industri batik di Kota Pekalongan

Tabel 5.9 Jumlah dan Persentase Industri Batik Berdasarkan Jenis Produk Industri Batik Di Kota Pekalongan

| Jenis Produk Batik | Kain Batik | Sarung dan Selendang Batik | Seprei dan Taplak Meja | Pakaian |
|--------------------|------------|----------------------------|------------------------|---------|
| Jumlah Industri    | 228        | 96                         | 57                     | 165     |
| Persentase (%)     | 41.76      | 17.58                      | 10.44                  | 30.22   |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan Tahun 2010

Dari Tabel 5.9 dapat diketahui bahwa hasil produksi berupa kain batik paling banyak diproduksi industri batik di Kota Pekalongan. Sebanyak 228 industri batik atau 41,67% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan menghasilkan produk berupa kain batik. Hampir seluruh kelurahan di Kota Pekalongan terdapat industri yang memproduksi kain batik. Kelurahan dengan mayoritas industri batik produksi kain batik tersebar merata di Kota Pekalongan. Lihat Peta 10. Jumlah industri batik produksi kain batik paling banyak terdapat di Kelurahan Pasirsari yang mencapai 36 Industri Batik.

Sarung dan selendang batik biasa digunakan sebagai pelengkap pakaian nasional wanita Indonesia yang dipadu-padankan dengan Kebaya. Sebanyak 96 industri batik atau 17,58% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan produksi sarung dan selendang batik. Berdasarkan Peta 10, dominasi jenis produk industri batik kota pekalongan, dapat terlihat hanya beberapa kelurahan yang menjadikan sarung dan selendang batik sebagai hasil produksi utama. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah atau persentase industri batik produksi sarung dan selendang tiap kelurahan.

Pada Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa hasil produksi berupa seprei dan taplak meja merupakan produk yang paling sedikit di produksi Industri Batik di Kota Pekalongan. Jumlah Industri batik yang memproduksi seprei dan taplak meja hanya 57 industri batik atau sebesar 10,44% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan. Persentase jumlah industri batik produksi seprei dan taplak meja tiap kelurahan berkisar antara 3-34% kecuali di Kecamatan Bendan yang mencapai 57% dari jumlah industri batik di Kelurahan tersebut. Meskipun begitu, jumlah industri batik produksi seprei dan taplak meja per kelurahan paling banyak 7 industri batik terdapat di Kelurahan Kradenan dan Medono.

Tidak saja menghasilkan kain batik, sebagian industri batik juga memproduksi pakaian dengan bahan kain batik. Tabel 5.9 menunjukkan sebanyak 156 industri batik atau 30,22% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan memproduksi pakaian batik. Persentase jumlah industri batik produksi pakaian batik tiap kelurahan berkisar antara 10-66%. Kelurahan Pasirsari memiliki jumlah industri batik produksi pakaian batik paling banyak dengan jumlah sebanyak 20

industri batik, meskipun persentase jumlah industri batik produksi pakaian batik di kelurahan Pasirsari sendiri hanya sebesar 25%.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Tipe Industri Batik

Wilayah Kota Pekalongan terbagi menjadi dua berdasarkan tipe industri batik, yaitu wilayah yang didominasi industri batik tipe pengusaha industri batik dan wilayah yang didominasi industri batik tipe buruh batik. Selain itu wilayah Kota Pekalongan juga dapat dibedakan berdasarkan kepadatan industri batik. Pada Tabel 5.10 di bawah ini dapat dilihat jumlah kelurahan berdasarkan jumlah industri batik dominasi tipe industri batik.

Tabel 5.10 Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Tipe Industri Batik

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Tipe Industri Batik |                 |
|----|-----------------------------------|---------------------|-----------------|
|    |                                   | Buruh Batik         | Pengusaha Batik |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 14                  | 9               |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 5                   | 5               |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | 3                   | 1               |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Tabel 5.10 menunjukkan wilayah jumlah industri rendah dan tinggi didominasi oleh industri batik yang hanya memproduksi batik bila ada permintaan dan bahan dasar disediakan oleh pemesan. Industri dengan karakteristik di atas disebut tipe industri buruh batik. Sedangkan pada wilayah jumlah industri batik sedang, keberadaan pengusaha industri batik maupun buruh batik relatif seimbang. Di Kota Pekalongan industri batik pada wilayah jumlah industri batik sedang relatif lebih mandiri, hal itu ditinjau dari proporsi jumlah kelurahan berdasarkan tipe industri batik. Agar dapat bertahan pengusaha industri batik tidak tergantung terhadap pengusaha yang memesan batik karena dapat telah

mempunyai modal untuk membeli bahan baku dan memproduksi sendiri batik sesuai dengan permintaan pasar.

### 5.2.2 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Bahan Baku

Berdasarkan dominasi asal kain mori industri batik Kota Pekalongan terbagi menjadi empat, yaitu kain mori yang berasal dari Toko Awen, Toko Jerman, dari pemesan, dan produksi sendiri. Lihat Peta 5.

Berikut ini adalah Tabel 5.11 yang menunjukkan dominasi asal kain mori pada tiap klasifikasi jumlah industri batik.

Tabel 5.11 Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Kain Mori

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Dominasi Asal Kain Mori |             |              |                  |
|----|-----------------------------------|-------------------------|-------------|--------------|------------------|
|    |                                   | Toko Awen               | Toko Jerman | Dari Pemesan | Produksi Sendiri |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 3                       | 5           | 14           | 1                |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 4                       | 1           | 5            | -                |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | 1                       | -           | 3            | -                |

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2010

Dilihat dari Tabel 5.11 maka kelurahan pada wilayah dengan jumlah industri batik rendah lebih banyak memperoleh kain mori dari pemesan ketimbang membeli sendiri. Hal tersebut juga terjadi pada industri batik yang terdapat di wilayah jumlah industri batik sedang dan jumlah industri tinggi. Hal tersebut berkaitan dengan tipe industri batik di Kota Pekalongan kebanyakan adalah industri batik tipe buruh batik yang tidak mempunyai modal untuk membeli kain mori.

Selanjutnya, bila ditinjau dari dominasi asal bahan baku malam maka wilayah Kota Pekalongan terbagi menjadi dua yaitu bahan baku malam yang diperoleh dari Toko Aneka Warna dan Pasar Banyurip. Tabel 5.11 berikut ini menunjukkan dominasi asal bahan baku malam pada tiap klasifikasi jumlah industri batik.

Tabel 5.12 Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Dominasi Asal Malam

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Dominasi Asal Malam |                  |
|----|-----------------------------------|---------------------|------------------|
|    |                                   | Pasar Banyurip      | Toko Aneka Warna |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 4                   | 19               |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 2                   | 8                |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | 3                   | 1                |

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2010

Dari Tabel 5.12 diketahui bahwa mayoritas industri batik pada wilayah jumlah industri rendah dan sedang lebih memilih untuk membeli bahan baku malam di Toko Aneka Warna dari pada Pasar Banyurip. Toko Aneka Warna yang terletak di pusat Kota Pekalongan bagi sebagian industri batik, khususnya yang berada di wilayah jumlah industri batik rendah dan sedang, berjarak relatif lebih dekat dan mudah dijangkau. Hal tersebut dapat dilihat dari jaringan jalan Kota Pekalongan pada Peta 1 dan lokasi penjualan bahan baku malam pada Peta 5. Selain itu, menurut pemilik industri batik pelanggan Toko Aneka Warna, toko tersebut selain menjual bahan baku malam juga menjual obat-obatan dan pewarna untuk kain batik yang lebih lengkap dan berkualitas.

Sedangkan wilayah jumlah industri batik tinggi yang mayoritas terletak di bagian selatan Kota Pekalongan biasa membeli malam di Pasar Banyurip. Hal tersebut dilakukan untuk menghemat biaya transportasi karena berjarak relatif lebih dekat. Dilihat dari Peta 3 dan Peta 5 mayoritas industri batik pada wilayah jumlah industri batik tinggi berjarak lebih dekat ke Pasar Banyurip dari pada ke Toko Aneka Warna.

### 5.2.3 Jumlah Industri Batik dan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan klasifikasi jumlah tenaga kerja, Kota Pekalongan terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah dengan jumlah tenaga kerja rendah, sedang, dan tinggi. Wilayah berdasarkan jumlah tenaga kerja industri batik tersebut berada pada klasifikasi jumlah industri batik yang berbeda-beda. Di bawah ini adalah

Tabel 5.13 yang menunjukkan jumlah kelurahan menurut jumlah industri batik dan jumlah tenaga kerja industri batik.

Tabel 5.13 Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja (orang) |         |       |
|----|-----------------------------------|---|---------|-------|
|    |                                   | < 250                                   | 250-500 | > 500 |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 19                                      | 3       | 1     |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 1                                       | 6       | 3     |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | -                                       | 1       | 3     |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 5.13 dapat diketahui mayoritas kelurahan di wilayah jumlah industri batik rendah memiliki jumlah tenaga kerja tergolong rendah, yaitu < 250 orang. Sebagian besar kelurahan di wilayah jumlah industri batik sedang mempekerjakan 250-500 orang. Selanjutnya, wilayah jumlah industri batik tinggi memiliki jumlah tenaga kerja yang juga tinggi atau lebih dari 500 orang.

Bila dilihat dari Peta 3 dan Peta7, terdapat wilayah jumlah industri batik rendah namun memiliki jumlah tenaga kerja industri batik tergolong tinggi yaitu Kelurahan Kergon. Hal tersebut mengindikasikan bahwa di Kelurahan Kergon terdapat beberapa pengusaha industri batik yang berkembang dan mampu mempekerjakan tenaga kerja relatif lebih banyak.

#### 5.2.4 Jumlah Industri Batik dan Volume Produksi

Kelurahan-kelurahan di Kota Pekalongan memiliki jumlah industri terbagi menjadi tiga. Meskipun pada klasifikasi jumlah industri yang sama, terdapat volume produksi berbeda. Pada Tabel 5.14 dapat dilihat volume produksi pada klasifikasi jumlah industri batik rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 5.14 Jumlah Kelurahan Menurut Jumlah Industri Batik dan Volume Produksi

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Klasifikasi Volume Produksi (kodi/tahun) |             |         |
|----|-----------------------------------|--|-------------|---------|
|    |                                   | < 15000                                  | 15000-30000 | > 30000 |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 22                                       | 1           | -       |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 4  | 4           | 2       |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | -  | 1           | 3       |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa mayoritas kelurahan pada wilayah jumlah industri batik rendah menghasilkan produk batik sebanyak < 15000kodi/tahun. Kelurahan termasuk wilayah jumlah industri batik sedang didominasi oleh volume produksi rendah hingga sedang atau kurang dari 30000 kodi/tahun. Selanjutnya, wilayah jumlah industri batik tinggi ternyata juga diikuti volume produksi tinggi yaitu lebih dari 30000 kodi/ tahun. Berdasarkan Tabel 5.14, dapat diketahui bahwa volume produksi suatu wilayah cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah industri batik.

#### 5.2.5 Jumlah Industri Batik dan Dominasi Jenis Produk

Dari persentase jenis produk berdasarkan jumlah industri tiap kelurahan dapat ditentukan dominasi jenis produk tiap kelurahan. Sebaran dominasi jenis produk industri dalam ruang dapat dilihat pada Peta 10. Dilihat dari Peta 10, sebagian besar kelurahan di Kota Pekalongan di dominasi oleh industri batik produksi kain batik.

Tabel 5.15 Jumlah Kelurahan Menurut Klasifikasi Jumlah Industri Batik dan Jenis Produk Industri Batik

| No | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Klasifikasi Jenis Produk Industri Batik |                      |                        |               |
|----|-----------------------------------|---|----------------------|------------------------|---------------|
|    |                                   | Kain Batik                              | Sarung dan Selendang | Seprei dan Taplak Meja | Pakaian Batik |
| 1  | Rendah (< 15 industri batik)      | 16                                      | -                    | 1                      | 6             |
| 2  | Sedang (15-30 industri batik)     | 5                                       | 3                    | -                      | 2             |
| 3  | Tinggi (> 30 industri batik)      | 3                                       | -                    | -                      | 1             |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa mayoritas wilayah jumlah industri batik rendah, sedang, dan tinggi memproduksi kain batik sebagai jenis produk utama yang dihasilkan. Dilihat dari Tabel 5.15 permintaan dan produksi akan kain batik lebih banyak ketimbang jenis produk lain. Permintaan kain batik lebih tinggi dikarenakan pemanfaatan jenis produk ini lebih leluasa. Bagi sebagian orang kain batik merupakan barang jadi namun sebagian orang kain batik merupakan barang setengah jadi yang masih dapat diproses menjadi barang yang memiliki nilai lebih tinggi dan dapat disesuaikan dengan keinginan pasar. Selain itu, biaya produksi dan tenaga kerja yang dibutuhkan relatif sedikit karena proses produksi kain batik yang lebih singkat.

#### 5.2.6 Wilayah Industri Batik di Kota Pekalongan

Berdasarkan pengklasifikasian jumlah industri batik, jumlah tenaga kerja, volume produksi, asal bahan baku, tipe industri batik dan jenis produk dapat ditentukan wilayah industri batik dan wilayah bukan industri batik. Suatu kelurahan termasuk wilayah industri batik bila didalamnya terdapat minimal 15 industri batik atau minimal memiliki 231 tenaga kerja industri batik atau menghasilkan volume produksi minimal 15741 kodi/tahun. Dengan kata lain, wilayah industri batik Kota Pekalongan adalah wilayah (kelurahan) yang tidak memiliki klasifikasi jumlah industri batik rendah, jumlah tenaga kerja rendah, dan



volume produksi rendah. Tabel 5.16 berikut ini merupakan jumlah kelurahan yang termasuk wilayah industri batik.

Tabel 5.16 Jumlah Kelurahan Menurut Wilayah Industri Batik

| No     | Keterangan                   | Jumlah Kelurahan | Persentase (100%) |
|--------|------------------------------|------------------|-------------------|
| 1      | Wilayah Industri Batik       | 18               | 38.30             |
| 2      | Bukan Wilayah Industri Batik | 29               | 61.70             |
| Jumlah |                              | 47               | 100.00            |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Tabel 5.16 menunjukkan di Kota Pekalongan terdapat 18 kelurahan yang termasuk dalam wilayah industri batik atau sebesar 38.30% dari jumlah kelurahan. Persebaran wilayah industri batik Kota Pekalongan dapat dilihat di Peta 11. Wilayah industri batik mendominasi kelurahan-kelurahan di bagian barat dan barat daya wilayah Kota Pekalongan. Kelurahan-kelurahan tersebut dari utara ke selatan yaitu Pabean, Pasirsari, Tirto, Tegalrejo, Medono, Pringlangu, Keradenan, Buaran, Jenggot, Buaran Alit, dan Buaran Ageng. Beberapa wilayah industri batik juga terdapat di sekitar pusat Kota Pekalongan, diantaranya mencakup Kelurahan Kergon, Sugihwaras, Kauman, Klego, Noyontaan, dan Landungsari. Kelurahan yang termasuk wilayah industri batik di bagian timur laut wilayah Kota Pekalongan yaitu Kelurahan Degayu.

#### 5.2.7 Wilayah Industri Batik berdasarkan Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh tiap industri batik bervariasi. Tabel 5.17 di bawah ini menunjukkan jumlah industri batik pada tiap klasifikasi jumlah tenaga kerja.

Tabel 5.17 Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja

| No | Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Industri Batik | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|-----------------------|----------------|
| 1  | Rendah (< 25 orang)             | 433                   | 79.30          |
| 2  | Sedang (25-50 orang)            | 92                    | 16.85          |
| 3  | Tinggi (>50 orang)              | 21                    | 3.85           |
|    | Total                           | 546                   | 100            |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Pada Tabel 5.17 dapat diketahui terdapat 433 industri batik atau 79,30 % industri batik di Kota Pekalongan mempekerjakan kurang dari 25 orang. Industri batik yang memiliki tenaga kerja 25-50 orang sejumlah 92 industri batik atau 16,85%. Hanya 21 industri batik di Kota Pekalongan yang mempekerjakan lebih dari 50 orang atau 3,85 % dari industri batik yang ada di Kota Pekalongan.

Pada Peta 12 terlihat wilayah industri batik didominasi oleh industri batik yang memiliki tenaga kerja kurang dari 25 orang. Wilayah industri batik dengan tenaga kerja industri batik lebih dari 25 orang kebanyakan tersebar di bagian pusat Kota Pekalongan dan beberapa terdapat di bagian barat Kota Pekalongan. Industri batik di wilayah industri batik sekitar pusat Kota Pekalongan lebih berkembang hal tersebut dikarenakan jumlah tenaga kerja yang dapat diserap tiap industri batik lebih banyak. Wilayah industri batik dengan tenaga kerja industri batik lebih dari 25 orang kebanyakan berada di permukiman yang dekat pusat kota, dekat sungai atau jalan utama dan memiliki aksesibilitas ke toko bahan baku kain mori dan malam relatif mudah. Lihat Peta 1, Peta 2, Peta 5, dan Peta 6. Berdasarkan Peta 12 terlihat bahwa industri batik di Kota Pekalongan semakin menjauhi pusat kota atau toko bahan baku jumlah industri batik yang memiliki tenaga kerja lebih dari 25 orang atau termasuk klasifikasi dan sedang semakin sedikit.

### 5.2.8 Wilayah Industri Batik berdasarkan Volume Produksi

Tiap industri batik menghasilkan volume produksi tiap tahun yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan kapasitas produksi industri batik. Tabel 5.18 di bawah ini menunjukkan jumlah industri batik pada tiap klasifikasi volume produksi.

Tabel 5.18 Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Volume Produksi

| No | Klasifikasi Volume Produksi    | Jumlah Industri Batik | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|-----------------------|----------------|
| 1  | Rendah (< 1000 kodi/tahun)     | 367                   | 67.22          |
| 2  | Sedang (1000-3000 kodi /tahun) | 148                   | 27.11          |
| 3  | Tinggi (>3000 kodi/tahun)      | 31                    | 6.78           |
|    | Total                          | 546                   | 100            |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Pada Peta 13 terlihat industri batik di bagian barat dan barat daya Kota Pekalongan mengelompok dan sebagian besar memiliki volume produksi lebih dari 1000 kodi/tahun. Industri batik yang menghasilkan volume produksi lebih dari 1000 kodi/tahun atau termasuk klasifikasi sedang dan tinggi di dominasi oleh buruh batik yang memperoleh pesanan dari dalam maupun luar Kota Pekalongan. Lihat Peta 8. Sedangkan industri batik dengan volume produksi kurang dari 1000 kodi/tahun bagian tengah dan timur wilayah industri batik Kota Pekalongan. Industri yang berada bagian tengah secara teori hendaknya memiliki volume produksi yang relatif tinggi karena berdekatan dengan pusat kota yang merupakan pusat aktivitas perdagangan. Namun di Kota Pekalongan hal tersebut tidak terjadi karena industri batik dibagian tengah Kota Pekalongan di dominasi oleh pengusaha industri batik yang relatif memiliki lebih banyak pertimbangan untuk memproduksi batik.

Pada bagian tengah hingga timur Kota Pekalongan semakin jauh dari pusat Kota dan toko penyedia bahan baku volume produksi industri batik cenderung berkurang. Namun terjadi anomali pada bagian barat Kota Pekalongan, jarak industri batik dengan pusat kota dan jarak dengan bahan baku tidak mempengaruhi peningkatan maupun pengurangan volume produksi. Hal tersebut

disebabkan industri batik pada bagian barat dan barat daya Kota Pekalongan di dominasi oleh buruh batik yang memperoleh bahan baku dari pemesan.

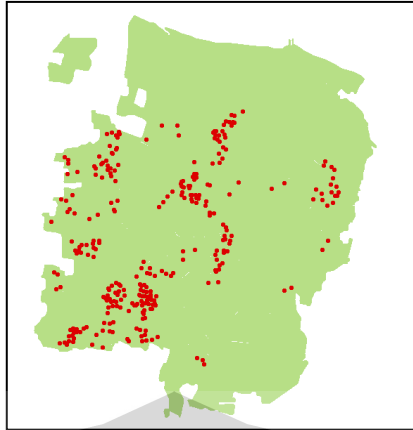
#### 5.2.9 Wilayah Industri Batik Menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Volume Produksi Tiap Industri Batik

Tabel 5.19 berikut ini menunjukkan jumlah industri batik menurut klasifikasi jumlah tenaga kerja dan volume produksi. Sebaran industri batik berdasarkan karakteristik jumlah tenaga kerja dan volume produksi dapat dilihat pada Gambar 4 sampai dengan Gambar 12.

Tabel 5.19 Jumlah Industri Batik Menurut Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja dan Volume Produksi

| No | Karakteristik Industri |                               | Jumlah Industri Batik | Persentase (%) |
|----|------------------------|-------------------------------|-----------------------|----------------|
|    | Jumlah Tenaga Kerja    | Volume Produksi               |                       |                |
| 1  | Rendah (< 25 orang)    | Rendah (< 1000 kodi/tahun)    | 300                   | 54.95          |
| 2  | Rendah (< 25 orang)    | Sedang (1000-3000 kodi/tahun) | 115                   | 21.06          |
| 3  | Rendah (< 25 orang)    | Tinggi (> 3000 kodi/tahun)    | 18                    | 3.30           |
| 4  | Sedang (25-50 orang)   | Rendah (< 1000 kodi/tahun)    | 59                    | 10.81          |
| 5  | Sedang (25-50 orang)   | Sedang (1000-3000 kodi/tahun) | 21                    | 3.85           |
| 6  | Sedang (25-50 orang)   | Tinggi (> 3000 kodi/tahun)    | 7                     | 1.28           |
| 7  | tinggi (> 50 orang)    | Rendah (< 1000 kodi/tahun)    | 8                     | 1.47           |
| 8  | tinggi (> 50 orang)    | Sedang (1000-3000 kodi/tahun) | 12                    | 2.20           |
| 9  | tinggi (> 50 orang)    | Tinggi (> 3000 kodi/tahun)    | 6                     | 1.10           |

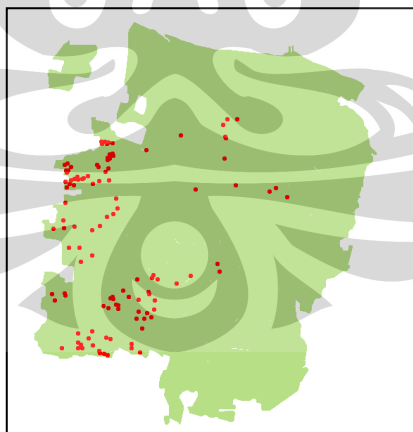
Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010



Gambar 4. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi < 1000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

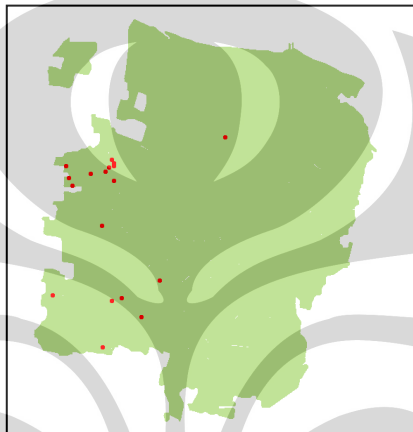
Pada Tabel 5.19 dapat diketahui sebanyak 300 industri batik atau 54,95 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan. Berdasarkan Gambar 4 terlihat mayoritas industri batik mempekerjakan kurang dari 25 orang dan menghasilkan volume produksi kurang dari 1000 kodi/tahun. Industri batik dengan karakteristik tersebut sebagian besar mengelompok di sebelah barat, barat daya, dan bagian tengah Kota Pekalongan.



Gambar 5. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi 1000-3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

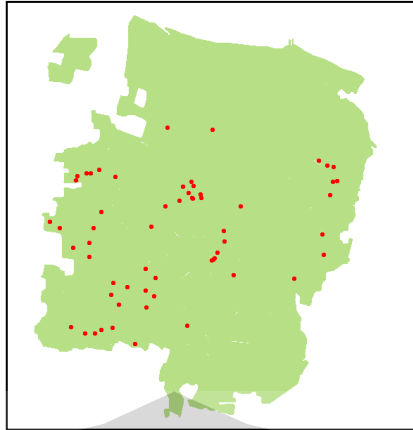
Berdasarkan Tabel 5.19 sebanyak 115 industri batik atau 21,06 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan memiliki tenaga kerja < 25 orang dan menghasilkan volume produksi 1000-3000 kodi/tahun. Gambar 5 menunjukkan industri batik yang mempekerjakan kurang dari 25 orang tenaga kerja industri batik dan memiliki volume produksi klasifikasi sedang sebagian besar terdapat di bagian barat dan barat daya Kota Pekalongan. Hanya sebagian kecil sebagian kecil yang tersebar di bagian tengah agak utara Kota Pekalongan.



Gambar 6. Sebaran Industri Batik di Kota Pekalongan yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja < 25 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

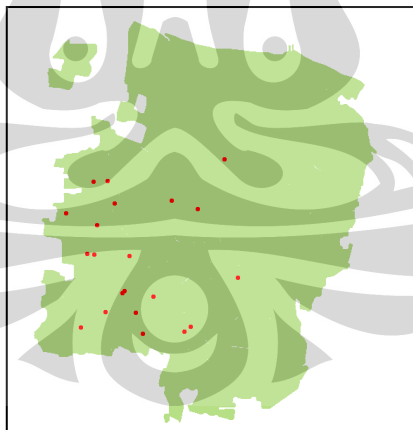
Dari Tabel 5.18 diketahui sebanyak 18 industri batik atau 3.30 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan memiliki tenaga kerja kurang dari 25 orang namun mampu menghasilkan volume produksi lebih dari 3000 kodi/tahun. Industri batik dengan karakteristik tersebut sebagian terdapat di bagian barat dan sebagian lagi terdapat di bagian barat daya Kota Pekalongan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 7. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja 25-50 orang dan Volume Produksi <1000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Berdasarkan Tabel 5.19 industri batik yang memiliki tenaga kerja 25-50 orang serta volume produksi sebanyak 59 industri batik atau 10,81 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan. Sebaran industri batik dengan karakteristik tersebut tersebar relatif merata di bagian barat, barat daya, tengah dan timur Kota Pekalongan. Lihat Gambar 7.

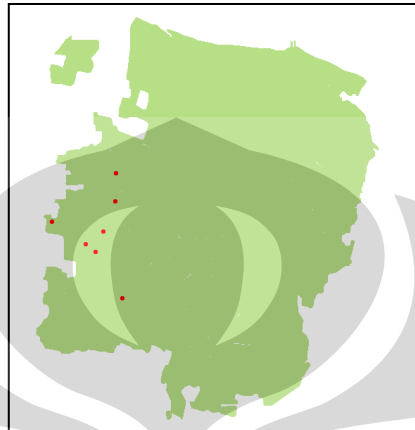


Gambar 8. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja 25-50 orang dan Volume Produksi 1000-3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Dari Tabel 5.19 industri batik yang mempekerjakan 25-50 orang dan memiliki volume produksi 1000-3000 kodi/tahun sebanyak 21 industri batik

atau 3.85 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan. Berdasarkan Gambar 8 terlihat industri batik dengan karakteristik jumlah tenaga kerja 25-50 orang dan volume produksi 1000-3000 kodi/tahun tersebar random di bagian barat, barat daya, dan tengah Kota Pekalongan.

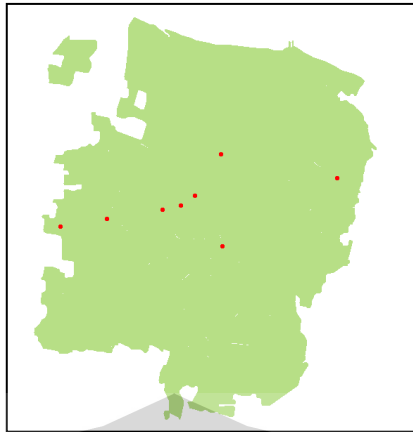


Gambar 9. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja 25-50 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Berdasarkan Tabel 5.19 jumlah industri batik yang memiliki tenaga kerja 25-50 orang dan volume produksi lebih dari 3000 kodi/tahun sebanyak 7 industri atau 1.28 % dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan. Industri Batik dengan karakteristik tersebut tersebar dibagian barat Kota Pekalongan seperti yang ditunjukkan Gambar 9.

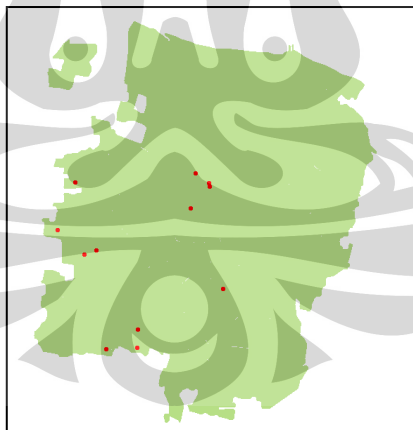




Gambar 10. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja > 50 orang dan Volume Produksi < 1000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Berdasarkan Tabel 5.19 Sebanyak 8 industri batik atau hanya 1,47% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan memiliki tenaga kerja lebih dari 50 orang namun menghasilkan volume produksi < 1000 kodi/tahun. Industri batik dengan karakteristik tersebut tersebar bagian barat, tengah, dan timur Kota Pekalongan.

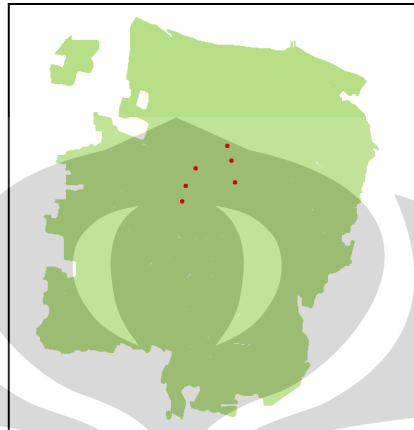


Gambar 11. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja > 50 orang dan Volume Produksi 1000-3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Tabel 5.19 menunjukkan sebanyak 12 industri batik atau 2,20% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan mempekerjakan lebih dari 50 orang dan

menghasilkan volume produksi 1000-3000 kodi/tahun. Sebaran industri batik dengan karakteristik tersebut dapat dilihat pada Gambar 11. Industri yang memiliki tenaga kerja lebih dari 50 orang dan volume produksi 1000-3000 kodi tahun terdapat di bagian barat, barat daya dan bagian tengah Kota Pekalongan.



Gambar 12. Sebaran Industri Batik yang Memiliki Jumlah Tenaga Kerja > 50 orang dan Volume Produksi > 3000 kodi/tahun

Sumber: Pengolahan Data 2010

Berdasarkan Tabel 5.19 hanya 6 industri batik atau 1,10% dari jumlah industri batik di Kota Pekalongan yang mempekerjakan lebih dari 50 orang serta menghasilkan volume produksi lebih dari 3000 kodi/tahun. Pada Gambar 12 dapat terlihat industri batik dengan karakteristik tersebut hanya berada di bagian tengah Kota Pekalongan.

#### 5.2.10 Pola Wilayah Industri Batik

Pola wilayah industri didapat dengan mengkaitkan klasifikasi jumlah industri batik dengan klasifikasi asal bahan baku, jumlah tenaga kerja, tipe industri batik, volume produksi dan jenis produk pada wilayah industri batik. Tabel mengenai pola wilayah industri batik dapat dilihat pada Lampiran 6.

Wilayah industri batik dengan klasifikasi jumlah industri batik rendah membeli kain mori dari Toko Jerman. Sedangkan, malam dibeli di Toko Aneka Warna. Jumlah tenaga kerja industri batik pada wilayah jumlah industri batik

rendah berada pada klasifikasi sedang yaitu 250-500 orang. Wilayah jumlah industri batik rendah didominasi oleh tipe pengusaha industri batik. Hal tersebut sesuai dengan dominasi asal kain mori industri batik dibeli sendiri bukan dari pemesan batik. Volume produksi yang dapat dicapai berkisar antara < 15000 kodi/tahun atau termasuk klasifikasi volume produksi rendah. Pakaian batik merupakan jenis produk yang mendominasi wilayah industri batik dengan klasifikasi jumlah industri batik rendah.

Pola wilayah industri batik berklasifikasi jumlah industri batik sedang diantaranya kain mori diperoleh dari pemesan atau membeli kain mori sendiri di Kota Pekalongan khususnya di Toko Jerman. Hal tersebut berkaitan dengan proporsi tipe industri batik baik pengusaha industri batik maupun buruh batik relatif seimbang pada wilayah industri batik dengan klasifikasi jumlah industri batik sedang. Bahan baku berupa malam biasa dibeli di Toko Aneka Warna. Jumlah tenaga kerja industri termasuk dalam klasifikasi sedang pula, yaitu 250-500 orang. Selanjutnya, volume produksi berada pada klasifikasi rendah sampai sedang atau kurang dari 30000 kodi/tahun. Jenis produk yang paling banyak diproduksi adalah kain batik.

Terdapat beberapa kesamaan antara wilayah industri batik yang termasuk klasifikasi jumlah industri batik tinggi dan sedang. Kesamaan tersebut meliputi dominasi asal kain mori yang diperoleh dari pemesan, tipe industri batik termasuk buruh batik, serta jenis produk utama yang dihasilkan berupa kain batik. Bahan baku berupa malam biasa dibeli di Pasar Banyurip yang terletak di sebelah barat daya wilayah Kota Pekalongan. Jumlah tenaga kerja pada wilayah industri batik dengan klasifikasi jumlah industri tinggi memiliki tenaga kerja lebih dari 500 orang. Begitu pula dengan volume produksi pada wilayah ini termasuk klasifikasi volume produksi tinggi yaitu lebih dari 30000 kodi/tahun.

#### 5.2.10.1 Jangkauan Distribusi Batik Kota Pekalongan

Industri batik di Kota Pekalongan mendistribusikan hasil produksinya ke berbagai daerah baik di dalam Kota Pekalongan maupun keluar Kota Pekalongan.

Jangkauan distribusi hasil produksi batik dapat dilihat pada Tabel 5.20 dan Tabel 5.21.

Tabel 5.20 Daerah Tujuan Distribusi Hasil Produksi Industri Batik Pekalongan

| No | Daerah tujuan distribusi Batik | Jumlah Industri Batik |
|----|--------------------------------|-----------------------|
| 1  | Kota Pekalongan                | 82                    |
| 2  | Luar Kota Pekalongan           | 48                    |

Sumber: Survei Lapangan dan Pengolahan Data 2010

Tabel 5.21 Jangkauan Distribusi Batik Pekalongan di Luar Kota Pekalongan

| No | Daerah Tujuan Distribusi | Jarak dari Kota Pekalongan (km) | Jumlah Industri Batik |
|----|--------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 1  | Jakarta                  | 325                             | 34                    |
| 2  | Bandung                  | 228                             | 7                     |
| 3  | Jogjakarta               | 124                             | 28                    |
| 4  | Solo/surakarta           | 148                             | 34                    |
| 5  | Surabaya                 | 341                             | 24                    |
| 6  | Bali                     | 645                             | 9                     |
| 7  | Lampung                  | 547                             | 1                     |
| 8  | Medan                    | 1688                            | 3                     |
| 9  | Banjarmasin              | 676                             | 2                     |
| 10 | Makasar                  | 1094                            | 2                     |
| 11 | Semarang                 | 84                              | 12                    |

Sumber: Survei Lapangan dan Pengolahan Data 2010

Pada Tabel 5.20, terlihat bahwa industri batik Kota Pekalongan lebih banyak mendistribusikan produknya di dalam Kota Pekalongan dibanding keluar Kota Pekalongan. Tabel 5.21 selain menunjukkan jumlah industri batik berdasarkan daerah tujuan distribusi juga menunjukkan jaraknya dari Kota Pekalongan. Jarak Daerah tujuan distribusi dari Kota Pekalongan diperoleh dengan cara menarik garis lurus dari Kota Pekalongan hingga daerah tujuan menggunakan menggunakan *icon ruler* pada *software* Arcview 3.3. Gambaran mengenai jangkauan distribusi hasil produksi Industri Batik Kota Pekalongan ke luar Kota Pekalongan dapat dilihat pada Peta 14.

Daerah tujuan distribusi batik di pulau Jawa mencakup DKI Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, dan Surabaya. Kota-kota tersebut berjarak kurang dari 400 km dari Kota Pekalongan. Kota tujuan distribusi yang terdekat dengan Kota Pekalongan yaitu Kota Semarang. Meskipun memiliki jarak terdekat, hanya 12 industri batik yang melakukan distribusi ke kota tersebut. Jakarta dan Solo merupakan tujuan distribusi batik yang paling banyak dipilih industri batik di Kota Pekalongan. Berdasarkan survei, sebanyak 34 industri batik melakukan pengiriman batik ke Kota Jakarta dan Kota Solo. Jumlah industri batik yang mendistribusi produknya ke Jogjakarta yang berjarak 124 km dari Kota Pekalongan yaitu sebanyak 28 industri batik. Terdapat 24 Industri batik yang mengirim produknya ke Kota Surabaya yang memiliki jarak 341 km dari Kota Pekalongan.

Jangkauan distribusi batik selain di Pulau Jawa juga merambah ke Pulau-pulau lain seperti Pulau Sumatera, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Pendistribusian produk ke arah barat Kota Pekalongan menjangkau Provinsi Lampung dan Kota Medan di Pulau Sumatera. Terdapat satu industri batik di Kota Pekalongan yang mendistribusikan produknya ke Provinsi Lampung yang berjarak 547 km dari Kota Pekalongan. Berdasarkan jarak dari Kota Pekalongan, jangkauan distribusi terjauh produk industri batik yaitu ke Kota Medan yang berjarak 1688 km. Jumlah industri batik yang mengirim hasil produksi ke Kota Medan sebanyak tiga industri batik.

Selanjutnya distribusi juga menjangkau Kota-kota besar di luar Kota Pekalongan sebelah timur, diantaranya Kota Denpasar, Banjarmasin dan Makasar. Jumlah industri batik yang mengirim produk ke Kota Denpasar yaitu sebanyak sembilan industri batik. Pengiriman hasil produksi industri batik ke Banjarmasin di Pulau Kalimantan dilakukan oleh dua industri batik. Kota Makasar dengan jarak 1094 km dari Kota Pekalongan mendapat pengiriman Batik Pekalongan dari dua industri batik di Kota Pekalongan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Wilayah industri batik berada di bagian barat, barat daya, tengah, dan timur laut Kota Pekalongan. Mayoritas industri batik di Kota Pekalongan memiliki jumlah tenaga kerja rendah (< 25 orang) dan volume produksi rendah (< 1000 kodi/tahun). Wilayah industri batik yang didominasi oleh tipe pengusaha industri batik (membeli bahan baku sendiri) mayoritas berada di bagian tengah Kota Pekalongan dan berorientasi pada bahan baku sekaligus pusat kota yang identik dengan pusat kegiatan ekonomi. Sedangkan wilayah industri batik yang didominasi buruh batik (bahan baku dari pemesan) sebagian besar terdapat di bagian barat dan barat daya Kota Pekalongan berorientasi pada tenaga kerja. Di Kota Pekalongan, jumlah tenaga kerja industri batik tidak berbanding lurus dengan volume produksi.

Seluruh industri batik pada wilayah industri batik distribusi hasil produksi ke dalam Kota Pekalongan. Hanya sebagian industri batik yang juga distribusi ke luar Kota Pekalongan dengan mayoritas distribusi ke Jakarta dan Solo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antokida, Yulius. 2005. *Alur Distribusi Batik di Kota Surakarta*. Depok: Skripsi Jurusan Geografi FMIPA UI.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Kota Pekalongan dalam Angka 2009*. Kota Pekalongan: BPS.
- Bintarto. 1997. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: LIP SPRING
- Djumena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Djambatan
- Hagget, Peter. 1975. *Geography: A Modern Synthesis*. New York: Harper & Row.
- Hamzuri. 1994. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Haryanto, Eddy. 1999. *Manajemen produksi dan Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasan, Iqbal, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Honggopuro, Kalinggo. 2002. *Bathik Sebagai Busana dalam Tatanan dan Tuntunan*. Surakarta: Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat.
- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management: Analysis, Planning Implementation, and Control*. Millenium Edition. Prentice Hall International, Inc. A Division of Simon & Scuster. Englewood Cliffs
- Lembaga Demografi FEUI . 2004. *Dasar-dasar Demografi*. Depok: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Macklin, 2009. *Industri Batik dan Permasalahannya*.  
<http://onlinebuku.com/2009/05/13/industri-batik-dan-permasalahannya/> .  
diakses tanggal 15 Juli 2010 pukul 10.55 WIB.
- Museum Batik Kota Pekalongan. 2009. *Batik Kota Pekalongan*. Kota Pekalongan: Museum Batik Kota Pekalongan Press
- Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. 2003. *RUTRK-RDTRK Kota Pekalongan 2003-2012*. Kota Pekalongan: BPS
- Robby, Bellamy. 2009. *Batik dalam Tradisi Baru Menghadapi Arus Budaya Global*. <http://robby-bellamy.blogspot.com/2009/12/batik-dalam-tradisi-baru-menghadapi.html>. diakses tanggal 15 Juli pukul 10.00 WIB

- Rodi, Muhammad. 2005. *Industri Batik Cap di Kota Surakarta Tahun 1994 dan 2004*. Depok: Skripsi Jurusan Geografi FMIPA UI
- Sandy, I Made. 1985. *Republik Indonesia, Geografi Regional Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Salim, Emil. 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Shidiq, Iqbal Putut Ash. 2008. *Karakteristik Aglomerasi Industri Manufaktur di Kota Tangerang Tahun 1998 dan 2006*. Depok: Skripsi Jurusan Geografi FMIPA UI
- Simanjuntak, Payman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siswanti. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Batik di Kawasan Sentra Batik Lawean Solo*. Semarang: Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Smith, David M. 1971. *Industrial Location: An Economic Geographical Analysis Second Edition*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Stanton, Willian J. dan Y Lamarto. 1999. *Prinsip Pemasaran*. Bandung: Erlangga
- Sudarsono. 1988. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES
- Tarigan, R.2004. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 1999. *Strategi Pemasaran Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trinugroho, A Tomy. 2007. *Batik Pekalongan, antara Masa Lampau dan Kini*. Jakarta: Harian Kompas.
- Veldhuisen, Harmen C. 1993. *Batik Belanda 1840-1940*. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Weber, Michael J. 1984. *Industrial Location*. USA: Sage Publication.



Lampiran 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Kelurahan       | Kecamatan          | Populasi | Sampel |
|----|-----------------|--------------------|----------|--------|
| 1  | Bendan          | Pekalongan Barat   | 7        | 1      |
| 2  | Bumirejo        | Pekalongan Barat   | 9        | 1      |
| 3  | Kebulen         | Pekalongan Barat   | 1        | 1      |
| 4  | Kraton Kidul    | Pekalongan Barat   | 3        | 1      |
| 5  | Kregon          | Pekalongan Barat   | 14       | 5      |
| 6  | Medono          | Pekalongan Barat   | 21       | 2      |
| 7  | Pasirsari       | Pekalongan Barat   | 78       | 8      |
| 8  | Podosugih       | Pekalongan Barat   | 1        | 1      |
| 9  | Prilangu        | Pekalongan Barat   | 35       | 3      |
| 10 | Tegalrejo       | Pekalongan Barat   | 29       | 2      |
| 11 | Tirto           | Pekalongan Barat   | 30       | 4      |
| 12 | Banyuurip Ageng | Pekalongan Selatan | 31       | 5      |
| 13 | Banyuurip Alit  | Pekalongan Selatan | 17       | 3      |
| 14 | Buaran          | Pekalongan Selatan | 18       | 3      |
| 15 | Jenggot         | Pekalongan Selatan | 24       | 4      |
| 16 | Kertoharjo      | Pekalongan Selatan | 3        | 1      |
| 17 | Kradenan        | Pekalongan Selatan | 47       | 3      |
| 18 | Kuripan Lor     | Pekalongan Selatan | 3        | 1      |
| 19 | Yosorejo        | Pekalongan Selatan | 2        | 1      |
| 20 | Dekoro          | Pekalongan Timur   | 5        | 1      |
| 21 | Gamer           | Pekalongan Timur   | 10       | 2      |
| 22 | Kauman          | Pekalongan Timur   | 17       | 1      |
| 23 | Keputran        | Pekalongan Timur   | 5        | 1      |
| 24 | Klego           | Pekalongan Timur   | 10       | 1      |
| 25 | Landungsari     | Pekalongan Timur   | 17       | 4      |
| 26 | Noyontaan       | Pekalongan Timur   | 12       | 2      |
| 27 | Poncol          | Pekalongan Timur   | 5        | 1      |
| 28 | Sampangan       | Pekalongan Timur   | 14       | 2      |
| 29 | Sokorejo        | Pekalongan Timur   | 3        | 1      |
| 30 | Sugihwaras      | Pekalongan Timur   | 5        | 1      |
| 31 | Bandengan       | Pekalongan Utara   | 2        | 1      |
| 32 | Degayu          | Pekalongan Utara   | 18       | 4      |
| 33 | Kandang Panjang | Pekalongan Utara   | 3        | 1      |
| 34 | Krapyak Kidul   | Pekalongan Utara   | 15       | 2      |
| 35 | Krapyak Lor     | Pekalongan Utara   | 12       | 2      |

Lampiran 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian (lanjutan)

| No                 | Kelurahan  | Kecamatan        | Populasi | Sampel |
|--------------------|------------|------------------|----------|--------|
| 36                 | Kraton Lor | Pekalongan Utara | 2        | 2      |
| 37                 | Pabean     | Pekalongan Utara | 18       | 3      |
| Jumlah Keseluruhan |            |                  | 546      | 82     |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan serta  
Survei Lapangan Tahun 2010



Lampiran 3. Hasil Survei

| No | Kecamatan | Kelurahan    | Nama Perusahaan | Asal Kain Mori       | Asal Malam       | Aktivitas Utama       |
|----|-----------|--------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------------|
| 1  | PB        | Bendan       | Fatkhuri        | dari pemesan         | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 2  | PB        | Bumirejo     | Ananda          | dari pemesan         | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 3  | PB        | Kebulen      | Ismi            | Produksi Sendiri     | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 4  | PB        | Kergon       | Pawan           | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 5  | PB        | Kergon       | Feno            | Bandung, Toko Jerman | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 6  | PB        | Kergon       | Larissa         | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 7  | PB        | Kergon       | Ismania         | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 8  | PB        | Kergon       | Dannis art      | Primatex             | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 9  | PB        | Kraton Kidul | Pusaka Mahkota  | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 10 | PB        | Medono       | Martha          | Primatex             | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |
| 11 | PB        | Medono       | Pipit           | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 12 | PB        | Pasirsari    | Carmadi         | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 13 | PB        | Pasirsari    | Agam Saputra    | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 14 | PB        | Pasirsari    | Ahmad Beni      | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 15 | PB        | Pasirsari    | Alya            | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 16 | PB        | Pasirsari    | Edo             | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 17 | PB        | Pasirsari    | Baharudin       | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 18 | PB        | Pasirsari    | Carno           | dari pemesan         | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 19 | PB        | Pasirsari    | Arifin          | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 20 | PB        | Podosugih    | Aziz            | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 21 | PB        | Prilangu     | Mastur          | dari pemesan         | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 22 | PB        | Prilangu     | Putra Fahmi     | dari pemesan         | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 23 | PB        | Prilangu     | Iman            | dari pemesan         | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 24 | PB        | Tegalrejo    | Ibadullah       | Toko Awen            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Kecamatan | Kelurahan      | Nama Perusahaan  | Asal Kain Mori   | Asal Malam       | Aktivitas Utama       |
|----|-----------|----------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| 25 | PB        | Tegalrejo      | Islamawati       | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 26 | PB        | Tirto          | Agus Wijaya      | Toko Awen        | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 27 | PB        | Tirto          | Alfiani          | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 28 | PB        | Tirto          | Mimi             | Toko Awen        | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 29 | PB        | Tirto          | Ratu Ratih       | Toko Awen        | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 30 | PS        | Banyurip Ageng | Batik Cap Chusai | Toko Jerman      | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |
| 31 | PS        | Banyurip Ageng | Batik Cap Muslih | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 32 | PS        | Banyurip Ageng | Batik Pani       | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 33 | PS        | Banyurip Ageng | Putri Kembar     | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 34 | PS        | Banyurip Ageng | H M Zaenudin     | dari pemesan     | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 35 | PS        | Banyurip Alit  | Aramita          | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 36 | PS        | Banyurip Alit  | Sodikin          | Toko Awen        | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 37 | PS        | Banyurip Alit  | David            | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 38 | PS        | Buaran         | Buwaran          | Produksi Sendiri | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |
| 39 | PS        | Buaran         | Abdul Rozak      | dari pemesan     | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 40 | PS        | Buaran         | Kunaenah         | dari pemesan     | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 41 | PS        | Jenggot        | Husaeni          | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 42 | PS        | Jenggot        | Hasan Komari     | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 43 | PS        | Jenggot        | Saihu            | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 44 | PS        | Jenggot        | Slamet Kliwon    | dari pemesan     | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 45 | PS        | Kertoherjo     | Isrofil          | dari pemesan     | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 46 | PS        | Kradenan       | Chulifah         | dari pemesan     | Pasar Banyurip   | buruh                 |
| 47 | PS        | Kradenan       | Solahudin        | Primatex         | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |
| 48 | PS        | Kradenan       | Kembar Putra     | Toko Awen        | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Kecamatan | Kelurahan   | Nama Perusahaan   | Asal Kain Mori         | Asal Malam       | Aktivitas Utama       |
|----|-----------|-------------|-------------------|------------------------|------------------|-----------------------|
| 49 | PS        | Kuripan Lor | Akhmad Fadholi    | dari pemesan           | Pasar Banyurip   | buruh & produsen      |
| 50 | PS        | Yosorejo    | Batik Ardhityo    | Toko Jerman            | Pasar Banyurip   | produksi untuk dijual |
| 51 | PT        | Dekoro      | Emcho             | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 52 | PT        | Gamer       | Batik Bodrsono    | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 53 | PT        | Gamer       | Caspandi          | dari pemesan           | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 54 | PT        | Kauman      | Nulaba            | Bandung, Toko Jerman   | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 55 | PT        | Klego       | CV Tobal          | Toko Jerman, Toko Awen | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 56 | PT        | Keputran    | Batik M Chairi Ar | dari pemesan           | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 57 | PT        | Landungsari | Cap Santoso       | Toko Jerman, Toko Awen | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 58 | PT        | Landungsari | Rachla Rasidin    | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 59 | PT        | Landungsari | Eny Jaya          | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 60 | PT        | Landungsari | Batik Turidu      | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 61 | PT        | Noyontaan   | Arina             | Toko Jerman, Toko Awen | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 62 | PT        | Noyontaan   | Sahara            | Toko Jerman, Toko Awen | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 63 | PT        | Poncol      | Seruni            | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 64 | PT        | Sampang     | Mahkota Agung     | Bandung                | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 65 | PT        | Sampang     | Batik Sari        | Toko Jerman            | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 66 | PT        | Sokorejo    | Batik Sidomukti   | dari pemesan           | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 67 | PT        | Sugihwaras  | Batik M Akrom     | Toko Jerman            | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 68 | PU        | Bandengan   | Wasiatun          | dari pemesan           | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 69 | PU        | Degayu      | Akmal Putra       | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 70 | PU        | Degayu      | Damutri           | Toko Awen              | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 71 | PU        | Degayu      | Tulis Jah         | dari pemesan           | Toko Aneka Warna | buruh                 |

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Kecamatan | Kelurahan       | Nama Perusahaan  | Asal Kain Mori | Asal Malam       | Aktivitas Utama       |
|----|-----------|-----------------|------------------|----------------|------------------|-----------------------|
| 72 | PU        | Degayu          | Putri            | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 73 | PU        | Kandang Panjang | Imron            | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 74 | PU        | Krapyak Kidul   | Batik Azizah     | Toko Awen      | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 75 | PU        | Krapyak Kidul   | Alfarisi         | Toko Awen      | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 76 | PU        | Krapyak Lor     | MZ               | Toko Awen      | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 77 | PU        | Krapyak Lor     | Bisri Mustofa    | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | buruh                 |
| 78 | PU        | Kraton Lor      | Batik Fariz      | Toko Jerman    | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 79 | PU        | Kraton Lor      | Batik Gustini    | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | produksi untuk dijual |
| 80 | PU        | Pabean          | Batik Abd. Rozak | Toko Awen      | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 81 | PU        | Pabean          | Batik Damuri     | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | buruh & produsen      |
| 82 | PU        | Pabean          | Batik Mustofa    | dari pemesan   | Toko Aneka Warna | buruh                 |

Keterangan :

PB = Pekalongan Barat

PS = Pekalongan Selatan

PT = Pekalongan Timur

PU = Pekalongan Utara

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Nama Perusahaan | Kelurahan    | Distribusi Produk |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
|----|-----------------|--------------|-------------------|---------|---------|----------|-------|------|----------|------|---------|-------|--------------|---------|
|    |                 |              | Kota Pekalongan   | Jakarta | Bandung | Semarang | Jogja | Solo | Surabaya | Bali | Lampung | Medan | Banjar-masin | Makasar |
| 1  | Fatkhuri        | Bendan       | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 2  | Ananda          | Bumirejo     | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 3  | Ismi            | Kebulen      | 1                 | 1       |         | 1        | 1     | 1    |          |      |         | 1     |              | 1       |
| 4  | Pawan           | Kergon       | 1                 |         |         |          | 1     |      |          |      |         |       |              |         |
| 5  | Feno            | Kergon       | 1                 | 1       | 1       | 1        | 1     |      |          | 1    |         |       | 1            |         |
| 6  | Larissa         | Kergon       | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    | 1        |      |         |       |              |         |
| 7  | Ismania         | Kergon       | 1                 | 1       | 1       | 1        | 1     |      |          |      |         |       | 1            | 1       |
| 8  | Dannis art      | Kergon       | 1                 | 1       | 1       | 1        | 1     | 1    | 1        |      | 1       |       |              |         |
| 9  | Pusaka Mahkota  | Kraton Kidul | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 10 | Martha          | Medono       | 1                 | 1       | 1       |          | 1     |      |          |      | 1       |       |              |         |
| 11 | Pipit           | Medono       | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    | 1        |      |         | 1     |              |         |
| 12 | Carmadi         | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 13 | Agam Saputra    | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 14 | Ahmad Beni      | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 15 | Alya            | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 16 | Edo             | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 17 | Baharudin       | Pasirsari    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 18 | Carno           | Pasirsari    | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 19 | Arifin          | Pasirsari    | 1                 | 1       |         |          |       | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 20 | Aziz            | Podosugih    | 1                 |         |         |          |       | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 21 | Mastur          | Prilangu     | 1                 | 1       |         |          |       | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 22 | Putra Fahmi     | Prilangu     | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 23 | Iman            | Prilangu     | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 24 | Ibadullah       | Tegalrejo    | 1                 |         |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Nama Perusahaan  | Kelurahan      | Distribusi Produk |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
|----|------------------|----------------|-------------------|---------|---------|----------|-------|------|----------|------|---------|-------|--------------|---------|
|    |                  |                | Kota Pekalongan   | Jakarta | Bandung | Semarang | Jogja | Solo | Surabaya | Bali | Lampung | Medan | Banjar-masin | Makasar |
| 25 | Islamawati       | Tegalrejo      | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 26 | Agus Wijaya      | Tirto          | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 27 | Alfiani          | Tirto          | 1                 | 1       |         |          | 1     |      | 1        | 1    |         |       |              |         |
| 28 | Mimi             | Tirto          | 1                 |         |         |          |       |      | 1        |      |         |       |              |         |
| 29 | Ratu Ratih       | Tirto          | 1                 | 1       |         | 1        | 1     |      | 1        | 1    |         |       |              |         |
| 30 | Batik Cap Chusai | Banyurip Ageng | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 31 | Batik Cap Muslih | Banyurip Ageng | 1                 | 1       |         | 1        | 1     | 1    | 1        |      |         |       |              |         |
| 32 | Batik Pani       | Banyurip Ageng | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 33 | Putri Kembar     | Banyurip Ageng | 1                 |         |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 34 | H M Zaenudin     | Banyurip Ageng | 1                 |         |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 35 | Aramita          | Banyurip Alit  | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 36 | Sodikin          | Banyurip Alit  | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 37 | David            | Banyurip Alit  | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    | 1        |      |         |       |              |         |
| 38 | Buwaran          | Buaran         | 1                 | 1       |         |          |       | 1    | 1        |      |         |       |              |         |
| 39 | Abdul Rozak      | Buaran         | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 40 | Kunaenah         | Buaran         | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 41 | Husaeni          | Jenggot        | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 42 | Hasan Komari     | Jenggot        | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 43 | Saihu            | Jenggot        | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 44 | Slamet Kliwon    | Jenggot        | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    |          |      |         |       |              |         |
| 45 | Isrofil          | Kertoherjo     | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 46 | Chulifah         | Kradenan       | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |
| 47 | Solahudin        | Kradenan       | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        |      |         |       |              |         |
| 48 | Kembar Putra     | Kradenan       | 1                 | 1       |         |          | 1     | 1    | 1        |      |         |       |              |         |



Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No | Nama Perusahaan   | Kelurahan   | Distribusi Produk |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
|----|-------------------|-------------|-------------------|---------|---------|----------|-------|------|----------|------|---------|-------|-------------|---------|
|    |                   |             | Kota Pekalongan   | Jakarta | Bandung | Semarang | Jogja | Solo | Surabaya | Bali | Lampung | Medan | Banjarmasin | Makasar |
| 49 | Akhmad Fadholi    | Kuripan Lor | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 50 | Batik Ardhityo    | Yosorejo    | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        | 1    | 1       |       |             |         |
| 51 | Emcho             | Dekoro      | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 52 | Batik Bodrsono    | Gamer       | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 53 | Caspandi          | Gamer       | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 54 | Nulaba            | Kauman      | 1                 | 1       |         |          |       |      |          |      | 1       |       | 1           |         |
| 55 | CV Tobal          | Klego       | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 56 | Batik M Chairi Ar | Keputran    | 1                 | 1       |         |          |       | 1    |          |      | 1       |       |             |         |
| 57 | Cap Santoso       | Landungsari | 1                 | 1       |         |          |       | 1    | 1        |      |         |       |             |         |
| 58 | Rachla Rasidin    | Landungsari | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 59 | Eny Jaya          | Landungsari | 1                 |         |         | 1        | 1     |      |          |      |         |       |             |         |
| 60 | Batik Turidu      | Landungsari | 1                 | 1       |         |          |       | 1    | 1        |      |         |       |             |         |
| 61 | Arina             | Noyontaan   | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        |      |         |       |             |         |
| 62 | Sahara            | Noyontaan   | 1                 | 1       | 1       |          |       | 1    | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 63 | Seruni            | Poncol      | 1                 |         | 1       | 1        |       |      | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 64 | Mahkota Agung     | Sampang     | 1                 | 1       |         | 1        | 1     | 1    | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 65 | Batik Sari        | Sampang     | 1                 | 1       |         |          |       | 1    |          |      |         |       |             |         |
| 66 | Batik Sidomukti   | Sokorejo    | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 67 | Batik M Akrom     | Sugihwaras  | 1                 | 1       |         | 1        |       |      | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 68 | Wasiatun          | Bandengan   | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |
| 69 | Akmal Putra       | Degayu      | 1                 | 1       |         |          |       |      | 1        |      |         |       |             |         |
| 70 | Damutri           | Degayu      | 1                 | 1       |         | 1        |       |      | 1        | 1    |         |       |             |         |
| 71 | Tulis Jah         | Degayu      | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |             |         |

Lampiran 3. Hasil Survei (lanjutan)

| No     | Nama Perusahaan  | Kelurahan       | Distribusi Produk |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
|--------|------------------|-----------------|-------------------|---------|---------|----------|-------|------|----------|------|---------|-------|--------------|---------|--|
|        |                  |                 | Kota Pekalongan   | Jakarta | Bandung | Semarang | Jogja | Solo | Surabaya | Bali | Lampung | Medan | Banjar-masin | Makasar |  |
| 72     | Putri            | Degayu          | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
| 73     | Imron            | Kandang Panjang | 1                 |         |         |          |       |      | 1        | 1    |         |       |              |         |  |
| 74     | Batik Azizah     | Krapyak Kidul   | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
| 75     | Alfarisi         | Krapyak Kidul   | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
| 76     | MZ               | Krapyak Lor     | 1                 |         |         |          |       |      | 1        | 1    | 1       |       |              |         |  |
| 77     | Bisri Mustofa    | Krapyak Lor     | 1                 |         |         |          |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
| 78     | Batik Fariz      | Kraton Lor      | 1                 |         |         |          |       | 1    | 1        | 1    |         |       |              |         |  |
| 79     | Batik Gustini    | Kraton Lor      | 1                 | 1       |         |          |       | 1    |          |      |         |       |              |         |  |
| 80     | Batik Abd. Rozak | Pabean          | 1                 |         |         |          |       |      |          | 1    | 1       |       |              |         |  |
| 81     | Batik Damuri     | Pabean          | 1                 |         |         |          |       |      | 1        | 1    |         |       |              |         |  |
| 82     | Batik Mustofa    | Pabean          | 1                 |         | 1       | 1        |       |      |          |      |         |       |              |         |  |
| Jumlah |                  |                 | 82                | 34      | 7       | 12       | 28    | 34   | 24       | 9    | 1       | 3     | 2            | 2       |  |

Sumber : Survei Lapangan Tahun 2010

Keterangan :

1 = ada pengiriman ke daerah yang bersangkutan

Lampiran 4. Spesifikasi Industri Batik Tiap Kelurahan di Kota Pekalongan

| No | Kecamatan          | Kelurahan      | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja | Klasifikasi Volume Produksi | Dominasi Tipe Industri Batik | Dominasi Asal Kain Mori | Dominasi Asal Malam | Dominasi Jenis Produk |
|----|--------------------|----------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1  | Pekalongan Barat   | Bendan         | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Seprei dan Taplak     |
| 2  | Pekalongan Barat   | Bumirejo       | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 3  | Pekalongan Barat   | Kebulen        | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | pengusaha                    | buat sendiri            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 4  | Pekalongan Barat   | Kergon         | Rendah                            | Tinggi                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 5  | Pekalongan Barat   | Kramatsari     | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 6  | Pekalongan Barat   | Kraton Kidul   | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 7  | Pekalongan Barat   | Medono         | Sedang                            | Sedang                          | Sedang                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 8  | Pekalongan Barat   | Pasirsari      | Tinggi                            | Tinggi                          | Tinggi                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 9  | Pekalongan Barat   | Podosugih      | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 10 | Pekalongan Barat   | Pringlangu     | Tinggi                            | Tinggi                          | Tinggi                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 11 | Pekalongan Barat   | Sapuro         | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 12 | Pekalongan Barat   | Tegalrejo      | Sedang                            | Tinggi                          | Tinggi                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Sarung dan Selendang  |
| 13 | Pekalongan Barat   | Tirto          | Sedang                            | Tinggi                          | Tinggi                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Sarung dan Selendang  |
| 14 | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Tinggi                            | Sedang                          | Sedang                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 15 | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Sedang                            | Sedang                          | Sedang                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 16 | Pekalongan Selatan | Buaran         | Sedang                            | Sedang                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 17 | Pekalongan Selatan | Duwet          | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 18 | Pekalongan Selatan | Jenggot        | Sedang                            | Tinggi                          | Sedang                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 19 | Pekalongan Selatan | Kertoharjo     | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 20 | Pekalongan Selatan | Kradenan       | Tinggi                            | Tinggi                          | Tinggi                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Pasar Banyurip      | Pakaian Batik         |
| 21 | Pekalongan Selatan | Kuripan Kidul  | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 22 | Pekalongan Selatan | Kuripan Lor    | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |
| 23 | Pekalongan Selatan | Soko           | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 24 | Pekalongan Selatan | Yosorejo       | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Pasar Banyurip      | Kain Batik            |

Lampiran 4. Spesifikasi Industri Batik Tiap Kelurahan di Kota Pekalongan (lanjutan)

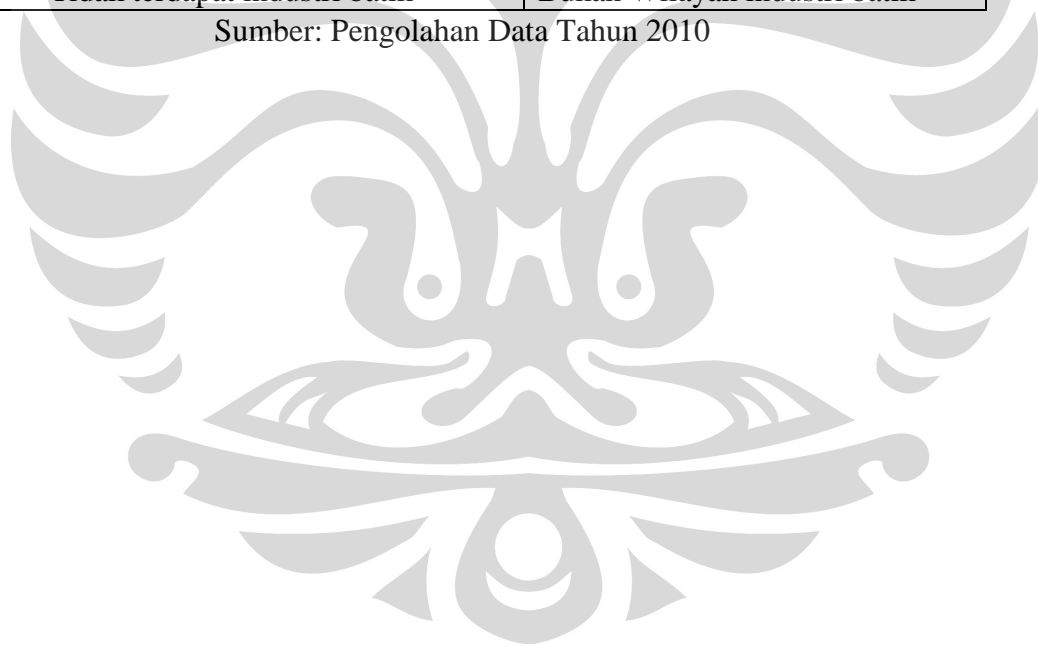
| No | Kecamatan        | Kelurahan       | Klasifikasi Jumlah Industri Batik | Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja | Klasifikasi Volume Produksi | Dominasi Tipe Industri Batik | Dominasi Asal Kain Mori | Dominasi Asal Malam | Dominasi Jenis Produk |
|----|------------------|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| 25 | Pekalongan Timur | Baros           | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 26 | Pekalongan Timur | Dekoro          | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 27 | Pekalongan Timur | Gamer           | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 28 | Pekalongan Timur | Karangmalang    | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 29 | Pekalongan Timur | Kauman          | Sedang                            | Sedang                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Toko Aneka Warna    | Sarung dan Selendang  |
| 30 | Pekalongan Timur | Keputran        | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 31 | Pekalongan Timur | Klego           | Rendah                            | Sedang                          | Sedang                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 32 | Pekalongan Timur | Landungsari     | Sedang                            | Sedang                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 33 | Pekalongan Timur | Noyontaan       | Rendah                            | Sedang                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 34 | Pekalongan Timur | Poncol          | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 35 | Pekalongan Timur | Sampang         | Rendah                            | Sedang                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 36 | Pekalongan Timur | Sokorejo        | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 37 | Pekalongan Timur | Sugihwaras      | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Jerman             | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 38 | Pekalongan Utara | Bandengan       | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 39 | Pekalongan Utara | Degayu          | Sedang                            | Sedang                          | Rendah                      | pengusaha                    | Toko Awen               | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 40 | Pekalongan Utara | Dukuh           | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 41 | Pekalongan Utara | Kandang Panjang | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 42 | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 43 | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 44 | Pekalongan Utara | Kraton Lor      | Rendah                            | Rendah                          | Rendah                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Kain Batik            |
| 45 | Pekalongan Utara | Pabean          | Sedang                            | Rendah                          | Sedang                      | buruh                        | dari pemesan            | Toko Aneka Warna    | Pakaian Batik         |
| 46 | Pekalongan Utara | Panjang Baru    | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |
| 47 | Pekalongan Utara | Panjang Wetan   | -                                 | -                               | -                           | -                            | -                       | -                   | -                     |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010

Lampiran 5 Matriks Pengwilayahan Industri Batik di Kota Pekalongan

| Kasifikasi Jumlah Industri Batik | Kasifikasi Jumlah Tenaga Kerja | Kasifikasi Volume Produksi | Keterangan                   |
|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| Rendah                           | Rendah                         | Rendah                     | Bukan Wilayah industri batik |
| Rendah                           | Tinggi                         | Rendah                     | Wilayah industri batik       |
| Rendah                           | Sedang                         | Sedang                     | Wilayah industri batik       |
| Rendah                           | Sedang                         | Rendah                     | Wilayah industri batik       |
| Sedang                           | Sedang                         | Sedang                     | Wilayah industri batik       |
| Sedang                           | Tinggi                         | Tinggi                     | Wilayah industri batik       |
| Sedang                           | Sedang                         | Rendah                     | Wilayah industri batik       |
| Sedang                           | Tinggi                         | Sedang                     | Wilayah industri batik       |
| Sedang                           | Rendah                         | Sedang                     | Wilayah industri batik       |
| Tinggi                           | Tinggi                         | Tinggi                     | Wilayah industri batik       |
| Tinggi                           | Sedang                         | Sedang                     | Wilayah industri batik       |
| Tidak terdapat industri batik    |                                |                            | Bukan Wilayah industri batik |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2010



Lampiran 6. Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Industri Batik, Dominasi Asal Kain Mori, Dominasi Asal Malam, Jumlah Tenaga Kerja, Dominasi Tipe industri Batik, Volume Produksi, dan Dominasi Jenis Produk

| Kasifikasi Jumlah Industri Batik | Dominasi Asal Kain Mori |             |              |                  | Dominasi Asal Malam |                | Jumlah Tenaga Kerja (orang) |         |      | Dominasi Tipe Industri Batik |                 |
|----------------------------------|-------------------------|-------------|--------------|------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|---------|------|------------------------------|-----------------|
|                                  | Toko Awen               | Toko Jerman | Dari Pemesan | Produksi Sendiri | Toko Aneka Warna    | Pasar Banyurip | 10-230                      | 231-461 | >462 | Buruh Batik                  | Pengusaha Batik |
| Rendah                           | 1                       | 3           | -            | -                | 4                   | -              | -                           | 3       | 1    |                              | 4               |
| Sedang                           | 1                       | 4           | 5            | -                | 8                   | 2              | 1                           | 6       | 3    | 5                            | 5               |
| Tinggi                           | 1                       |             | 3            | -                | 1                   | 3              | -                           | 1       | 3    | 3                            | 1               |

| Kasifikasi Jumlah Industri Batik | Volume Produksi (kodi/tahun) |             |        | Jenis Produk |                      |                        |               |
|----------------------------------|------------------------------|-------------|--------|--------------|----------------------|------------------------|---------------|
|                                  | 240-15740                    | 15741-31241 | >31242 | Kain Batik   | Sarung dan Selendang | Seprei dan Taplak Meja | Pakaian Batik |
| Rendah                           | 3                            | 1           | -      | 1            | -                    | -                      | 3             |
| Sedang                           | 4                            | 4           | 2      | 5            | 3                    | -                      | 2             |
| Tinggi                           | -                            | 1           | 3      | 3            | -                    | -                      | 1             |

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2010

## Dokumentasi Kegiatan Survey Lapangan



Foto 1. Malam yang belum dilelehkan (Hana, 30 Oktober 2010)



Foto 2. Plat tembaga yang digunakan untuk membuat batik cap (Hana, 1 November 2010)



Foto 3. Peralatan yang digunakan untuk merebus kain yang sudah diberi malam dan diwarnai (Hana, 3 November 2010)



Foto 4. Kain Mori dan Kain Batik (Hana, 3 November 2010)



Foto 5. Proses pemberian malam menggunakan canting di Kelurahan Kradenan (Hana, 30 Oktober 2010)



Foto 6. Proses pemberian malam menggunakan canting di Kelurahan Kergon (Hana, 1 November 2010)



Foto 7. Proses pemberian malam menggunakan plat tembaga di Kelurahan Kergon (Hana, 1 November 2010)



Foto 8. Proses pewarnaan kain batik dengan teknik celup di Kelurahan Banyurip Ageng (Hana, 30 Oktober 2010)



Foto 9. Proses perwarnaan kain batik dengan teknik mencolet di Kelurahan Pasirsari (Hana, 2 November 2010)



Foto 10. Proses penjemuran kain batik yang memanfaatkan loteng rumah di Kelurahan Pringlangu (Hana, 30 Oktober 2010)



Foto 11. Proses pencucian kain batik di Kelurahan Pasirsari (Hana, 2 November 2010)



Foto 12. Proses penjemuran kain batik yang memanfaatkan lahan kosong di Kelurahan Pasirsari (Hana, 2 November 2010)



Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan    | Alamat Perusahaan          | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi (kodi/tahun) | Jenis Produk      |
|--------|------------------|-----------|--------------------|----------------------------|----------------------|------------------------------|-------------------|
| 1      | Pekalongan Barat | Bendan    | Batik Cahyo        | Jl. Jawa No. 17 A          | 75                   | 350                          | Kain batik        |
| 2      | Pekalongan Barat | Bendan    | Batik Fatkhuri     | Jl Sulawesi 3              | 15                   | 750                          | Sprei             |
| 3      | Pekalongan Barat | Bendan    | Batik Lie Kim Hoat | Bendan Timur VII/5         | 27                   | 1200                         | Kain batik        |
| 4      | Pekalongan Barat | Bendan    | Batik M Lutfi      | Jl KH Mansyur 2/52         | 7                    | 250                          | Sprei             |
| 5      | Pekalongan Barat | Bendan    | Batik Naris        | Bendan 5A/18               | 24                   | 360                          | Sprei             |
| 6      | Pekalongan Barat | Bendan    | CV Empat Saudara   | Jl KH Mansyur 50           | 40                   | 500                          | Hem               |
| 7      | Pekalongan Barat | Bendan    | Diana              | Jl Sulawesi 3/20           | 15                   | 750                          | Sprei             |
| Jumlah |                  |           |                    |                            | 203                  | 4160                         | -                 |
| 8      | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik "Ratu Ratih" | Jl KHA Dahlan 146 Bumirejo | 11                   | 25                           | Kain batik        |
| 9      | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Abdul Azis   | Bumirejo Gg.4              | 11                   | 300                          | Kain Batik        |
| 10     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Aji Pangestu | Bumirejo RT.1/RW.2         | 7                    | 1300                         | Bahan daster      |
| 11     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Ananda       | Bumirejo RT.1/RW.2         | 7                    | 1300                         | Bahan daster      |
| 12     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Moh. Yasin   | Bumirejo Rt.03/01          | 5                    | 400                          | Bahan daster      |
| 13     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Mukmin       | Bumirejo Gg.4 Rt.02/01     | 12                   | 500                          | Kain Batik        |
| 14     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Nur Asiyah   | Jl. KHA. Dahlan Gg.8       | 15                   | 3000                         | Busana wanita     |
| 15     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Sodikin      | Bumirejo Gg.9 Rt.04/01     | 17                   | 3200                         | Bahan daster      |
| 16     | Pekalongan Barat | Bumirejo  | Batik Sunaeroh     | Jl. KHA. Dahlan Gg.5       | 10                   | 1500                         | Kain batik        |
| Jumlah |                  |           |                    |                            | 95                   | 11525                        | -                 |
| 17     | Pekalongan Barat | Kebulen   | Ismi Batik         | Kebulen                    | 20                   | 600                          | Kain batik        |
| Jumlah |                  |           |                    |                            | 20                   | 600                          | -                 |
| 18     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Dewi Nanang  | Pesindon 1/221             | 15                   | 75                           | Sarung, selendang |
| 19     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Pawana       | Pesindon III/5             | 20                   | 200                          | Kain Batik        |
| 20     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Feno         | Pesindon 2/7               | 200                  | 6204                         | Katik batik       |
| 21     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Fks          | Jl Imam Bonjol 36          | 31                   | 290                          | Sarung batik      |
| 22     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik H Ali Alui   | Pesindon Gg 2              | 10                   | 350                          | Kain batik        |
| 23     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Hr           | Pesindon Gg IA/10A         | 12                   | 500                          | Hem               |
| 24     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Ismania      | Pesindon Gg.3 No. 2 Kergon | 9                    | 105                          | Hem, blus, kemeja |
| 26     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Larissa      | Pesindon 2/8               | 18                   | 300                          | Kain batik daster |
| 27     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Lutfi        | Kergon Gg 5B/17            | 17                   | 210                          | Hem, selendang    |
| 28     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Mm           | Pesindon Gg IA/15          | 15                   | 500                          | Sarung, selendang |
| 29     | Pekalongan Barat | Kergon    | Batik Mulasari     | Jl Sulawesi 9/6            | 60                   | 225                          | Hem               |
| 30     | Pekalongan Barat | Kergon    | Miftahudin         | Jl Sulawesi 3/9            | 27                   | 500                          | Taplak            |
| 31     | Pekalongan Barat | Kergon    | Dannis Art         | Pesindon Gg 1              | 20                   | 650                          | Hem               |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan    | Nama Perusahaan              | Alamat Perusahaan              | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk        |
|--------|------------------|--------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------|-----------------|---------------------|
| 32     | Pekalongan Barat | Kergon       | Sekar Wangi                  | Pesindon Barat III/11          | 124                  | 4800            | Hem                 |
| Jumlah |                  |              |                              |                                | 578                  | 14900           | -                   |
| 33     | Pekalongan Barat | Kraton Kidul | Amat Mirza                   | Kraton Kidul Rt.01/03          | 3                    | 40              | Sprei               |
| 34     | Pekalongan Barat | Kraton Kidul | Pusaka Mahkota               | Kraton Kidul 6/10              | 15                   | 300             | Hem                 |
| 35     | Pekalongan Barat | Kraton Kidul | Sodikin                      | Kraton Kidul Gg.10             | 8                    | 450             | Hem                 |
| Jumlah |                  |              |                              |                                | 26                   | 790             | -                   |
| 36     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Abdul Ghoni            | Medono 5/3                     | 3                    | 600             | Bahan daster        |
| 37     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Achmad Barok           | Jl Jaya Bakti III/186 Medono   | 6                    | 24              | Bahan Kemeja Sutera |
| 38     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Ali Baba               | Medono Gg Sunan Kudus 196      | 17                   | 300             | Hem                 |
| 39     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Alibaba                | Jl. Karya Bhakti III/196       | 20                   | 1000            | Pakaian batik       |
| 40     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Arwana                 | Jl. Karya Bhakti Gg.5/2 RT.4/1 | 20                   | 1000            | Bahan daster        |
| 41     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Martha                 | Jl Karya Bakti 20A             | 30                   | 1170            | Kain batik          |
| 42     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Djamani                | Jl. Karya Bakti 105            | 20                   | 400             | Sarung, selendang   |
| 43     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Hafa                   | Jl. Ketumbar 139 Binagriya     | 7                    | 140             | Kain batik          |
| 44     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Huda Sukur             | Jl Urip Sumoharjo 13           | 23                   | 350             | Hem                 |
| 45     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Indra                  | Jl. Urip Sumoharjo 5/20 Rt.02/ | 9                    | 160             | Kain Batik          |
| 46     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik M. Kosim Sarmadi       | Medono 1/94                    | 8                    | 1600            | Sarung batik        |
| 47     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Medana                 | Jl Karya Bakti 117             | 11                   | 20              | Kain batik          |
| 48     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Mukmin                 | Medono 5/11                    | 3                    | 400             | Bahan daster        |
| 49     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Nur Khalim             | Medono 5/8                     | 6                    | 1200            | Daster              |
| 50     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Pudni                  | Jl. Yuda Bakti 2/2             | 16                   | 261             | Kain batik          |
| 51     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Putra Tunggal          | Jl. Karya Bhakti Gg.5 Sunan G  | 19                   | 600             | Kain batik          |
| 52     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Tarmidi                | Medono 5/15                    | 5                    | 600             | Bahan daster        |
| 53     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Trendi                 | Medono 5/18                    | 20                   | 3840            | Daster              |
| 54     | Pekalongan Barat | Medono       | Batik Widi                   | Jl. Karya Bhakti Gg.5 Sunan G  | 8                    | 2880            | Kain batik          |
| 55     | Pekalongan Barat | Medono       | Ilex Batik                   | Jl Urip sumoharjo 16           | 33                   | 350             | Hem                 |
| 56     | Pekalongan Barat | Medono       | Pipit Desain & Seniman Batik | Jl. Karya Bakti 2B             | 30                   | 350             | Hem                 |
| Jumlah |                  |              |                              |                                | 314                  | 17245           | -                   |
| 57     | Pekalongan Barat | Pasirsari    | Bachari                      | Pasirsari                      | 35                   | 350             | Hem                 |
| 58     | Pekalongan Barat | Pasirsari    | Barri                        | Pasirsari                      | 28                   | 350             | Hem                 |
| 59     | Pekalongan Barat | Pasirsari    | Batik "Muncul Jaya"          | Jl Sutan Syahrir 434           | 20                   | 1600            | Sarung, selendang   |
| 60     | Pekalongan Barat | Pasirsari    | Batik Abdahar                | Pasirsari Rt.03/02             | 13                   | 250             | Hem                 |
| 61     | Pekalongan Barat | Pasirsari    | Batik Abdul Manab            | Jl. Samanhudi No.61 Rt.01/06   | 5                    | 400             | Sarung, selendang   |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan     | Alamat Perusahaan             | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk      |
|----|------------------|-----------|---------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------|-------------------|
| 62 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Abdul Salam   | Pasirsari Rt.01/02            | 11                   | 400             | Sarung, selendang |
| 63 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Agam Saputra  | Jl. KH. Samanhudi No. 36 Rt.  | 25                   | 2250            | Kain batik        |
| 64 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Ahmad Beni    | Pasirsari Rt.07/02            | 3                    | 200             | Sarung batik      |
| 65 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Alimin        | Pasirsari                     | 14                   | 900             | Kain batik        |
| 66 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Alya          | Pasirsari Rt. 03/03           | 12                   | 120             | Sprey             |
| 67 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Arifin        | Pasirsari Rt.03/03            | 24                   | 5000            | Kain batik        |
| 68 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Arwana        | Pasirsari Rt. 04/04           | 35                   | 7000            | Hem               |
| 69 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Awaludin      | Pasirsari Rt. 04/04           | 4                    | 1250            | Kain batik        |
| 70 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Bahrudin      | Pasirsari Rt. 07/03           | 12                   | 250             | Sarung batik      |
| 71 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Carmadi       | Pasirsari Rt. 02/06           | 11                   | 600             | Sarung batik      |
| 72 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Carno         | Pasirsari Rt. 04/06           | 4                    | 900             | Kain batik        |
| 73 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Casbari       | Pasirsari Rt.05/02            | 5                    | 500             | Kain batik        |
| 74 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Dewi          | Jl Samanhudi 99               | 27                   | 5000            | Hem               |
| 75 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Edo           | Pasirsari Rt. 01/05           | 25                   | 1200            | Hem               |
| 76 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Elisa         | Pasirsari Rt. 05/02           | 6                    | 910             | Kain batik        |
| 77 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Ellin         | Pasirsari Rt. 04/06           | 10                   | 2000            | Kain batik        |
| 78 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Fatakhur      | Pasirsari Rt. 01/05           | 22                   | 2100            | Sarung, selendang |
| 79 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Finza         | Pasirsari RT.6/RW.3           | 19                   | 10000           | Kain batik        |
| 80 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik H. Abdul Aziz | Pasirsari Rt. 07/02           | 7                    | 220             | Sarung batik      |
| 81 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik H. Chadir     | Pasirsari Rt. 04/02           | 9                    | 1000            | Kain batik        |
| 82 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik H. Karnan     | Pasirsari Rt. 02/05 No.11     | 16                   | 1100            | Sarung, selendang |
| 83 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Hartadi       | Pasirsari Rt. 01/02           | 12                   | 1250            | Kain batik        |
| 84 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Hartono       | Pasirsari Rt. 01/06           | 18                   | 1100            | Sarung batik      |
| 85 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Haryanto      | Pasirsari Rt.01/06            | 16                   | 4000            | Kain batik        |
| 86 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Ijabah        | Pasirsari Rt. 04/02           | 22                   | 600             | Kain batik        |
| 87 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Joko Rawit    | Jl. KH. Samanhudi 12 Rt. 05/0 | 9                    | 4000            | Kain batik        |
| 88 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Kaliman       | Pasirsari Rt. 01/04           | 6                    | 1425            | Kain batik        |
| 89 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Khaerozi      | Pasirsari Rt. 05/02           | 6                    | 500             | Kain batik        |
| 90 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Khumaidi      | Pasirsari Rt. 04/02           | 2                    | 250             | Kain batik        |
| 91 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Maulana       | Pasirsari Rt. 04/06           | 6                    | 1500            | Kain batik        |
| 92 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik M Fauzi       | Pasirsari Rt. 04/04           | 30                   | 2000            | Sarung, selendang |
| 93 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik M. Anas       | Pasirsari Rt. 01/02           | 9                    | 3000            | Kain batik        |
| 94 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik M. Chuzaeni   | Pasirsari Rt. 05/02           | 4                    | 400             | Hem               |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No  | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan     | Alamat Perusahaan               | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk      |
|-----|------------------|-----------|---------------------|---------------------------------|----------------------|-----------------|-------------------|
| 95  | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Manan Qotin   | Pasirsari Rt. 07/03             | 8                    | 2000            | Kain batik        |
| 96  | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Maseka Jaya   | Pasirsari Rt.18/03              | 6                    | 1200            | Kain batik        |
| 97  | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Mashar        | Pasirsari Rt.15/02 No.470       | 64                   | 3000            | Hem               |
| 98  | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Maskhun       | Pasirsari Rt. 04/04             | 19                   | 1200            | Sarung, selendang |
| 99  | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Mubarak       | Pasirsari Rt.06/01              | 7                    | 800             | Sarung, selendang |
| 100 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Muh. Habibi   | Pasirsari Rt. 03/06             | 6                    | 1000            | Kain batik        |
| 101 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Muhlisin      | Pasirsari Rt. 04/06             | 14                   | 3500            | Kain batik        |
| 102 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Mumbul Jaya   | Jl KH Samanhudi 155             | 16                   | 3140            | Sarung, selendang |
| 103 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Mundakir      | Pasirsari Rt. 03/04             | 4                    | 1000            | Kain batik        |
| 104 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Muslich       | Pasirsari Rt.07/01              | 5                    | 1000            | Kain batik        |
| 105 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Mustaqim      | Jl Husni Thamrin 60A Rt.07/1    | 14                   | 3200            | Kain batik        |
| 106 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Naryo         | Pasirsari Rt. 02/03             | 21                   | 2000            | Kain batik        |
| 107 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Novita        | Jl. Sutan Syahrir No.33 Rt. 02/ | 4                    | 950             | Hem               |
| 108 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Nur Asiah     | Pasirsari Rt. 03/06             | 10                   | 2000            | Kain batik        |
| 109 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Rasmuzar      | Sidomulyo Gg.1A/27 RT.2/RW      | 7                    | 2000            | Kain batik        |
| 110 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Rofiudin      | Pasirsari Rt. 02/04             | 19                   | 2000            | Sarung, selendang |
| 111 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Romadhon      | Pasirsari Rt. 04/04             | 9                    | 1500            | Kain batik        |
| 112 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Rozak         | Pasirsari Rt.01/02              | 7                    | 937.5           | Bahan daster      |
| 113 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Rozakoni      | Pasirsari Rt. 04/02             | 8                    | 2000            | Kain batik        |
| 114 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Saeful Ridwan | Pasirsari Rt. 03/02             | 18                   | 400             | Sarung, selendang |
| 115 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Sahrin        | Pasirsari Rt. 07/01             | 20                   | 400             | Sarung, selendang |
| 116 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Shodikin D    | Pasirsari Rt.04/02              | 12                   | 1000            | Bahan daster      |
| 117 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Shodikin S    | Pasirsari Rt. 05/02             | 9                    | 1200            | Kain batik        |
| 118 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Sobirin       | Pasirsari Rt. 01/04             | 10                   | 2000            | Sarung, selendang |
| 119 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Sobirin Cokro | Pasirsari Rt. 01/04             | 20                   | 3200            | Sarung, selendang |
| 120 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Sochibi       | Pasirsari Rt.02/01              | 13                   | 400             | Sarung, selendang |
| 121 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Solikhin      | Jl. Samanhudi 147 RT.1/RW.5     | 15                   | 900             | Hem               |
| 122 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Sunayric      | Pasirsari Rt. 02/03             | 7                    | 500             | Kain batik        |
| 123 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Zaenal Abidin | Pasirsari Rt. 03/06             | 18                   | 1100            | Hem               |
| 124 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Batik Zaenuri       | Pasirsari Rt. 06/02             | 14                   | 1200            | Kain batik        |
| 125 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Casmari             | Pasirsari                       | 6                    | 4320            | Kain batik        |
| 126 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Cuswito             | Pasirsari Rt.16/03              | 15                   | 200             | Hem               |
| 127 | Pekalongan Barat | Pasirsari | Karman Karyadi      | Pasirsari                       | 40                   | 320             | Hem               |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan  | Nama Perusahaan      | Alamat Perusahaan       | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk    |
|--------|------------------|------------|----------------------|-------------------------|----------------------|-----------------|-----------------|
| 128    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Kurdi Yohanes        | Pasirsari               | 47                   | 750             | Hem             |
| 129    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Nuryati              | Jl. KH. Samanhudi No.26 | 16                   | 1200            | Kain batik      |
| 130    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Ramadhon             | Pasirsari               | 27                   | 300             | Hem             |
| 131    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Ramidi               | Pasirsari Rt 18 Rw 03   | 6                    | 1760            | Sprey           |
| 132    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Raudi                | Pasirsari               | 20                   | 500             | Hem             |
| 133    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Salimin              | Pasirsari               | 32                   | 700             | Hem             |
| 134    | Pekalongan Barat | Pasirsari  | Tayik                | Pasirsari               | 24                   | 500             | Hem             |
| Jumlah |                  |            |                      |                         | 1179                 | 123152.5        | -               |
| 135    | Pekalongan Barat | Podosugih  | Batik H. Muchyidin   | Podosugih III           | 35                   | 240             | Kain Batik      |
| Jumlah |                  |            |                      |                         | 35                   | 240             | -               |
| 136    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Arda           | Pringlangu Gg 6         | 23                   | 1000            | Kain batik      |
| 137    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Br             | Pringlangu Gg.6/270     | 38                   | 400             | Kemeja          |
| 138    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Elok           | Pringlangu Gg 6/47      | 28                   | 2100            | Sarung batik    |
| 139    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Fatah Yasin    | Pringlangu Gg 6/63      | 2                    | 400             | Kain batik      |
| 140    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Fuad           | Pringlangu Gg 7/163     | 3                    | 658             | Kain hem        |
| 141    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Ghufro         | Pringlangu Gg 7/13C     | 13                   | 3500            | Kain batik      |
| 142    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Ghufro Waridin | Pringlangu Gg 7         | 3                    | 120             | Sprei           |
| 143    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H Ilyas        | Pringlangu Gg 7/105     | 25                   | 3750            | Bahan Longdress |
| 144    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H Kamil        | Pringlangu Gg 6B/53B    | 18                   | 1400            | Sarung batik    |
| 145    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H Makmur       | Pringlangu Gg 7/4       | 35                   | 2500            | Kain Batik      |
| 146    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H Slamet       | Pringlangu Gg 7/12      | 11                   | 436             | Sprei           |
| 147    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H Zakim        | Pringlangu Gg 6/231     | 7                    | 500             | Kain hem        |
| 148    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik H. Mastur      | Pringlangu Gg 8/1       | 7                    | 320             | Bahan Hem       |
| 149    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Imam Ghozali   | Pringlangu Gg 5/55      | 2                    | 400             | Bahan daster    |
| 150    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Imron Masyhuri | Pringlangu Gg 8/40      | 17                   | 2000            | Kain hem        |
| 151    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Irfan          | Pringlangu Gg 8/44      | 23                   | 1500            | Bahan daster    |
| 152    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Khaeron        | Pringlangu Gg 6/51C     | 16                   | 400             | Sarung batik    |
| 153    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Lukman Hakim   | Pringlangu Gg 5/55      | 24                   | 1200            | Kain batik      |
| 154    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik M Ghufro       | Pringlangu Gg 8         | 10                   | 4000            | Bahan daster    |
| 155    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik M Nirwan       | Pringlangu Gg 8/38      | 20                   | 1600            | Kain hem        |
| 156    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Mubari         | Pringlangu Gg 7/163     | 10                   | 340             | Hem             |
| 157    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Muhsin         | Pringlangu Gg 5/28      | 5                    | 240             | Kain Batik      |
| 158    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Mustofa        | Pringlangu 2/381A       | 19                   | 500             | Hem             |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan  | Nama Perusahaan         | Alamat Perusahaan             | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk           |
|--------|------------------|------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------|------------------------|
| 159    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Musyafak Ridwan   | Pringlangu Gg 5               | 8                    | 1200            | Bahan daster           |
| 160    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Pasir Kencana     | Pringlangu VII/12             | 20                   | 1300            | Kain batik             |
| 161    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Rachmat H. Ismail | Pringlangu Gg 5/75            | 12                   | 320             | Kain batik             |
| 162    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Ridwan            | Pringlangu Gg 6/55D           | 20                   | 1440            | Kain batik             |
| 163    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Risyah            | Pringlangu Gg 5/67            | 9                    | 1200            | Bahan daster           |
| 164    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Sarwo Edy         | Pringlangu Gg 5               | 5                    | 120             | Kain hem               |
| 165    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Batik Suni Arsyad       | Pringlangu Gg 7/10            | 6                    | 400             | Kain hem               |
| 166    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Fadhlan                 | Pringlangu                    | 25                   | 400             | Hem                    |
| 167    | Pekalongan Barat | Pringlangu | H. A. Sabrawi           | Pringlangu                    | 18                   | 350             | Hem                    |
| 168    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Mashadi                 | Pringlangu Gg VIII            | 15                   | 450             | Hem                    |
| 169    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Masturhaji              | Pringlangu                    | 25                   | 560             | Hem                    |
| 170    | Pekalongan Barat | Pringlangu | Musyafak Batik          | Pringlangu Gg 6B/253          | 15                   | 800             | Kain batik             |
| Jumlah |                  |            |                         |                               | 537                  | 37804           | -                      |
| 171    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik A. Djahri         | Tegalrejo Rt.13/5             | 9                    | 640             | Sarung batik           |
| 172    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik A. Kasan          | Tegalrejo Rt.19/7             | 10                   | 800             | Bahan daster           |
| 173    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik A. Wanudin        | Tegalrejo Rt.19/7             | 24                   | 1024            | Sarung batik           |
| 174    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Achyar            | Jl. Untung Suropati Gg.H. Ma' | 5                    | 640             | Sarung batik           |
| 175    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Afla              | Jl. KHM. Mansyur 62           | 24                   | 1200            | Kain hem, blus, daster |
| 176    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Al Mandila        | Jl. Untung Suropati 37 RT.3/R | 30                   | 1400            | Sarung batik           |
| 177    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Basirun           | Gg. KH. Ma'ruf No.67 Rt.19/7  | 37                   | 800             | Sarung, selendang      |
| 178    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Chadirin          | Tegalrejo Rt.21/8             | 17                   | 800             | Sarung batik           |
| 179    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Chusnul Hakim     | Tegalrejo Rt.16/6             | 11                   | 800             | Sarung batik           |
| 180    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Djama'An          | Tegalrejo Rt.13/5             | 14                   | 1280            | Sarung batik           |
| 181    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Furqon            | Tegalrejo Rt.16/6             | 32                   | 2000            | Bahan daster           |
| 182    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik H. Andi Aziz      | Tegalrejo Rt.16/6             | 31                   | 480             | Sarung, selendang      |
| 183    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik H. Bisri          | Tegalrejo Rt.12/5             | 19                   | 640             | Sarung batik           |
| 184    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik H. Zaenudin       | Tegalrejo Rt.16/6             | 30                   | 6400            | Sarung batik           |
| 185    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Hj. Arofah        | Tegalrejo Rt.16/6             | 9                    | 480             | Sarung batik           |
| 186    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Ibadullah         | Tegalrejo Rt.16/6             | 55                   | 2400            | Daster                 |
| 187    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Islamawati        | Tegalrejo Rt.17/7             | 8                    | 960             | Daster Santung         |
| 188    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Jumantoro         | Tegalrejo Rt.16/6             | 6                    | 64              | Sarung batik           |
| 189    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Khusnul Marom     | Jl. Untung Suropati 3         | 11                   | 640             | Selendang              |
| 190    | Pekalongan Barat | Tegalrejo  | Batik Mansyur           | Tegalrejo Rt. 19/7            | 100                  | 2240            | Sarung batik           |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan          | Alamat Perusahaan           | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk           |
|--------|------------------|-----------|--------------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------|------------------------|
| 191    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Miroj              | Tegalrejo Rt.19/7           | 11                   | 320             | Kain Batik             |
| 192    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Mustaqim           | Tegalrejo Rt.17/7           | 40                   | 3200            | Sarung batik           |
| 193    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Reza               | Gg.H. Sabrawi No.29 RT.4/RV | 15                   | 400             | Sarung, selendang      |
| 194    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Sadeli             | Tegalrejo Rt.20/8           | 9                    | 1600            | Kain Batik             |
| 195    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Sobhirin           | Tegalrejo Rt.16/6           | 17                   | 960             | Daster                 |
| 196    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Yahya              | Tegalrejo Rt. 15/6          | 5                    | 240             | Sarung, selendang      |
| 197    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Zaenal Abidin      | Tegalrejo Rt.16/6           | 12                   | 480             | Bahan Longdress        |
| 198    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Batik Zamroni            | Jl. H. Kurdi Rt.11/5        | 14                   | 800             | Sarung batik           |
| 199    | Pekalongan Barat | Tegalrejo | Kapti Batik              | Jl H Sabrawi 30 Tegalrejo   | 27                   | 480             | Sarung, selendang      |
| Jumlah |                  |           |                          |                             | 632                  | 34168           | -                      |
| 200    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik "Clarasita"        | Tirto Gg 16/557             | 45                   | 5000            | Sarung, selendang      |
| 201    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik "Moch Palal"       | Tirto Rt.01/04 No. 490      | 30                   | 800             | Hem                    |
| 202    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Agus Wijaya        | Jl KHA Dahlan 634           | 12                   | 600             | Kain batik             |
| 203    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Ahmad Rozi         | Tirto Rt.03/05              | 13                   | 1800            | Sarung batik           |
| 204    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Alfiani            | Tirto Gg.16 Rt.03/04        | 6                    | 800             | Daster, sarung         |
| 205    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Cap Canting Farozi | Tirto Gg.16 Rt.04/04        | 50                   | 2400            | Sarung batik           |
| 206    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Cap H Rochmad      | Tirto Gg 12/433             | 54                   | 2000            | Hem                    |
| 207    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik H Maskun           | Meduri Tirto Gg 15          | 38                   | 1000            | Hem                    |
| 208    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik H. Slamet Riyadi   | Tirto Gg.16 Rt.04/04        | 16                   | 20              | Kemeja                 |
| 209    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Hilda              | Tirto 16/98 Rt.04/04        | 22                   | 2400            | Daster                 |
| 210    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Ismail             | Tirto Rt.05/03              | 11                   | 1200            | Sarung batik           |
| 211    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Khusen K           | Tirto Gg.16 Rt.04/04        | 21                   | 1200            | Sarung, selendang      |
| 212    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Mida               | Jl. Teuku Umar 27 B         | 6                    | 240             | Daster, sarung         |
| 213    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Moch. Ansor        | Jl. Raya Tirto II/57        | 9                    | 150             | Sarung batik           |
| 214    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Moch. Palal        | Jl. KHA. Dahlan Gg.15/519   | 25                   | 560             | Sarung batik           |
| 215    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Nawawi             | Tirto Gg.12 Rt.01           | 21                   | 2800            | Sarung batik           |
| 216    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Putra Mamdini      | Tirto                       | 5                    | 400             | Kain batik             |
| 217    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Rafika             | Jl. KH.A. Dahlan Gg.12/427  | 5                    | 1200            | Kain Batik             |
| 218    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Sofa               | Tirto Gg 12/468             | 25                   | 2200            | Seprei                 |
| 219    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Subchan            | Jl. Teuku Umar 42           | 25                   | 10000           | Kain Batik             |
| 220    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Trisno Abimanyu    | Meduri Tirto Gg.12          | 24                   | 4000            | Bahan daster           |
| 221    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Tulis "Gf"         | Jl Raya Tirto 27            | 67                   | 558             | Taplak meja, hem tulis |
| 222    | Pekalongan Barat | Tirto     | Batik Tulis Novia        | Tirto 16/927 Rt.02/04       | 12                   | 1000            | Daster, longdress      |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan          | Kelurahan      | Nama Perusahaan         | Alamat Perusahaan            | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                 |
|--------|--------------------|----------------|-------------------------|------------------------------|----------------------|-----------------|------------------------------|
| 223    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Cholifah Collection     | Jl KH Khudori 36             | 20                   | 500             | Hem                          |
| 224    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Hasan Tirta Batik       | Tirto Gg 2/57                | 12                   | 400             | Kain batik                   |
| 225    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Mimi Batik              | Jl KHA Dahlan 332            | 35                   | 660             | Hem                          |
| 226    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Muhadi                  | Tirto                        | 28                   | 700             | Hem                          |
| 227    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Putri Hijau             | Tirto                        | 13                   | 500             | Hem                          |
| 228    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Subechan Batik          | Jl. Teuku Umar Gg.IA No.21   | 9                    | 1250            | Daster                       |
| 229    | Pekalongan Barat   | Tirto          | Tiga Bintang            | Tirto Gg. 15 RT. 04/03       | 20                   | 400             | Hem                          |
| Jumlah |                    |                |                         |                              | 679                  | 46738           | -                            |
| 230    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Abdul Kalim             | Banyuurip Ageng              | 35                   | 800             | Hem                          |
| 231    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Ahmad Masrur            | Banyuurip Ageng              | 24                   | 520             | Hem                          |
| 232    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Agus Liyas        | Banyurip Ageng Rt. 3/2       | 3                    | 200             | Kain batik                   |
| 233    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap "Ahmad Jamik" | Banyurip Ageng RT.01 RW.05   | 14                   | 400             | Hem                          |
| 234    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Arza Putra    | Banyurip Ageng Rt. 3/2       | 5                    | 400             | Kain batik                   |
| 235    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Chusaini      | Banyurip Ageng Rt. 5/3       | 6                    | 800             | Kain batik                   |
| 236    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Fachrudin     | Banyurip Ageng Rt. 5/3       | 7                    | 1200            | Kain batik                   |
| 237    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Ghozali       | Banyurip Ageng Rt. 2/1       | 6                    | 400             | Sprey                        |
| 238    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap H. Zaini      | Banyurip Ageng Rt. 1/1       | 7                    | 1000            | Sprey                        |
| 239    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Kusnudon      | Banyurip Ageng Rt. 1/1       | 5                    | 600             | Kain batik                   |
| 240    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Moch. Imron   | Banyurip Ageng Rt. 5/3       | 13                   | 1400            | Kain batik                   |
| 241    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Muslih        | Banyurip Ageng Rt. 3/1       | 23                   | 800             | Kain batik                   |
| 242    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Nur Huda      | Banyurip Ageng Rt. 4/2 No.5  | 5                    | 400             | Kain batik                   |
| 243    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Sobirin       | Banyurip Ageng Rt. 1/1       | 16                   | 800             | Kain Batik                   |
| 244    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Taufik        | Banyurip Ageng Rt. 4/1       | 10                   | 800             | Kain batik                   |
| 245    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Cap Wasdullah     | Banyurip Ageng Rt. 4/1       | 5                    | 200             | Kain batik                   |
| 246    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik H. Achmad Hasan   | Banyurip Ageng Gg. 4         | 10                   | 960             | Taplak meja                  |
| 247    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik H. Sodiq          | Banyurip Ageng Rt. 4/1       | 7                    | 400             | Kain Batik                   |
| 248    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Isna              | Banyuurip Ageng Rt.03/02 No. | 13                   | 2600            | Sprey, taplak, sarung bantal |
| 249    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Km                | Banyurip Ageng Rt. 2/4       | 40                   | 800             | Kain batik                   |
| 250    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Moch. Mudhor      | Banyurip Ageng Rt. 3/1       | 3                    | 400             | Kain batik                   |
| 251    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Nuryan            | Banyurip Ageng RW.1/2        | 5                    | 1500            | Kain batik                   |
| 252    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Pani              | Banyurip Ageng Rt. 3/3       | 10                   | 1200            | Kain batik                   |
| 253    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Putri Kembar      | Banyurip Ageng Gg. 4 Rt.01/0 | 39                   | 1460            | Taplak meja, sprej           |
| 254    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik S Maisunah        | Banyurip Ageng RT.03 RW.02   | 10                   | 400             | Kain Batik                   |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia



Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan          | Kelurahan      | Nama Perusahaan      | Alamat Perusahaan        | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk           |
|--------|--------------------|----------------|----------------------|--------------------------|----------------------|-----------------|------------------------|
| 255    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Subechan       | Jl. Teuku Umar Gg. 1A/21 | 6                    | 1000            | Sarung, selendang      |
| 256    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Tafsir         | Banyurip Ageng           | 12                   | 400             | Kain batik             |
| 257    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Tarmuji        | Banyurip Ageng RT.2/RW.1 | 10                   | 1000            | Kain hem, blus, daster |
| 258    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | Batik Tashuri        | Banyurip Ageng Rt. 4/3   | 12                   | 1600            | Kain batik             |
| 259    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | H M Zaenudin Nasihin | Banyuurip Ageng Rt.04/01 | 25                   | 500             | Hem                    |
| 260    | Pekalongan Selatan | Banyurip Ageng | H Makiyah            | Banyuurip Ageng          | 13                   | 375             | Hem                    |
| Jumlah |                    |                |                      |                          | 399                  | 25315           | -                      |
| 261    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Anas                 | Banyuurip Alit Gg 5/512  | 55                   | 1000            | Hem                    |
| 262    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Armita         | Banyurip Alit Gg. 4/74B  | 11                   | 3600            | Kain batik             |
| 263    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik David          | Banyurip Alit Gg. 4/17A  | 9                    | 2800            | Kain batik             |
| 264    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Fuad Dillah    | Banyurip Alit Rt. 3/3    | 6                    | 1600            | Kain batik             |
| 265    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Lina           | Banyuurip Alit Gg.IB/17  | 10                   | 250             | Hem                    |
| 266    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Liyas          | Banyurip Alit Gg. 3      | 4                    | 2000            | Taplak meja            |
| 267    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik M. Nusron      | Banyurip Alit Gg. 3B/97  | 14                   | 2800            | Kain batik             |
| 268    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Sochir         | Banyurip Alit Gg. 3B     | 7                    | 200             | Bahan daster           |
| 269    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Sodikin        | Banyurip Alit Gg. 3B     | 4                    | 520             | Kain batik             |
| 270    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Sulaiman       | Banyurip Alit Gg.5       | 5                    | 1000            | Kain batik             |
| 271    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Suleman        | Banyurip Alit Rt. 2/5    | 3                    | 800             | Kain batik             |
| 272    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Batik Tiara Mm       | Banyuurip Alit Gg 4/414  | 27                   | 500             | Hem                    |
| 273    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | H Abdullah Achwan    | Banyuurip Alit Gg 1.B/28 | 9                    | 200             | Pakaian batik          |
| 274    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | H Maryam Fuad        | Banyuurip Alit           | 37                   | 600             | Hem                    |
| 275    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Jefry Batik          | Banyurip Alit Gg. 4/416  | 10                   | 2400            | Kain batik             |
| 276    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Sachur               | Banyuurip Alit           | 20                   | 400             | Hem                    |
| 277    | Pekalongan Selatan | Banyurip Alit  | Sapawi               | Banyuurip Alit           | 20                   | 500             | Hem                    |
| Jumlah |                    |                |                      |                          | 251                  | 21170           | -                      |
| 278    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Abdul Rahman         | Buaran                   | 48                   | 2000            | Hem                    |
| 279    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Asmuni               | Buaran II/123            | 10                   | 600             | Kain batik             |
| 280    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik "Mila"         | Buaran I/27              | 16                   | 600             | Hem                    |
| 281    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik "Pandowo"      | Buaran Gg II/54          | 9                    | 300             | Hem                    |
| 282    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik Abdul Ghoni    | Buaran Gg. 1             | 10                   | 600             | Bahan daster           |
| 283    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik Abdul Manaf    | Buaran Gg. 2/119         | 5                    | 1500            | Hem                    |
| 284    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik Abdullah       | Buaran Gg. 3/62          | 15                   | 600             | Sarung, selendang      |
| 285    | Pekalongan Selatan | Buaran         | Batik Agus Mulyono   | Buaran Gg. 1             | 6                    | 1500            | Bahan Hem              |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan          | Kelurahan | Nama Perusahaan          | Alamat Perusahaan     | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk      |
|--------|--------------------|-----------|--------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|-------------------|
| 286    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Alimin             | Buaran Gg. 1/87       | 11                   | 600             | Bahan daster      |
| 287    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik H. Ridwan          | Buaran Gg. 1/26       | 12                   | 600             | Bahan hem, daster |
| 288    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Hj. Kunaenah       | Buaran Gg. 2/128      | 8                    | 600             | Bahan kemeja      |
| 289    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Kidang Kencono     | Buaran Gg. 1/68       | 10                   | 600             | Bahan daster      |
| 290    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Putra Hadi         | Buaran Gg I           | 29                   | 690             | Hem               |
| 291    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Renggo             | Buaran Gg. 1/6        | 9                    | 1500            | Bahan Hem         |
| 292    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Rozikin            | Buaran Gg. 1          | 19                   | 600             | Bahan daster      |
| 293    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Batik Zam Zaeni          | Buaran Gg. 1/55       | 9                    | 520             | Bahan Longdress   |
| 294    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Sapari Bin Sidur         | Buaran Gg 2/97        | 16                   | 500             | Hem               |
| 295    | Pekalongan Selatan | Buaran    | Usman                    | Buaran                | 24                   | 550             | Hem               |
| Jumlah |                    |           |                          |                       | 266                  | 14460           | -                 |
| 296    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Ar Batik                 | Jenggot Gg.4/77       | 11                   | 200             | Kain batik        |
| 297    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Barokah Suudi            | Jenggot Buaran        | 15                   | 400             | Hem               |
| 298    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik A. Rozi            | Jenggot Rt. 1/4       | 13                   | 1000            | Daster            |
| 299    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Agung Arindo       | Jenggot Gg V/409      | 58                   | 1500            | Hem               |
| 300    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Br ( Batik Rizal ) | Desa Jenggot Gg IV/30 | 45                   | 780             | Hem               |
| 301    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Cap Hasanuri       | Jenggot Rw. 4         | 12                   | 1152            | Kain Batik        |
| 302    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik H. Masykur         | Jenggot Rt. 1/3       | 15                   | 500             | Daster            |
| 303    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik H. Supandi         | Jenggot Rt. 1/3       | 15                   | 1150            | Sprey             |
| 304    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik H. Surip           | Jenggot Rt. 1/3       | 11                   | 720             | Sprey             |
| 305    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Hasan Komari       | Jenggot Rt. 1/4       | 10                   | 720             | Daster            |
| 306    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Husaini            | Jenggot Rt. 1/3       | 11                   | 720             | Daster            |
| 307    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Mulyono            | Jenggot Rt. 1/3       | 10                   | 850             | Sprey             |
| 308    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Parikesit          | Jenggot Gg 4/26       | 9                    | 100             | Hem               |
| 309    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Saihu              | Jenggot Rt. 1/4       | 15                   | 700             | Kain Batik        |
| 310    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Slamet Kliwon      | Jenggot Rt. 1/4       | 17                   | 720             | Sarung batik      |
| 311    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Subari             | Jenggot Rt. 1/4       | 11                   | 700             | Sprey             |
| 312    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Batik Syifa'             | Jenggot Rt. 1/3       | 18                   | 1450            | Sprey             |
| 313    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Fauzi Abd Rachman        | Jenggot Buaran        | 20                   | 600             | Hem               |
| 314    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | H. Asmuni                | Jenggot Buaran        | 23                   | 800             | Hem               |
| 315    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Karya Keluarga           | Jenggot 4 / 34 Buaran | 50                   | 2000            | Hem               |
| 316    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Karya Maju               | Jenggot Buaran        | 32                   | 2000            | Hem               |
| 317    | Pekalongan Selatan | Jenggot   | Kiswoyo Abd Chamid       | Jenggot Gg 5          | 30                   | 1800            | Hem               |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan          | Kelurahan  | Nama Perusahaan             | Alamat Perusahaan         | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                 |
|--------|--------------------|------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------|------------------------------|
| 318    | Pekalongan Selatan | Jenggot    | Su'Udi Azali                | Jenggot IV                | 35                   | 1200            | Hem                          |
| 319    | Pekalongan Selatan | Jenggot    | Tohari                      | Jenggot Buaran            | 25                   | 700             | Hem                          |
| Jumlah |                    |            |                             |                           | 511                  | 22462           | -                            |
| 320    | Pekalongan Selatan | Kertoharjo | Batik Afrudin               | Kertoharjo RT1/RW 04      | 2                    | 500             | Kain batik                   |
| 321    | Pekalongan Selatan | Kertoharjo | Batik Ghofir                | Kertoharjo RT1/RW 04      | 3                    | 50              | Kain batik                   |
| 322    | Pekalongan Selatan | Kertoharjo | Batik Isrofil               | Kertoharjo RT1/RW 04      | 5                    | 150             | Seprei                       |
| Jumlah |                    |            |                             |                           | 10                   | 700             | -                            |
| 323    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik "Raja Dinar"          | Kradenan Gg 3/417         | 16                   | 240             | Sprei                        |
| 324    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Abdilah Maksum        | Kradenan Gg. 9/23         | 32                   | 800             | Sarung, selendang            |
| 325    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Abdul Wahid / Supandi | Kradenan Gg. 6/92         | 10                   | 500             | Taplak meja                  |
| 326    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Abdullah Charmadi     | Kradenan Gg. 9 No.15A     | 21                   | 800             | Sarung batik                 |
| 327    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Ali Arifin Anwar      | Kradenan Gg. 1/4          | 8                    | 750             | Hem                          |
| 328    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Bunari                | Kradenan Gg. 2/74 Rt. 3/1 | 5                    | 400             | Kain batik                   |
| 329    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Chulifah              | Kradenan Gg. 7/544        | 4                    | 600             | Hem, blues                   |
| 330    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Chuzaimah             | Kradenan Gg. 7/583        | 5                    | 150             | Sarung, selendang            |
| 331    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Damarjati             | Kradenan Gg. 7/9          | 5                    | 600             | Hem                          |
| 332    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Flora                 | Kradenan Gg.9 RT.3/RW.9   | 7                    | 200             | Hem, blus, daster, longdress |
| 333    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Florencia             | Kradenan Gg IV            | 12                   | 250             | Hem                          |
| 334    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Garuda                | Kradenan Gg. 2/170        | 10                   | 2000            | Kain longdress, daster       |
| 335    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik H. Ali Murtadho       | Kradenan Gg. 2            | 7                    | 320             | Longdress, kaos              |
| 336    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik H. Imron              | Kradenan Gg. 3            | 28                   | 625             | Sprey                        |
| 337    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik H. Masrur             | Kradenan Gg. 8/79         | 5                    | 450             | Bahan daster                 |
| 338    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik H. Solahudin          | Kradenan Gg. 9/59         | 15                   | 2000            | Kain batik                   |
| 339    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik H. Yaskur             | Kradenan Gg. 8/91         | 4                    | 400             | Kain hem                     |
| 340    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Hm. Akmal             | Kradenan Gg. 10/755       | 11                   | 500             | Hem, blues                   |
| 341    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Ikan Mas              | Kradenan Gg. 9/798        | 12                   | 3200            | Kain batik                   |
| 342    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Imanudin              | Kradenan Gg. 2/57         | 6                    | 300             | Hem, nlus                    |
| 343    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Imron                 | Kradenan Gg. 7            | 3                    | 600             | Taplak, hem                  |
| 344    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Juwariah              | Kradenan Gg. 9/61         | 5                    | 1200            | Kain hem                     |
| 345    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Kembali Indah         | Kradenan Gg. 8            | 21                   | 400             | Kain longdress, hem          |
| 346    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Kembar Putra          | Kradenan Gg. 9/773        | 30                   | 1800            | Sarung batik                 |
| 347    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Khumaidi              | Kradenan Gg. 2/177        | 10                   | 780             | Hem                          |
| 348    | Pekalongan Selatan | Kradenan   | Batik Khurizal              | Kradenan Gg. 9            | 7                    | 800             | Kain Batik                   |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan          | Kelurahan   | Nama Perusahaan              | Alamat Perusahaan           | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                  |
|--------|--------------------|-------------|------------------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------|-------------------------------|
| 349    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Latifah                | Kradenan Gg. 8/111          | 10                   | 800             | Hem                           |
| 350    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Mahsun                 | Kradenan Gg. 2/39           | 3                    | 250             | Kain batik                    |
| 351    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Makmur                 | Kradenan Gg. 7/22           | 7                    | 400             | Sarung batik                  |
| 352    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Moch. Furqon           | Kradenan Gg. 3/386          | 10                   | 320             | Daster                        |
| 353    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Moch. Naseh            | Kradenan Gg. 6/543          | 2                    | 600             | Sarung batik                  |
| 354    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Nasirudin Arief        | Kradenan Gg. 7/16           | 10                   | 800             | Hem, sarung, selendang        |
| 355    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Paradise               | Kradenan Gg. 9/770          | 14                   | 2000            | Hem                           |
| 356    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Putri Maya             | Kradenan Gg. 1/264          | 14                   | 1000            | Bahan kemeja                  |
| 357    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Rezqi Moroteko         | Kradenan Gg. 5              | 8                    | 200             | Kain batik                    |
| 358    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Sabila                 | Kradenan Gg. 9/24           | 30                   | 1200            | Sarung batik                  |
| 359    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Sabrawi                | Kradenan Gg. 7/52           | 5                    | 2000            | Taplak meja                   |
| 360    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Sodikun                | Kradenan Gg. 9/53           | 2                    | 400             | Taplak meja                   |
| 361    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Tanuri                 | Kradenan Gg. 9A Rt. 2/7     | 18                   | 1200            | Kain batik                    |
| 362    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Umar                   | Kradenan Gg. 9/21           | 6                    | 1200            | Kain hem                      |
| 363    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Usman Bin Tanuri       | Kradenan Gg. 7/68           | 2                    | 200             | Taplak meja                   |
| 364    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Batik Zaenal Arifin          | Kradenan Gg. 7/48           | 5                    | 800             | Kain hem                      |
| 365    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | H. Mansyur Bakri             | Kradenan Gg. 9 / 737        | 36                   | 750             | Hem                           |
| 366    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | H. Rahmat Gastari            | Kradenan IX / 736 Buaran    | 15                   | 600             | Hem                           |
| 367    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Maskur Maliki                | Kradenan 2 / 272            | 22                   | 640             | Hem                           |
| 368    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Nurahmat                     | Kradenan Gg.7/16 Buaran     | 12                   | 900             | Hem                           |
| 369    | Pekalongan Selatan | Kradenan    | Pd Gama Batik Art Collection | Kradenan Gg 10/12           | 15                   | 300             | Hem, blues                    |
| Jumlah |                    |             |                              |                             | 545                  | 37225           | -                             |
| 370    | Pekalongan Selatan | Kuripan Lor | Akhmad Fadholi               | Kuripan Lor Gg. 1A/3        | 8                    | 45              | Taplak meja                   |
| 371    | Pekalongan Selatan | Kuripan Lor | Batik Antik Mustika          | Kuripan Lor Rt.01/01 No.1   | 7                    | 200             | Hem                           |
| 372    | Pekalongan Selatan | Kuripan Lor | M Ichsan                     | Jl HOS Cokroaminoto 79A     | 50                   | 1500            | Hem                           |
| Jumlah |                    |             |                              |                             | 65                   | 1745            | -                             |
| 373    | Pekalongan Selatan | Yosorejo    | Batik Ardhityo               | Jl Ki Hajar Dewantoro 64    | 40                   | 1000            | Hem                           |
| 374    | Pekalongan Selatan | Yosorejo    | Batik Mussaba                | Jl. Dwikora No.16 RT.1/RW.6 | 35                   | 850             | Taplak meja, bed cover, sprej |
| Jumlah |                    |             |                              |                             | 75                   | 1850            | -                             |
| 375    | Pekalongan Timur   | Dekoro      | Batik Aji Prasetyo           | Setono Gg. 9 / 168          | 6                    | 1000            | Kain batik                    |
| 376    | Pekalongan Timur   | Dekoro      | Batik Emcho                  | Setono Gg. 1 / 21           | 10                   | 417             | Katik batik                   |
| 377    | Pekalongan Timur   | Dekoro      | Batik Ganesha                | Setono Gg.2 Barat No.57     | 17                   | 700             | Kain batik                    |
| 378    | Pekalongan Timur   | Dekoro      | Batik H. Kholik              | Jl. Ki Surontoko 72         | 9                    | 2500            | Bahan daster                  |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan              | Alamat Perusahaan              | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                |
|--------|------------------|-----------|------------------------------|--------------------------------|----------------------|-----------------|-----------------------------|
| 379    | Pekalongan Timur | Dekoro    | Batik Tulis Dan Cap Rofiq Sy | Setono Gg. 5 A / 44            | 12                   | 1750            | Kain batik                  |
| Jumlah |                  |           |                              |                                | 54                   | 6367            | -                           |
| 380    | Pekalongan Timur | Gamer     | Batik Bodroso                | Jl Raya Gamer 27               | 7                    | 250             | Taplak, bed cover           |
| 381    | Pekalongan Timur | Gamer     | Batik Tulis Tri Murni        | Jl. Kapt. Pattimura RT.1/RW.2  | 25                   | 96              | Sarung, selendang           |
| 382    | Pekalongan Timur | Gamer     | Caspandi                     | Jl. Kapt. Pattimura RT 01 / 02 | 16                   | 50              | Sarung, selendang           |
| 383    | Pekalongan Timur | Gamer     | Fachrurida                   | Gamer RT 03 / 01               | 5                    | 18              | Kain batik tulis            |
| 384    | Pekalongan Timur | Gamer     | H. Kholik                    | Gamer RT 02 / 03               | 11                   | 6               | Sarung, selendang           |
| 385    | Pekalongan Timur | Gamer     | Khalimah                     | Jl. Kapten Pattimura Rt.04/02  | 10                   | 50              | Kain batik tulis            |
| 386    | Pekalongan Timur | Gamer     | Rokhimah                     | Jl. Kapten Pattimura Rt.01/02  | 25                   | 25              | Kain batik tulis            |
| 387    | Pekalongan Timur | Gamer     | Siti Solekhati               | Gamer RT 04 / 01               | 18                   | 5               | Kain batik tulis            |
| 388    | Pekalongan Timur | Gamer     | Suharti                      | Gamer RT 03 / 02               | 5                    | 5               | Kain batik tulis            |
| 389    | Pekalongan Timur | Gamer     | Tayudi / Jaroni              | Gamer RT 01 / 03               | 10                   | 10              | Kain batik tulis            |
| Jumlah |                  |           |                              |                                | 132                  | 515             | -                           |
| 390    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Aliza                  | Kauman Gg. 10                  | 43                   | 375             | Kain Batik                  |
| 391    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Damond                 | Kauman 10/25                   | 30                   | 800             | Hem                         |
| 392    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Faruk Hasan            | Kauman Gg. 8                   | 8                    | 16              | Hem katun, sarung sutera    |
| 393    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Faza                   | Kauman Gg. 5                   | 14                   | 90              | Kain batik                  |
| 394    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik H. Ali Nur             | Kauman Gg. 5                   | 5                    | 40              | Sarung batik                |
| 395    | Pekalongan Timur | Kauman    | Azka Batik                   | Kauman Gg. 5 / 10              | 50                   | 600             | taplak meja                 |
| 396    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik H. Asiyah              | Kauman Gg. 6                   | 9                    | 80              | Sarung batik                |
| 397    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Mufti                  | Kauman 8/32                    | 7                    | 150             | Hem, sarung                 |
| 398    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Muh. Rum               | Kauman Gg. 10                  | 26                   | 400             | Sarung batik                |
| 399    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Nulaba                 | Kauman Gg X/19                 | 33                   | 2405            | Kain batik                  |
| 400    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Nur Haji               | Kauman Gg 8/6                  | 30                   | 700             | Hem                         |
| 401    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Sido Luhur             | Kauman Gg. 12                  | 12                   | 440             | Bahan kemeja                |
| 402    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Yasmin                 | Kauman Gg 5/9                  | 10                   | 80              | Sarung batik                |
| 403    | Pekalongan Timur | Kauman    | Batik Yusman Hakim           | Kauman Gg. 11                  | 11                   | 90              | Taplak meja, kaos           |
| 404    | Pekalongan Timur | Kauman    | Bella Batik                  | Kauman Gg.5/11                 | 33                   | 200             | Taplak meja, sarung, sutera |
| 405    | Pekalongan Timur | Kauman    | Riska Batik                  | Kauman Gg. 5                   | 18                   | 200             | Sarung batik                |
| 406    | Pekalongan Timur | Kauman    | Zend Batik                   | Kauman Gg. 1 No. 13            | 80                   | 1500            | Sarung, selendang           |
| Jumlah |                  |           |                              |                                | 419                  | 8166            | -                           |
| 407    | Pekalongan Timur | Keputran  | Batik "M Chairi Ar"          | Keputran Ledok Gg 3/50         | 19                   | 700             | Kain batik                  |
| 408    | Pekalongan Timur | Keputran  | Batik Ferial                 | Jl. Kintamani Gg 3             | 16                   | 100             | Kain Batik                  |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan   | Nama Perusahaan          | Alamat Perusahaan             | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk             |
|--------|------------------|-------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------|--------------------------|
| 409    | Pekalongan Timur | Keputran    | Hiras Batik              | Keputran VII/4                | 4                    | 150             | Hem                      |
| 410    | Pekalongan Timur | Keputran    | Muhamad Balatif          | Jl Toba 1                     | 5                    | 200             | Daster panjang           |
| 411    | Pekalongan Timur | Keputran    | Varro                    | Jl Toba 44                    | 4                    | 100             | Kain batik               |
| Jumlah |                  |             |                          |                               | 48                   | 1250            | -                        |
| 412    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik "Mgm 39"           | Jl Jlamprang 39               | 19                   | 500             | Hem                      |
| 413    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik Inova              | Jl. Jlamprang Klego 1 / 3     | 4                    | 320             | Hem, blues               |
| 414    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik Irma               | Jl. Jlamprang Klego 3 / 6     | 20                   | 2250            | Kain batik               |
| 415    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik Lukman             | Klego 2 / 27                  | 3                    | 360             | Kain batik               |
| 416    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik Suma               | Jl. Jlamprang Klego No. 45    | 55                   | 500             | Kain batik               |
| 417    | Pekalongan Timur | Klego       | Batik Toba               | Jl Jlamprang 3/6              | 20                   | 800             | Hem                      |
| 418    | Pekalongan Timur | Klego       | CV Raveena Batik         | Jl Patiunus                   | 135                  | 6000            | Sarung batik             |
| 419    | Pekalongan Timur | Klego       | CV Shamlan Putra         | Jl Jlamprang 3/18 Klego       | 34                   | 1000            | Sarung batik             |
| 420    | Pekalongan Timur | Klego       | CV Tobal                 | Jl Terate 24                  | 147                  | 4000            | Batik Garmen             |
| 421    | Pekalongan Timur | Klego       | Diah Batik               | Jl. Patiunus 44               | 4                    | 225             | Daster                   |
| Jumlah |                  |             |                          |                               | 441                  | 15955           | -                        |
| 422    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Cap Abdul Djamal   | Landungsari 17 / 10           | 5                    | 160             | Sprei                    |
| 423    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Cap Santoso        | Jl. Ki Hajar Dewantara 20 B / | 10                   | 1280            | Kain batik               |
| 424    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Fr                 | Jl KH Dewantoro 70            | 20                   | 50              | Hem, kemeja              |
| 425    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik H. Sardono         | Landungsari 19 / 7            | 5                    | 320             | Kain batik               |
| 426    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik H. Sueri Purwono   | Landungsari 21 / 2            | 8                    | 440             | Sarung batik             |
| 427    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Izzudin            | Landungsari Gg. 12            | 25                   | 120             | Seragam sekolah          |
| 428    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Karya Utama        | Jl Ki Hajar Dewantoro 22/86   | 45                   | 16              | Kemeja, hem, taplak meja |
| 429    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Mayla              | Landungsari 22 / 68           | 5                    | 40              | Kemeja                   |
| 430    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Ozzy               | Jl. Dr. Sutomo 9              | 25                   | 32              | Kain batik               |
| 431    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Rachlan Rasidin    | Landungsari 13/24             | 36                   | 520             | Taplak Meja, Sprei       |
| 432    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Slamet             | Landungsari 20 B / 16         | 10                   | 1250            | Kain batik               |
| 433    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Taskurun           | Landungsari 19 / 755          | 6                    | 72              | Sprei                    |
| 434    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Tulis "Eny Jaya"   | Landungsari Gg XII/28         | 11                   | 193             | Taplak meja, Sprei       |
| 435    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Tulis Rofiqul Huda | Landungsari Gg.15 / 20        | 14                   | 484             | Katik batik              |
| 436    | Pekalongan Timur | Landungsari | Batik Turidu             | Landungsari Gg.XI/2           | 18                   | 720             | Taplak Meja, Sprei       |
| 437    | Pekalongan Timur | Landungsari | Fiqla Batik              | Jl. HOS Cokroaminoto 11/3     | 5                    | 200             | Hem, kemeja              |
| 438    | Pekalongan Timur | Landungsari | Mochamad Iksan           | Jl HOS Cokroaminoto 106       | 16                   | 250             | Hem                      |
| Jumlah |                  |             |                          |                               | 264                  | 6147            | -                        |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan | Nama Perusahaan          | Alamat Perusahaan      | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk           |
|--------|------------------|-----------|--------------------------|------------------------|----------------------|-----------------|------------------------|
| 439    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Ahmad Bawon        | Noyontaan 16/21        | 35                   | 500             | Hem                    |
| 440    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Akwan Ar           | Noyontaan Gg 16/8      | 120                  | 36              | Kain batik cap         |
| 441    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Arif Budiman       | Noyontaan 17 / 20      | 8                    | 250             | Sarung, selendang      |
| 442    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Dobby              | Jl. Dr. Wahidin 15 / 7 | 13                   | 50              | Pakaian batik          |
| 443    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Emsa               | Noyontaan 15 / 24      | 5                    | 7               | Kain batik             |
| 444    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik H Oentoeng         | Noyontaan Gg XV/26     | 13                   | 150             | Hem                    |
| 445    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Hm Ridho/ Arina    | Noyontaan Gg 16/9      | 23                   | 200             | Kain batik             |
| 446    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik M. Ichsan          | Noyontaan 16 / 16      | 2                    | 200             | Taplak meja, bed cover |
| 447    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Sahara             | Noyontaan 9 / 36       | 8                    | 240             | Kain batik             |
| 448    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Batik Tri Ratna          | Noyontaan 17 / 11 A    | 3                    | 20              | Taplak                 |
| 449    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Ichsan Hamid             | Noyontaan 15/14        | 28                   | 600             | Hem                    |
| 450    | Pekalongan Timur | Noyontaan | Kerajinan Batik Fahrudin | Noyontaan 17/11        | 10                   | 300             | Hem                    |
| Jumlah |                  |           |                          |                        | 268                  | 2553            | -                      |
| 451    | Pekalongan Timur | Poncol    | Bahagia                  | Jl Cempaka 4           | 15                   | 300             | Hem                    |
| 452    | Pekalongan Timur | Poncol    | Batik Seruni             | Jl. Seruni 59          | 11                   | 2400            | Daster                 |
| 453    | Pekalongan Timur | Poncol    | Batik Slamet Tori        | Poncol Gg. Anggrek     | 8                    | 600             | Bahan Hem              |
| 454    | Pekalongan Timur | Poncol    | Batik Syukurtex          | Poncol 15/6            | 116                  | 4000            | Hem                    |
| 455    | Pekalongan Timur | Poncol    | Ferial Batik             | Poncol Gg. 2           | 36                   | 750             | Kain batik             |
| Jumlah |                  |           |                          |                        | 186                  | 8050            | -                      |
| 456    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Furqon             | Sampang 11 / 41        | 17                   | 640             | Kain batik             |
| 457    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Hi                 | Sampang VI/15          | 53                   | 2000            | Hem                    |
| 458    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Kartika            | Sampang III/6          | 22                   | 500             | Hem                    |
| 459    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Mahkota Agung      | Sampang VI/168         | 80                   | 3200            | Hem                    |
| 460    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Ratna Asih         | Sampang 10 / 29        | 28                   | 100             | Katik batik            |
| 461    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Rifda              | Sampang Gg 5A/47       | 10                   | 500             | Kain batik             |
| 462    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Rokhis             | Sampang 5 A / 45       | 23                   | 800             | Kain batik             |
| 463    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Saifudin           | Sampang 8 A / 2        | 13                   | 1200            | Kain batik             |
| 464    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Sari               | Sampang Gg.7A/5        | 8                    | 200             | Sarung, selendang      |
| 465    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Tiga Negeri        | Sampang Gg 6/14        | 5                    | 8               | Kain batik             |
| 466    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Toni               | Sampang Gg 11          | 6                    | 320             | Kain batik             |
| 467    | Pekalongan Timur | Sampang   | Batik Wiro Sembodo       | Sampang 8 A            | 27                   | 35              | Bahan daster           |
| 468    | Pekalongan Timur | Sampang   | Kerajinan Batik Amanda   | Sampang 10 / 24        | 16                   | 300             | Kain batik             |
| 469    | Pekalongan Timur | Sampang   | Pt Mahkota Gajah Perkasa | Jl Hasanudin Gg.1/168  | 20                   | 150             | Katik batik            |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan  | Nama Perusahaan      | Alamat Perusahaan                | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                          |
|--------|------------------|------------|----------------------|----------------------------------|----------------------|-----------------|---------------------------------------|
| Jumlah |                  |            |                      |                                  | 328                  | 9953            | -                                     |
| 470    | Pekalongan Timur | Sokorejo   | Batik "Sidomukti"    | Jl. Kalibanger No. 48            | 41                   | 750             | Taplak                                |
| 471    | Pekalongan Timur | Sokorejo   | Batik Abdul Suud     | Sokorejo RT 04 / 01              | 4                    | 10              | Kain batik tulis                      |
| 472    | Pekalongan Timur | Sokorejo   | Batik Nasokhah       | Jl. Otto Iskandarinata RT.03/1   | 4                    | 6               | Kain batik                            |
| Jumlah |                  |            |                      |                                  | 49                   | 766             | -                                     |
| 473    | Pekalongan Timur | Sugihwaras | Batik Empat Putri    | Sugihwaras Gg. 9                 | 3                    | 23              | Kain Batik                            |
| 474    | Pekalongan Timur | Sugihwaras | Batik M Akrom        | Sugihwaras Gg. 2                 | 3                    | 150             | Sarung batik                          |
| 475    | Pekalongan Timur | Sugihwaras | Batik Nm             | Sugihwaras II/33                 | 7                    | 160             | Kain Batik                            |
| 476    | Pekalongan Timur | Sugihwaras | CV Jacky Batik       | Jl. Bandung 53                   | 70                   | 2500            | Sarung batik                          |
| 477    | Pekalongan Timur | Sugihwaras | Novel Shamlan        | Jl Surabaya 75                   | 50                   | 2000            | Hem                                   |
| Jumlah |                  |            |                      |                                  | 133                  | 4833            | -                                     |
| 478    | Pekalongan Utara | Bandengan  | Batik "Widia Ayu"    | Bandengan Rt.04/05               | 39                   | 500             | Hem                                   |
| 479    | Pekalongan Utara | Bandengan  | Batik Wasiatun       | Jl. Selat Karimata Rt.01 Rw.05   | 10                   | 100             | Kain batik                            |
| Jumlah |                  |            |                      |                                  | 49                   | 600             | -                                     |
| 480    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Akmal Putra    | Degayu Rt.03/01 No.06            | 12                   | 225             | Hem                                   |
| 481    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Damutri        | Degayu Rt.03/01                  | 29                   | 600             | Sprei, taplak meja, bed cover         |
| 482    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Mia            | Degayu Rt. 04/01                 | 5                    | 96              | Hem, sarung selendang                 |
| 483    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Pinkan         | Jl Joko Tingkir Gg I/80 Degayu   | 9                    | 180             | Sprei, taplak meja, plismet           |
| 484    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Pujangga       | Jl. H. Subhan Rt. 04/01 Gg.An    | 20                   | 200             | Sarung, selendang                     |
| 485    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Putri          | Jl. Labuhan RT.4/RW.1            | 25                   | 20              | Kain batik                            |
| 486    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Ronjanah       | Degayu Rt. 02/04                 | 22                   | 400             | Hem                                   |
| 487    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Sri Jayanah    | Degayu Rt. 03/04                 | 20                   | 100             | Hem                                   |
| 488    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Fanah    | Degayu Rt. 07/02                 | 60                   | 30              | Kain batik                            |
| 489    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Jahri    | Jl. Labuhan Rt. 02/01            | 8                    | 4.5             | Sarung, selendang                     |
| 490    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Mulyono  | Jl. Joko Tingkir Rt. 02/01 No.   | 37                   | 44              | Taplak meja, sperei, bed cover        |
| 491    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Ronjanah | Degayu Rt. 05/02                 | 30                   | 20              | Kain batik                            |
| 492    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Umalah   | Degayu Rt. 05/02                 | 35                   | 20              | Kain batik                            |
| 493    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Tulis Yuanah   | Degayu Rt. 04/02                 | 5                    | 31.25           | Kain batik                            |
| 494    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Umalah         | Degayu Rt. 02/04                 | 25                   | 200             | Sarung batik                          |
| 495    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Yamyuroh       | Degayu Rt. 05/01                 | 20                   | 75              | Kimono                                |
| 496    | Pekalongan Utara | Degayu     | Batik Zidni          | Jl. Joko Tingkir Gg.3/170 Degayu | 14                   | 230             | Hem                                   |
| 497    | Pekalongan Utara | Degayu     | Vika Batik           | Degayu Rt. 01/02                 | 21                   | 100             | Taplak meja, sarung, selendang sutera |
| Jumlah |                  |            |                      |                                  | 397                  | 2575.75         | -                                     |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia



Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan       | Nama Perusahaan              | Alamat Perusahaan              | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                       |
|--------|------------------|-----------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------|-----------------|------------------------------------|
| 498    | Pekalongan Utara | Kandang Panjang | Batik Imron                  | Kandang Panjang Rt. 2/10       | 10                   | 600             | Bahan Daster                       |
| 499    | Pekalongan Utara | Kandang Panjang | Nurkis                       | Jl. Palapa I No. 244 KPR Panja | 14                   | 1500            | Kain batik                         |
| 500    | Pekalongan Utara | Kandang Panjang | Raka Jaya Batik              | Jl. Kencana Wungu Raya No.8    | 3                    | 400             | Kain batik                         |
| Jumlah |                  |                 |                              |                                | 27                   | 2500            | -                                  |
| 501    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik "Ikhwati"              | Krapyak Kidul Gg 1/37          | 28                   | 600             | Hem                                |
| 502    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Ali Ichsan             | Krapyak Kidul Gg. 5 No. 83     | 10                   | 96              | Kain batik                         |
| 503    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Azizah                 | Krapyak Kidul I/8              | 9                    | 360             | Hem, kemeja                        |
| 504    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Damond                 | Jl Jlamprang 402               | 12                   | 2000            | Kain batik                         |
| 505    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Fifa                   | Jl Jlamprang 71 - 81           | 15                   | 4000            | Kain Batik                         |
| 506    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik H. Rowi                | Krapyak Kidul Gg. V / 226      | 10                   | 63              | Taplak meja                        |
| 507    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik H. Zain Dawud          | Jl. Jlamrang Gg. 4 / 75        | 16                   | 200             | Sarung batik                       |
| 508    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Halus Nn               | Krapyak Kidul Gg. 5A / 8       | 10                   | 4.5             | Kain Batik                         |
| 509    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Madhu Rangin           | Krapyak Kidul Gg. 5/82         | 17                   | 450             | Sarung, selendang                  |
| 510    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Putra Mahkota - Sawang | Krapyak Kidul Gg. I / 27       | 9                    | 840             | Hem, kemeja, sarung, selendang     |
| 511    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Rusman                 | Krapyak Kidul Gg.5 No.52       | 8                    | 16              | Kain batik                         |
| 512    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Sawangan               | Krapyak Kidul 1/27             | 8                    | 1500            | Hem, celana, blus, syal, selendang |
| 513    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Sidik Ali              | Krapyak Kidul Gg. I / 362      | 7                    | 200             | Hem, daster                        |
| 514    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Sinta Ayu              | Jl Jlamprang 2/123             | 10                   | 23              | Taplak meja, hem, selendang sutera |
| 515    | Pekalongan Utara | Krapyak Kidul   | Batik Terang Bulan           | Krapyak Kidul Gg. II / 20      | 18                   | 600             | Bahan hem, blues                   |
| Jumlah |                  |                 |                              |                                | 187                  | 10952.5         | -                                  |
| 516    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Al Farisi              | Krapyak Lor Gg. 5/22           | 13                   | 240             | Hem, kemeja, sarung, selendang     |
| 517    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Am Ammar               | Jl. Firamida No. 10            | 10                   | 1400            | Kain batik                         |
| 518    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Ciana                  | Krapyak Lor Gg. 5/33 Rt. 04/0  | 8                    | 1200            | Sarung batik                       |
| 519    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Ibrohim                | Krapyak Lor Gg. 3/171          | 7                    | 80              | Sarung, selendang                  |
| 520    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik M Yusqi                | Krapyak Lor Gg. 5/52           | 14                   | 300             | Hem, blus, kemeja                  |
| 521    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Mm Collection          | Jl Jlamprang 95                | 20                   | 1000            | Hem, blues                         |
| 522    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Muza                   | Krapyak Lor Rt. 02/05          | 10                   | 200             | Bahan Hem                          |
| 523    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Mz                     | Krapyak Lor Gg. 5/20           | 2                    | 15              | Bahan hem                          |
| 524    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Nuruddin               | Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gg.  | 4                    | 200             | Kain batik                         |
| 525    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Rizqul                 | Krapyak Lor Gg. 3A             | 9                    | 500             | Sarung batik                       |
| 526    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Batik Wahyudi                | Krapyak Lor Gg. 5/108          | 3                    | 40              | Sarung batik                       |
| 527    | Pekalongan Utara | Krapyak Lor     | Mutiara Bintang              | Jl. Kurva No. 17 Limas         | 12                   | 700             | Bahan Hem                          |
| Jumlah |                  |                 |                              |                                | 112                  | 5875            | -                                  |

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

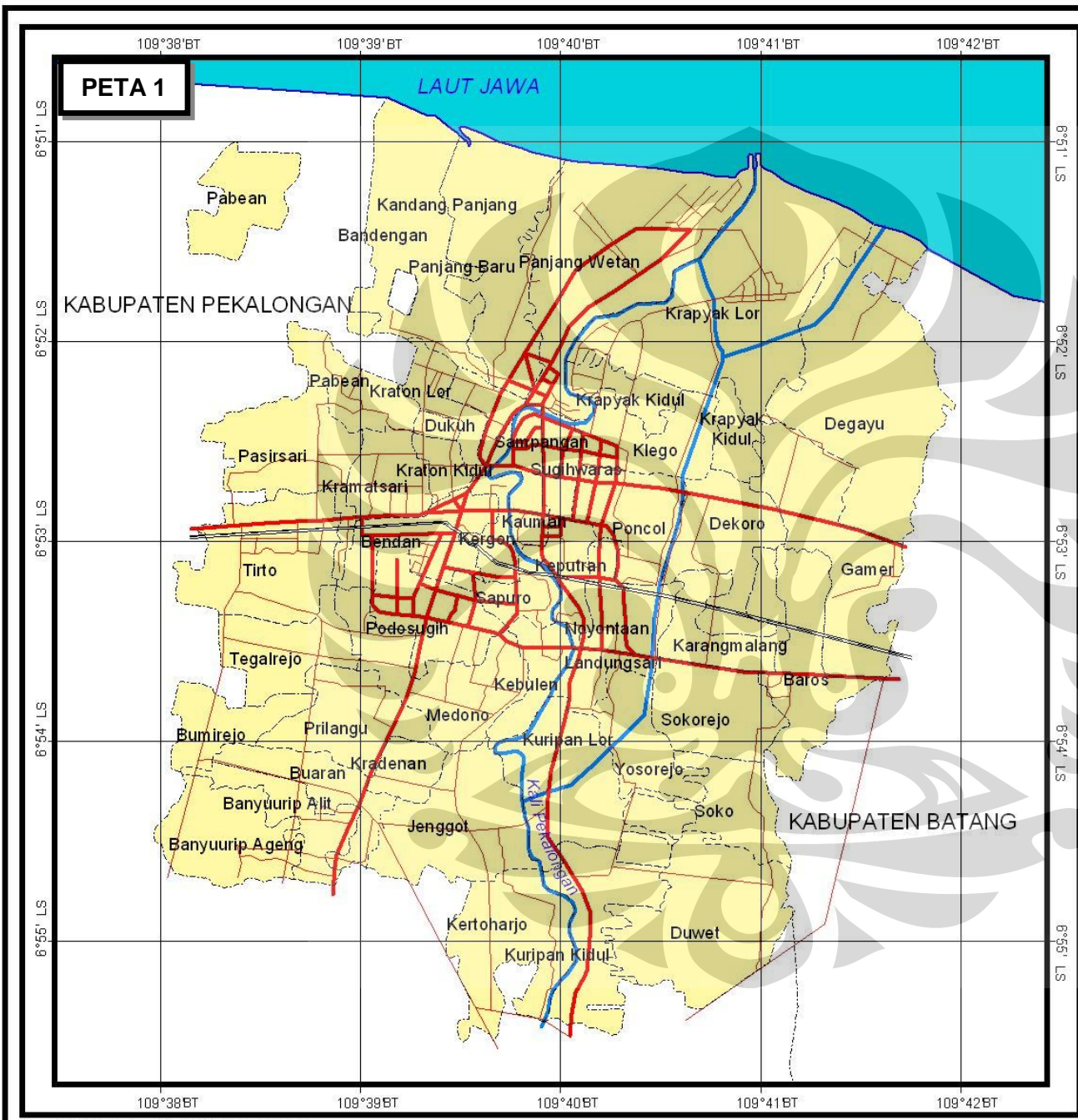
Universitas Indonesia

Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja, Volume Produksi, dan Jenis Produk Tiap Industri Batik di Kota Pekalongan

| No     | Kecamatan        | Kelurahan  | Nama Perusahaan          | Alamat Perusahaan             | Tenaga Kerja (orang) | Volume Produksi | Jenis Produk                    |
|--------|------------------|------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------|---------------------------------|
| 527    | Pekalongan Utara | Kraton Lor | Batik Fariz / Kalong Mas | Jl. Progo Gg. 4 / 12A         | 5                    | 900             | Bahan daster                    |
| 528    | Pekalongan Utara | Kraton Lor | Batik Gustini Afandi     | Jl Progo Gg 4/4               | 15                   | 1000            | Kain Batik                      |
| Jumlah |                  |            |                          |                               | 20                   | 1900            | -                               |
| 529    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Abd. Rozak         | Pabean Rt. 02/02 No. 2        | 8                    | 3000            | Bahan longdres                  |
| 530    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Ahmad Yari         | Pabean Rt. 02/03 No. 23       | 15                   | 1600            | Daster, longdres                |
| 531    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Casbari            | Pabean Rt. 02/02 No. 27       | 4                    | 1200            | Bahan daster                    |
| 532    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Damuri             | Pabean Rt. 02/01 No. 49       | 5                    | 1500            | Bahan daster                    |
| 533    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Gaya Sabar Hati    | Pabean Rt. 01/02 No. 37       | 24                   | 1600            | Daster                          |
| 534    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Giyanto            | Pabean Rt. 03/02              | 8                    | 2000            | Daster                          |
| 535    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Jaril              | Jl. KH. Usman No. 15 Rt. 03/0 | 7                    | 15              | Sarung batik                    |
| 536    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Kartono            | Pabean Rt. 02/01 No. 21       | 6                    | 48              | Sarung batik                    |
| 537    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Maskur             | Pabean Rt. 03/02 No. 24       | 12                   | 3000            | Daster, busana muslim, longdres |
| 538    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Mustofa            | Pabean Rt. 02/03 No. 17       | 10                   | 1200            | Kain Batik                      |
| 539    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Samanah            | Pabean Rt. 03/02 No. 25       | 5                    | 120             | Sarung batik                    |
| 540    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Saryadi            | Pabean Rt. 02/01 No. 10       | 4                    | 5               | Sarung batik                    |
| 541    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Sulton             | Pabean Rt. 03/02 No. 29       | 12                   | 2500            | Bahan daster                    |
| 542    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Triah / Sabari     | Pabean Rt. 01/01 No. 1        | 5                    | 6               | Sarung batik                    |
| 543    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Ubaidilah          | Pabean Rt. 01/03 No. 17       | 7                    | 576             | Longdres                        |
| 544    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Zaenal Abidin      | Pabean Rt. 03/03              | 8                    | 400             | Hem                             |
| 545    | Pekalongan Utara | Pabean     | Batik Zaeni              | Pabean Rt. 01/01 No. 39       | 17                   | 44              | Kemeja sutera                   |
| 546    | Pekalongan Utara | Pabean     | Ma'Wa Batik              | Pabean Rt. 02/02 No. 7        | 10                   | 400             | Daster                          |
| Jumlah |                  |            |                          |                               | 167                  | 19214           | -                               |

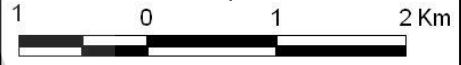
Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Survei Lapangan Tahun 2010

Universitas Indonesia



**PETA 1**

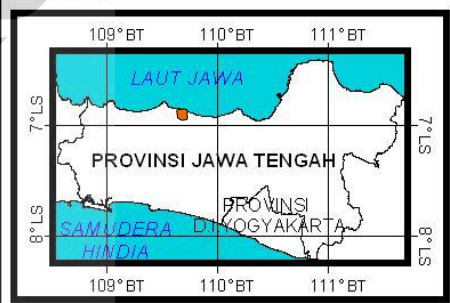
**ADMINISTRASI  
KOTA PEKALONGAN**



**LEGENDA**

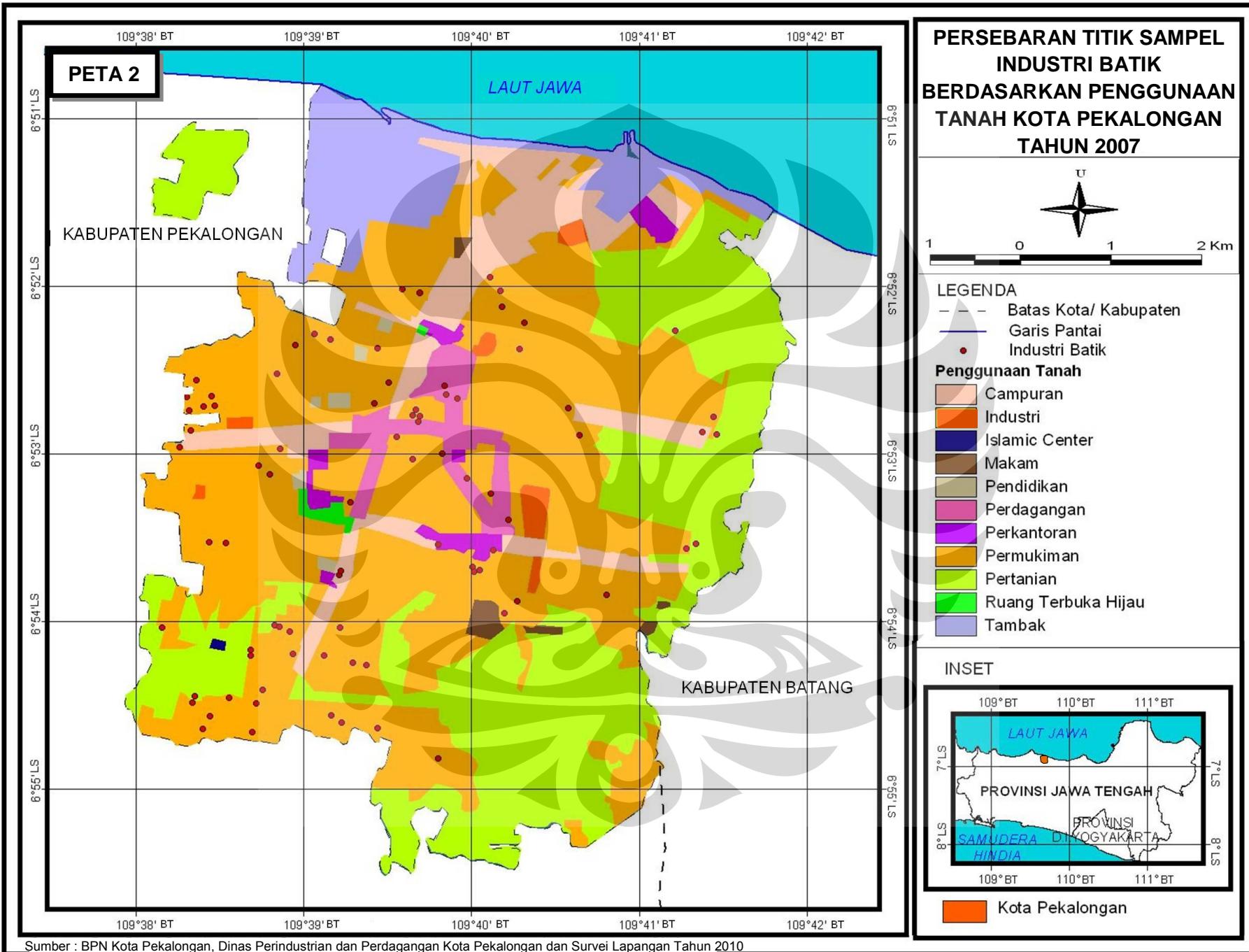
- Batas Kota/ Kabupaten
- Batas Kelurahan
- Jalan Utama
- Jalan Lokal
- Sungai
- Garis Pantai

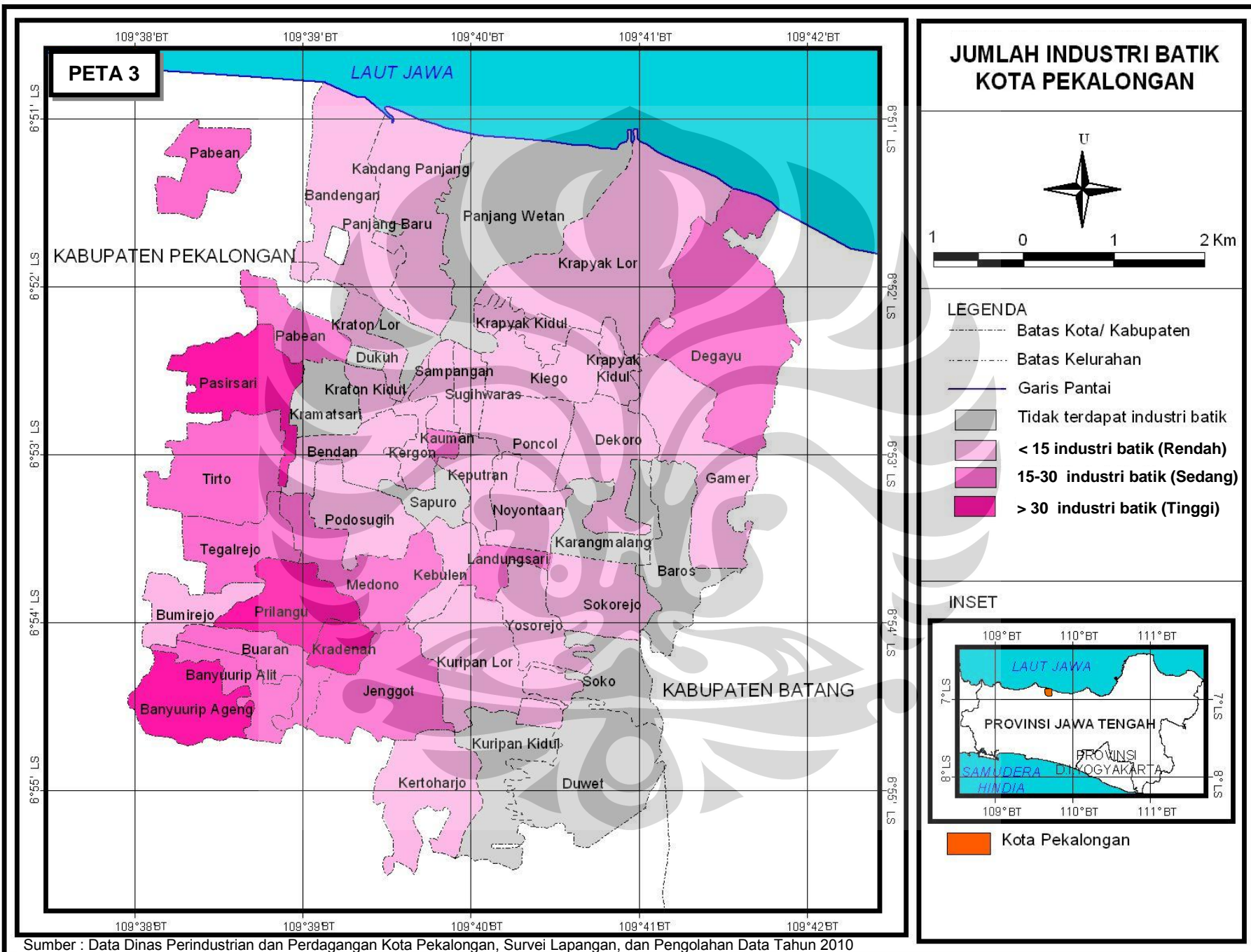
**INSET**

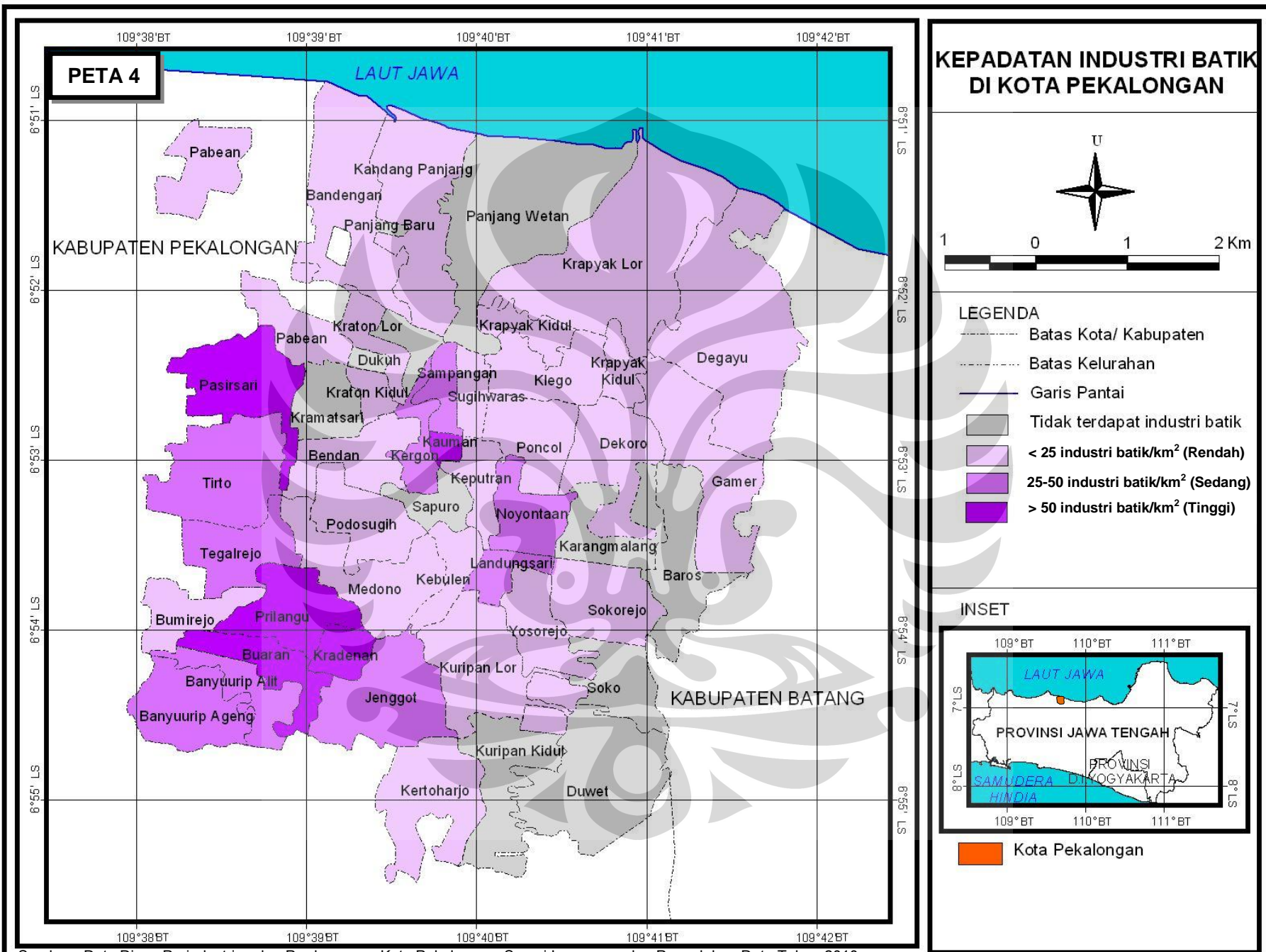


Kota Pekalongan

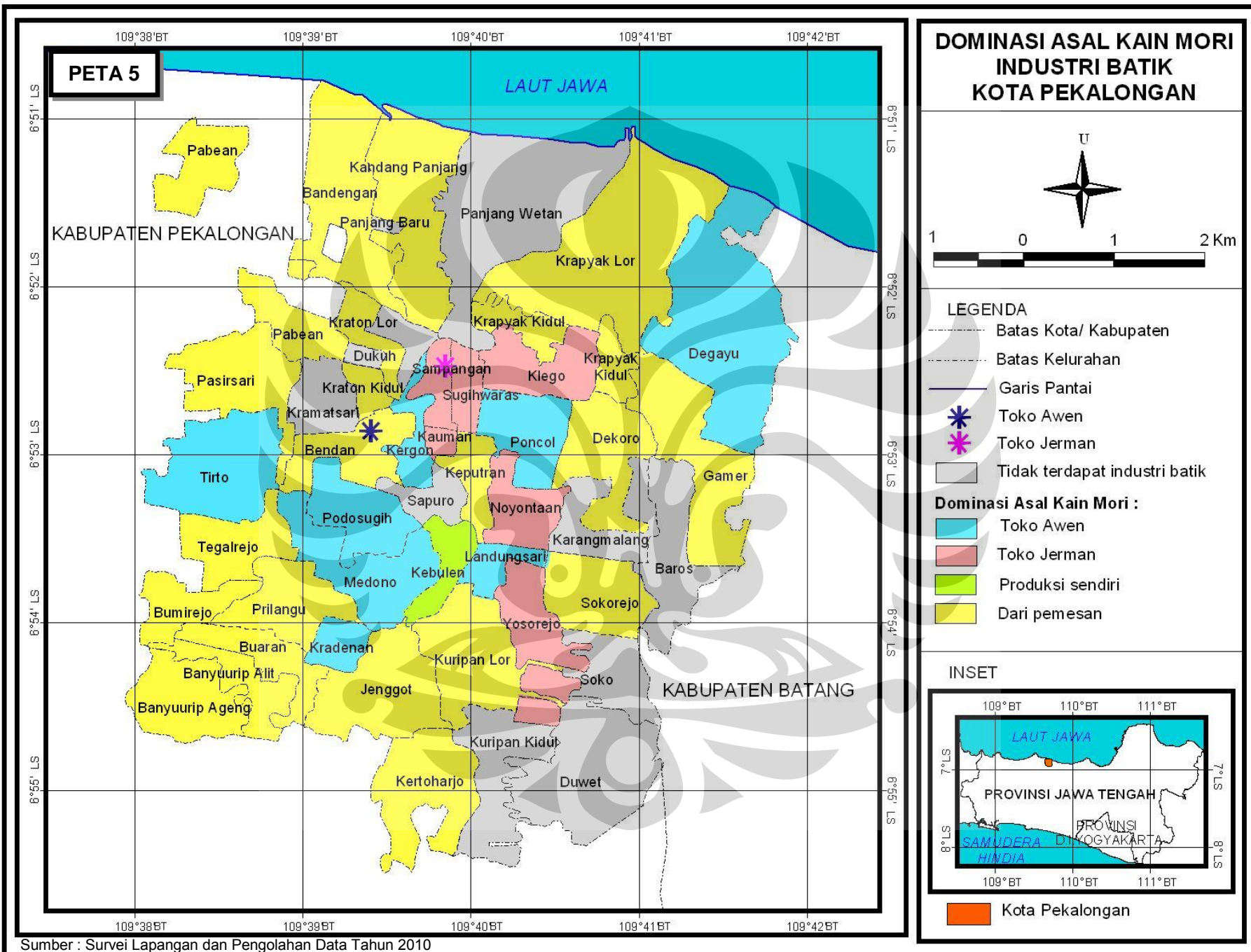
Sumber : BAPPEDA Kota Pekalongan



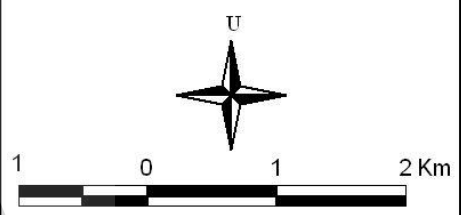




Sumber : Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan, Survei Lapangan, dan Pengolahan Data Tahun 2010



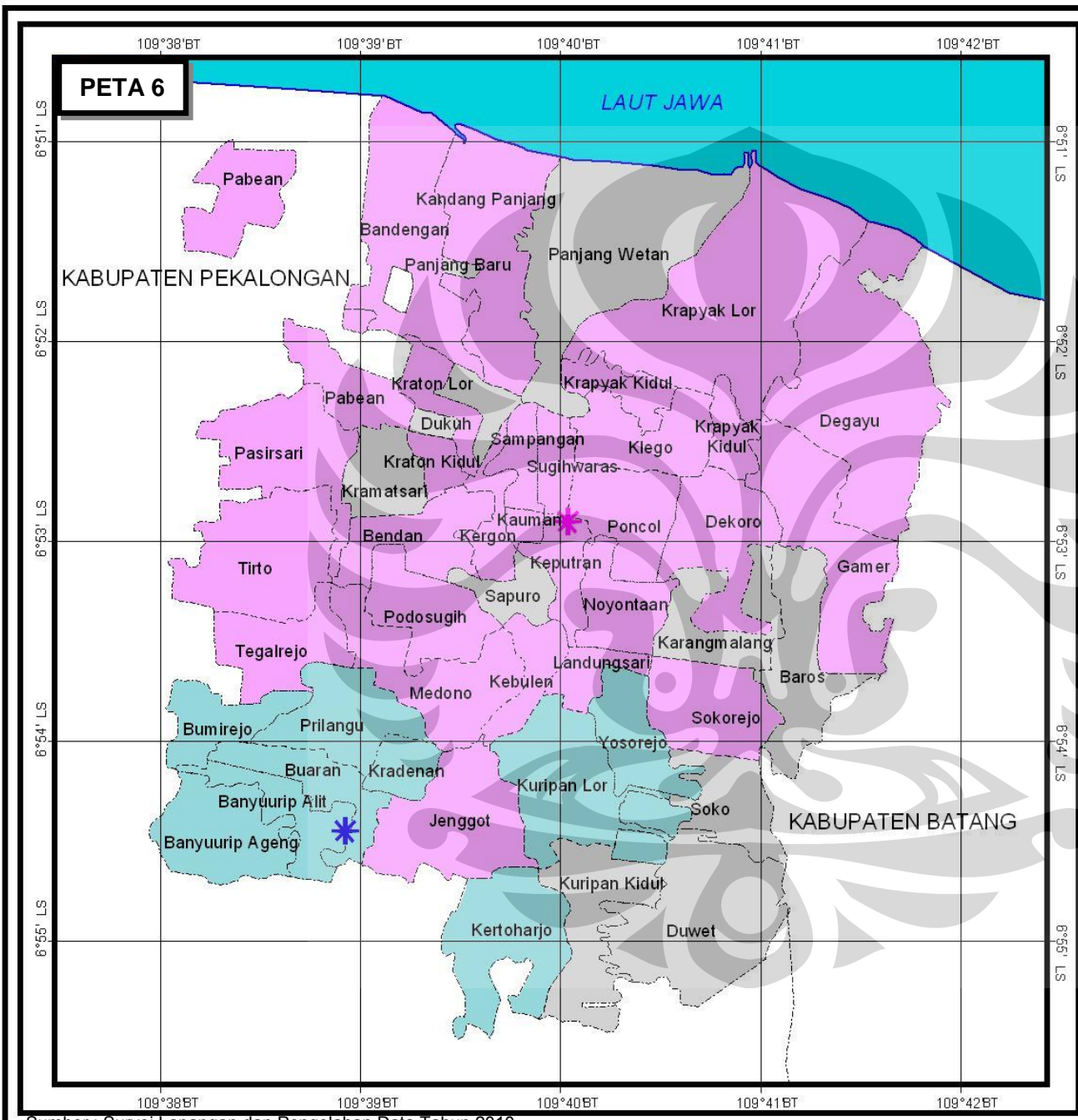
**DOMINASI ASAL KAIN MORI INDUSTRI BATIK KOTA PEKALONGAN**



- LEGENDA**
- - - - - Batas Kota/ Kabupaten
  - - - - - Batas Kelurahan
  - — — — — Garis Pantai
  - ✳ Toko Awen
  - ✳ Toko Jerman
  - Tidak terdapat industri batik
- Dominasi Asal Kain Mori :**
- Toko Awen
  - Toko Jerman
  - Produksi sendiri
  - Dari pemesan



Sumber : Survei Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2010



### DOMINASI ASAL MALAM INDUSTRI BATIK KOTA PEKALONGAN

**LEGENDA**

- - - - - Batas Kota/ Kabupaten
- - - - - Batas Kelurahan
- — — — — Garis Pantai
- ★ Pasar Banyurip
- ✳ Toko Aneka Warna
- Tidak terdapat industri batik

**Dominasi Asal Malam:**

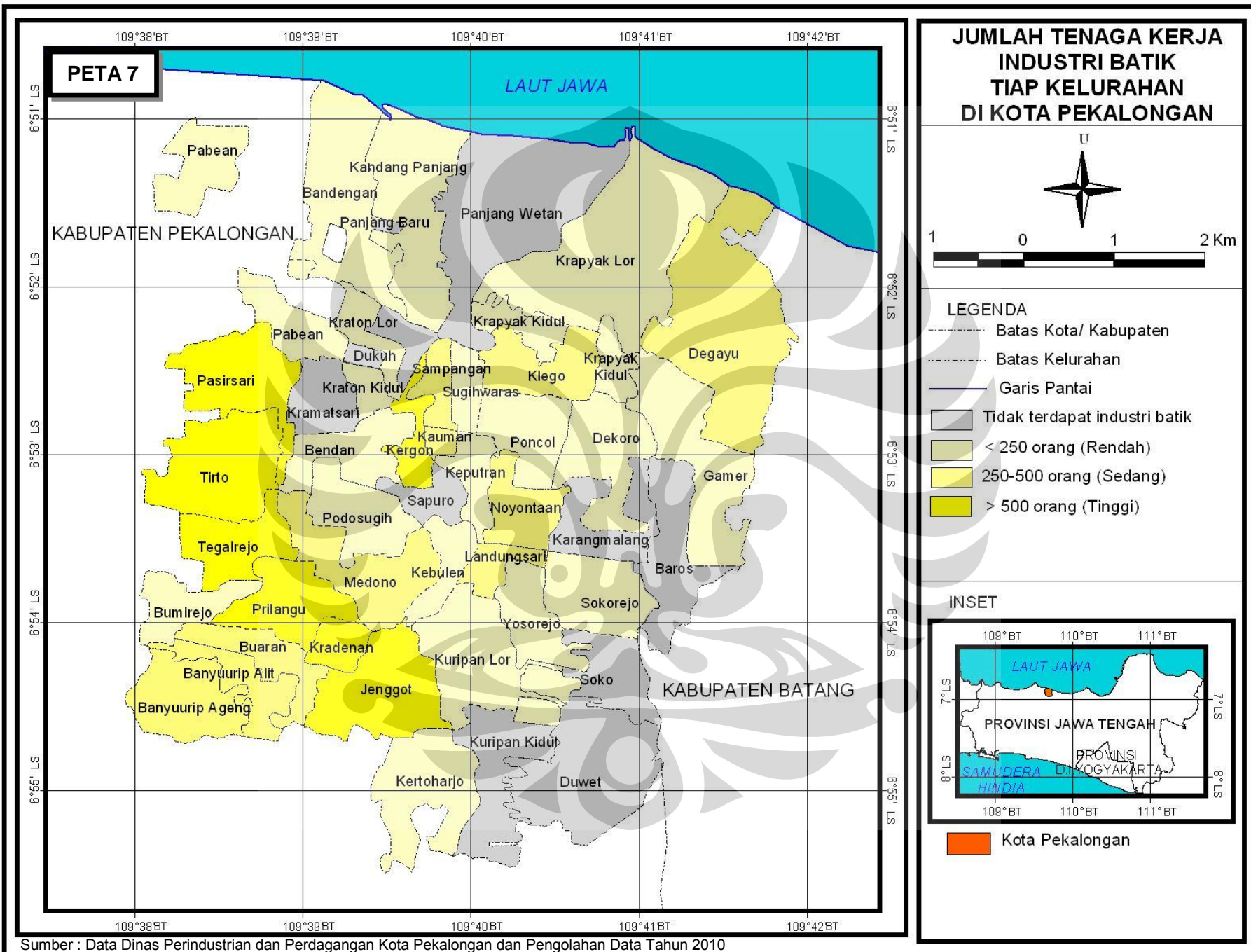
- Pasar Banyurip
- Toko Aneka Warna

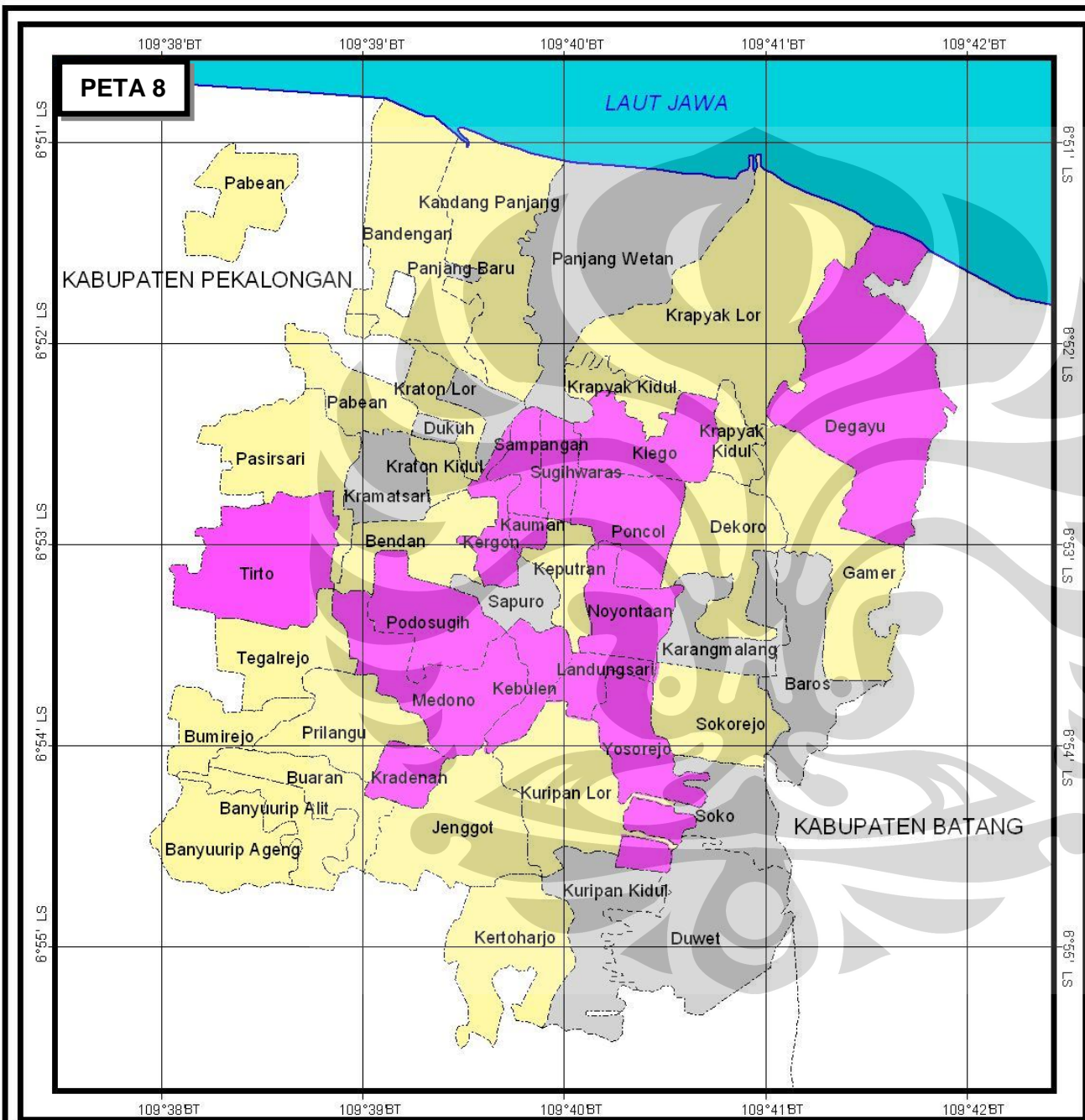
**INSET**

■ Kota Pekalongan

Sumber : Survei Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2010







### DOMINASI TIPE INDUSTRI BATIK KOTA PEKALONGAN

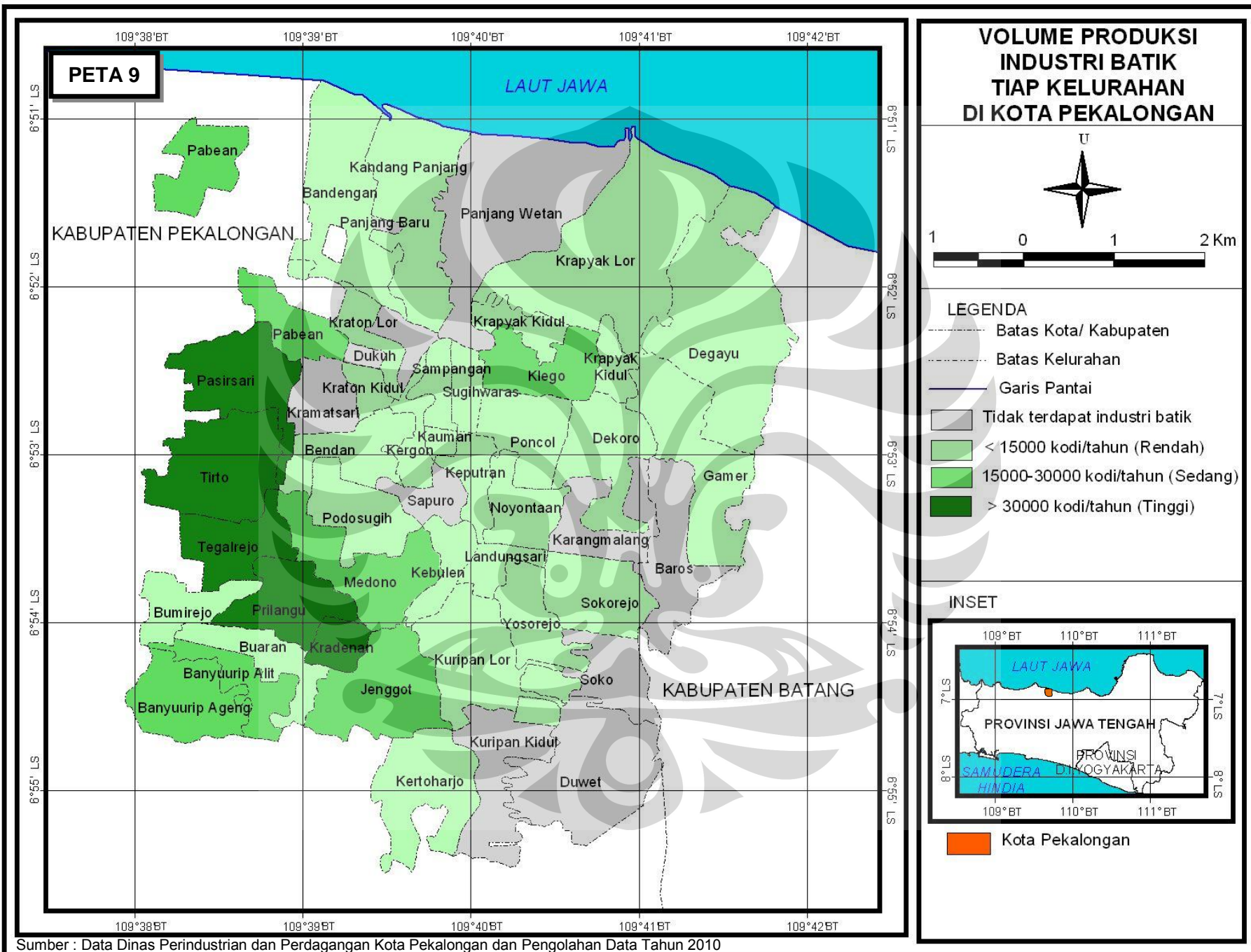
**LEGENDA**

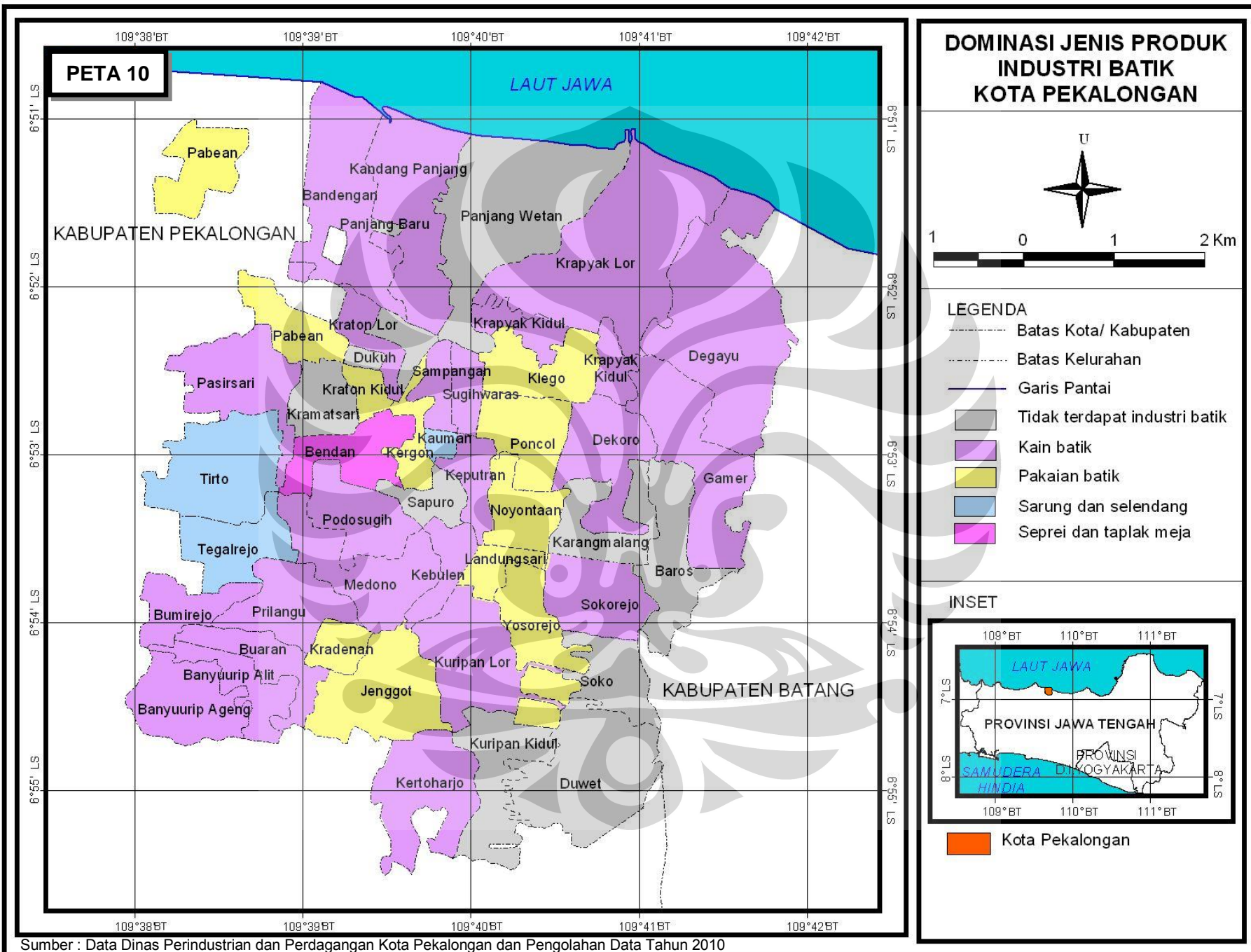
- Batas Kota/ Kabupaten
- Batas Kelurahan
- Garis Pantai
- Tidak terdapat industri batik
- Pengusaha industri batik
- Buruh batik

**INSET**

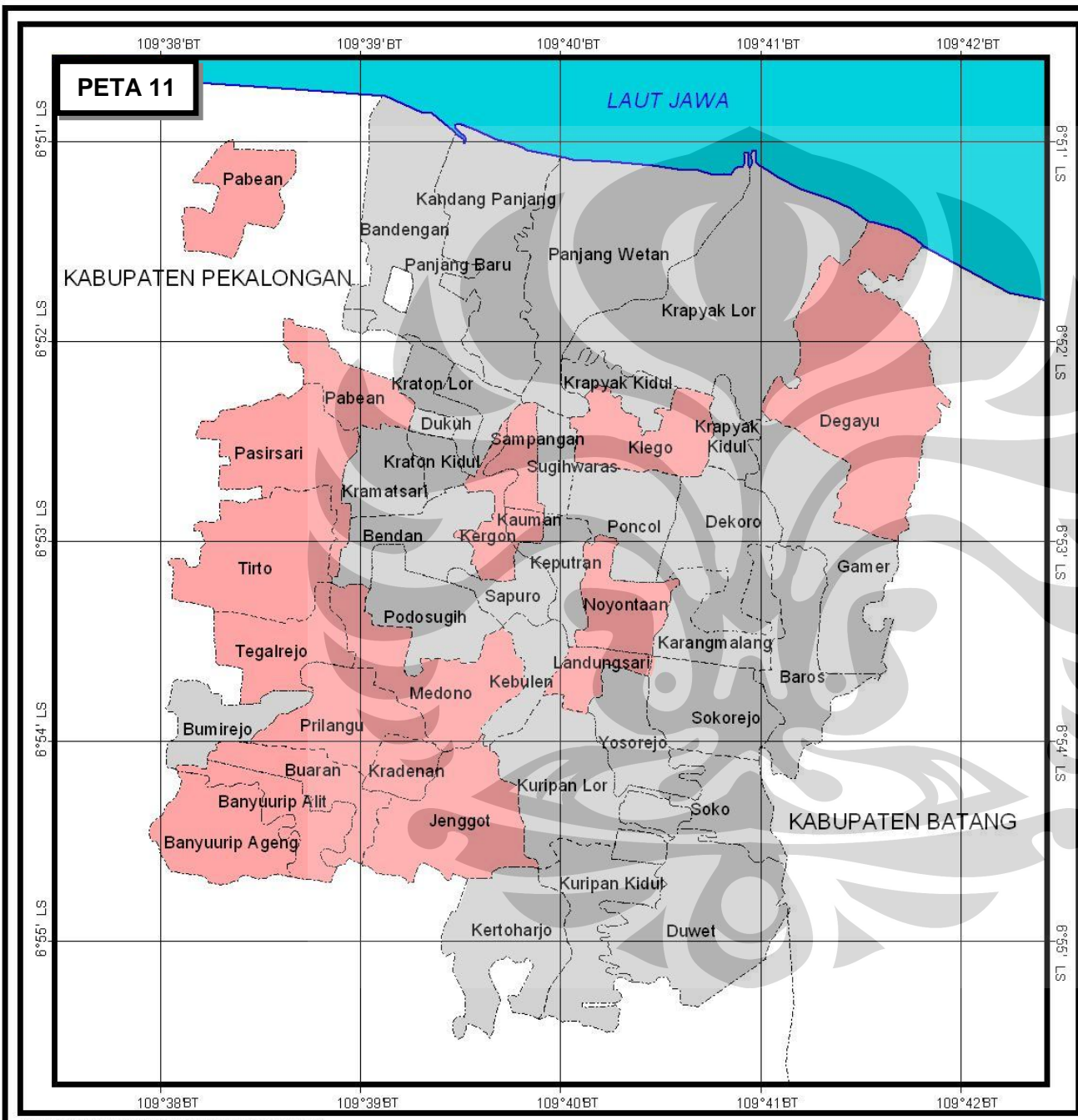
Kota Pekalongan

Sumber : Survei Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2010

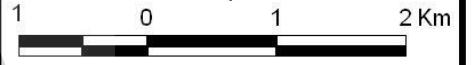
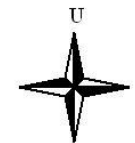




Sumber : Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekalongan dan Pengolahan Data Tahun 2010



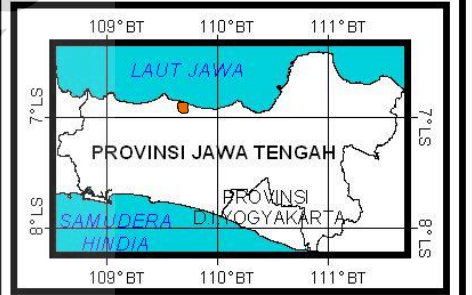
## WILAYAH INDUSTRI BATIK KOTA PEKALONGAN



### LEGENDA

- Batas Kota/ Kabupaten
- Batas Kelurahan
- Garis Pantai
- Wilayah industri batik
- Bukan wilayah industri batik

### INSET



- Kota Pekalongan

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2010

